

**PENGARUH ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF
BERBASIS GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
DI SMP NEGERI 1 BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
NAFILATUL SOLEHAH
NIM: 202101090045

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2024**

**PENGARUH ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF
BERBASIS GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
DI SMP NEGERI 1 BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

NAFILATUL SOLEHAH

NIM: 202101090045



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI **Disetujui Pembimbing :** ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
NIP. 197110151998021003

**PENGARUH ASESMEN DIAGNOSTIK NON KOGNITIF
BERBASIS GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
DI SMP NEGERI 1 BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Selasa
Tanggal: 05 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Fiqru Mafar, M.Ip.
NIP. 198407292019031004



Rachma Dini Fitria, M.Si
NIP. 199403032020122005

Anggota:

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I

2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



Dr. Abdul Munis, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000011005

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl :78)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Penthashihan Mushaf Al-Quran, 2019), 596.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji Syukur atas Rahmat dan nikmatNya telah memberikan kesempatan untuk terus menimba ilmu. Tidak lupa pula sholawat beserta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada banginda Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa dari alam jahiliyah menuju alam terang benderang

Saya sembahkan kepada orang tua saya, bapak dan ibu. Niran dan Nur Halimah yang telah berjuang membantu mewujudkan mimpiku, doa-doamu mampu menggunjangkan arsy. Bapak Ibu alasan pertama motivasi dalam hidup saya. Maafkan anakmu ini yang masih belum bisa membahagiakan kalian, semoga Allah membuka pintu syurga untukmu bapak ibu. Serta kepada kakek dan nenek saya Asmat dan Sarnima yang serta ikut andil dalam mendukung dalam menuntut Ilmu

Terima kasih kepada saudara adik-adik telah mendukung serta ikut serta meberikan doa terbaik. Selfiana Kurnia Wati, Ahmad Ramadhani, Azza Zaskia Amalia, dan Hafsa Kalimatun Nisa. Kalian semua adalah motivasi saya untuk memberikan tauladan yang baik. Semoga kalian selalu berada didalam lindunganNya dan mendapatkan ridhoNya Aaamiiin allahumma aamiiinn.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

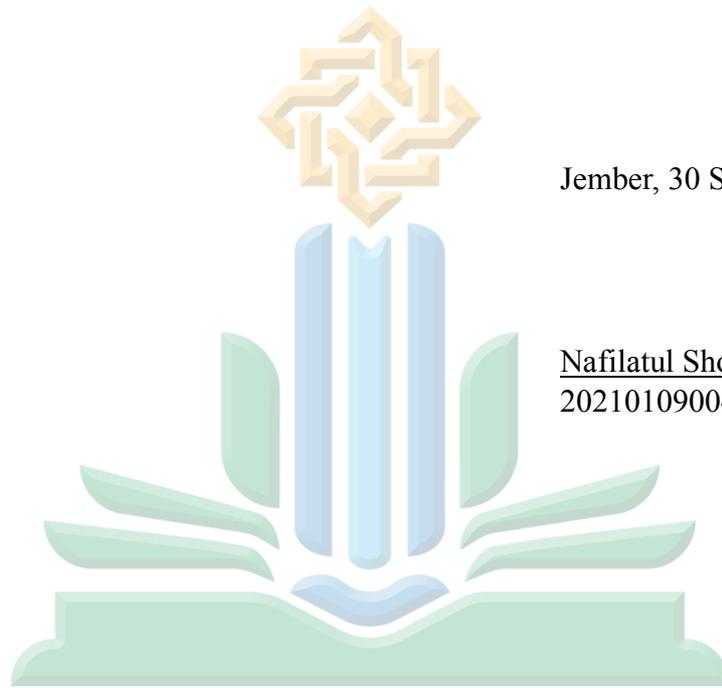
KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirohim Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SwT karena rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektorat Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama berproses dalam kegiatan belajar mengajar di Lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu`is. S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Hartono, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin jurusan Pendidikan sains FTIK.
4. Fiqru Mafar, M.Ip. selaku kordinator Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negara (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan dan wadah bagi kami untuk menggali ilmu pengetahuan dan pengalaman.
5. Dr. Moh.Sutomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang berkenan membimbing dan meluangkan waktu, pikiran serta pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, yang telah memberikan ilmu serta membimbing pengalaman berharga.
7. Eko David Sukamto, S.Pd. selaku kepala sekolah SMPN 1 Bangsalsari yang telah memberikan izin dan tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ratih Budiartingsih, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial yang telah membantu dalam penelitian ini.

9. Seluruh dewan guru dan peserta didik SMP Negeri 1 Bangsalsari yang telah membantu selama proses penelitian

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh kepada kontribusi dalam penelitian saya sehingga mampu menyelesaikan tugas perkuliahan akhir, untuk memperoleh gelar sarjana.



Jember, 30 September 2024

Nafilatul Sholehah
202101090045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nafilatul Solehah, 2024: *Pengaruh Asesmen Diagnostik Non Kognitif berbasis Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.*

Kata Kunci: *Asesmen Diagnostik, Non Kognitif, Gaya Belajar, Hasil Belajar.*

Asesmen Diagnostik digunakan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan. Asesmen diagnostik non kognitif ialah untuk memahami gaya belajar peserta didik, sehingga mengupayakan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Dapat diketahui hasil observasi di SMP Negeri 1 Bangsalsari peneliti menemukan nilai hasil belajar peserta didik yang rendah dan metode pembelajaran yang monoton hanya tertuju pada metode ceramah. Maka peneliti menerapkan gaya belajar terhadap peserta didik untuk pemecahan masalah, dimana manfaat gaya belajar memiliki peranan penting dalam rangka meningkatkan kualitas dan hasil belajar. gaya belajar yang terdapat tiga tipe yakni visual, auditori, dan kinestetik serta dengan perumusan masalah apakah ada pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Tujuan penelitian ini adalah peserta didik dapat mengidentifikasi asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar. Sehingga diharapkan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Experimental Desain* yang berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 64 diantaranya VII C dan VII F peserta didik SMP Negeri 1 Bangsalsari. Sampel diambil secara acak (*random sampling*). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa nilai sumatif harian. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar tes berupa pretest dan posttest. Yang diuji instrumen menggunakan uji validitas, reliabilitas, Tingkat kesukaran dan daya pembeda. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan homogenitas serta selanjutnya uji t dengan menggunakan *paired samples t-test* dan dilanjut uji hipotesis untuk menguji pengaruh setiap variabel dependent dengan independent

Hasil analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan uji-t dengan uji *paired sampel t-test* pada gaya belajar visual memperoleh nilai sig (2-tailed) 0,00 yang menunjukkan sig (2-tailed) $< 0,05$ yang artinya (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Serta mendapatkan t hitung sebesar 7,027. Pada gaya belajar auditori memperoleh nilai sig (2-tailed) 0,00 yang menunjukkan sig (2-tailed) $< 0,05$ yang artinya (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Serta mendapatkan t hitung sebesar 6,705. Dan pada gaya belajar kinestetik memperoleh nilai sig (2-tailed) 0,00 yang menunjukkan sig (2-tailed) $< 0,05$ yang artinya (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Serta mendapatkan t hitung sebesar 14,338. Dapat diketahui bahwa dari pengujian diatas terdapat pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember tahun Pelajaran 2023-2024.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian.....	13
2. Indikator Variabel.....	14
F. Definisi Operasional.....	15

1. Asesmen Diagnostik Non Kognitif	15
2. Hasil Belajar	16
G. Asumsi Penelitian	17
H. Hipotesis	19
I. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II	22
KAJIAN PUSTAKA	22
A. Penelitian Terdahulu	22
1. Asesmen Diagnostik Non Kognitif	27
2. Gaya Belajar.....	34
3. Hasil Belajar.....	44
BAB III.....	52
METODE PENELITIAN	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel.....	54
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
D. Uji Instrumen Penelitian.....	58
1. Uji validitas	58
2. Uji Reliabilitas.....	61
3. Tingkat Kesukaraan.....	62
4. Daya Pembeda.....	65
E. Analisis Data.....	68
1. Uji Prasyarat.....	69

2. Uji Hipotesis.....	71
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	73
A. Gambaran Objek Penelitian	73
B. Penyajian Data dan Analisis Data	76
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	82
1. Hasil Uji Prasyarat	83
2. Uji hipotesis.....	91
D. Pembahasan.....	92
BAB V	104
PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108

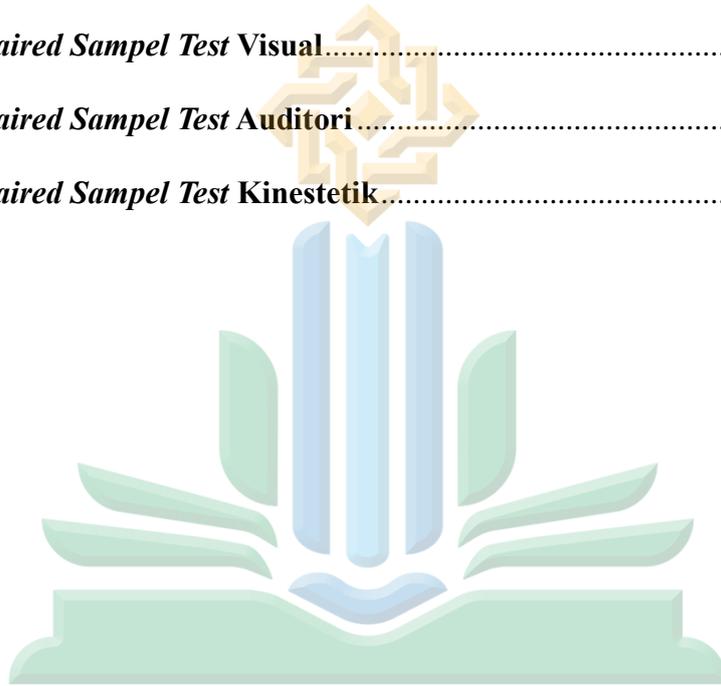


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Peserta Didik	3
3.1	Desain Penelitian Pre-Eksperimen Design One Grub Posttest	53
3.2	Jumlah Populasi Kelas VII	54
3.3	Jumlah Distribusi Sampel Kelas VII	55
3.4	Uji Validitas Variabel	59
3.5	Uji Reliabilitas	62
3.6	Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal	63
3.7	Hasil Pengujian Analisis Daya Pembeda.....	66
	Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal Essay	64
3.10	Hasil pengujian Analisis Daya pembeda Soal Pilihan Ganda	66
3.11	Hasil pengujian Analisis Daya pembeda Soal Essay	67
4.1	Profil SMPN 1 Bangsalsari	73
4.2	Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember 2023-2024	76
4.3	Data Hasil Belajar Gaya Belajar Visual Kelas Eksperimen	77
4.4	Data Hasil Belajar Gaya Belajar Auditori Kelas Eksperimen	77
4.5	Data Hasil Belajar Gaya Belajar Kinestetik Kelas Eksperimen	78
4.6	Data Hasil Belajar Gaya Belajar Visual Kelas Kontrol	78
4.7	Data Hasil Belajar Gaya Belajar Auditori Kelas Kontrol	79
4.8	Data Hasil Belajar Gaya Belajar Kinestetik Kelas Kontrol	79
4.9	Data Hasil Belajar Gaya Belajar Visual Kelas Eksperimen	80
4.10	Data Hasil Belajar Gaya Belajar Auditori Kelas Eksperien	80
4.11	Data Hasil Belajar Gaya Belajar Kinestetik Kelas Eksperimen	81

4.12 Data Hasil Belajar Gaya Belajar Visual Kelas Kontrol.....	81
4.13 Data Hasil Belajar Gaya Belajar Auditori Kelas Kontrol	82
4.14 Data Hasil Belajar Gaya Belajar Kinestetik Kelas Kontrol	82
4.15 Hasil Uji Normalitas.....	84
4.16 Hasil Uji Homogenitas	85
4.17 Paired Sampel Test Visual.....	87
4.18 Paired Sampel Test Auditori.....	89
4.19 Paired Sampel Test Kinestetik.....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan setiap seseorang, yang akan membentuk karakter sebagai generasi yang kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran, pendidikan memiliki pengaruh besar didalam kehidupan manusia guna untuk bertahan hidup dengan membentuk interaksi sosial yang baik terhadap sesama sehingga saling melengkapi satu sama lain. Didalam proses pendidikan terjadi belajar mengajar serta menimba ilmu yang disampaikan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik sehingga mampu menyerap ilmu yang telah disampaikan. Pada era modern pendidikan memiliki tantangan yang cukup penting, dimana pendidik dituntut untuk memahami serta mengetahui aspirasi kebutuhan peserta didik. (ranah pendidikan meliputi aja yang berpengaruh besar salah satunya adalah kurikulum)

Di Indonesia telah terjadi perubahan kurikulum dalam selang waktu berkala, sehingga terdapat regulasi tentang pengembangan kurikulum berdiferensiasi yang menyesuaikan karakteristik lingkungan, satuan pendidikan, dan siswa yang didasari dengan Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.¹ Bertujuan pendidik mampu mengetahui kebutuhan peserta didik yang memiliki

¹ Ahmad Fahimi, Mochammad Ronaldy Aji Saputra, and Suryadi, "Stifin Test Sebagai Alternatif Pemetaan Potensi Siswa Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka," *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling* vol 2, no. 2 (2023): 1–24.

keunikan berbeda-beda, sehingga mampu merancang strategi metode pembelajaran yang tepat sehingga efektif dan Peserta didik diberikan kebebasan dalam meningkatkan kemampuan dirinya dengan kesesuaian persiapan belajar, minat, serta pandangan belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, menganalisis hasil belajar serta minat belajar peserta didik masih sangat rendah hal ini ditunjukkan pada rata-rata nilai 40-50 peserta didik dalam satu kelas adalah 58,78 sedangkan, KKM yang diminta oleh SMPN 1 Bangsalsari untuk Mata Pelajaran IPS adalah 75.² Dapat diketahui terjadinya rendah hasil belajar peserta didik disebabkan karena terlalu monoton hanya tertuju pada metode ceramah yang kurang menarik terhadap Mata Pelajaran IPS dan disebabkan beberapa faktor lainnya diantaranya, peserta didik sulit mencerna pembelajaran IPS sebab kurang wawasan ilmu IPS saat di bangku sekolah dasar, jadi guru IPS di SMP menjelaskan mulai dari awal secara rinci agar peserta didik paham tentang ilmu IPS. Kurangnya sumber belajar disekolah yang hanya terbatas buku paket saja. Kurangnya sarana prasarana, kurangnya kesadaran belajar peserta didik saat dirumah sebagai kesiapan menerima ilmu, kurangnya kesadaran pendidikan juga membuat murid malas mengerjakan PR, hal ini bertujuan yang diharapkan bisa membuat murid belajar dirumah. Hal ini dikemukakan oleh ibu Ratih Budiartiningsih selaku Guru IPS di SMPN 1 Bangsalsari.³ Maka Hal ini mengakibatkan dampak kepada keaktifan peserta didik sehingga

² SMP Negeri 1 Bangsalsari, "Observasi." 15 Desember 2023

³ Ratih Budiartiningsih, "Wawancara." Jember 15 Desember 2023

menyebabkan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dikelas, sehingga pembelajaran IPS membosankan bagi peserta didik sehingga mengakibatkan peserta didik cenderung pasif yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu sangatlah penting bagi pendidik mengetahui strategi atau metode pembelajaran dengan gaya belajar terhadap peserta didik, dengan demikian peserta didik akan lebih mudah dan cepat menyerap informasi pembelajaran. Untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik ialah dengan kriteria tabel ketuntasan belajar peserta didik, yang dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kriteria Tingkat keberhasilan belajar peserta didik dalam %.⁴

Kriteria hasil belajar	Artinya
100% - 90%	Sangat tinggi
89% - 80%	Tinggi
79% - 65%	Sedang
64% - 55%	Rendah
54% - 0%	Sangat rendah

Pendidik harus menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki keunikan tertentu serta memiliki karakteristik bakat yang berbeda-beda. Dimana Peran pendidik ialah memfasilitasi kebutuhan peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang menadai. Kemampuan secara alamiah setiap peserta didik untuk tumbuh serta berkembang sehingga memastikan bahwa mereka mengalami kenyamanan, keamanan serta kebahagiaan selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 yang

⁴ Yuni Simamora. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Peristiwa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Di Kelas V Mis Ypi Batang Kuis," 2024.

mengamati bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berperan aktif secara memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas serta kemandirian sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁵ Serta sebagaimana yang dicantumkan pula dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.⁶ Maka dengan hal ini diperlukan adanya sebuah perlakuan awal atau penilaian awal sebelum proses pembelajaran dimulai yakni dengan sebuah penilaian asesmen diagnostik.

Asesmen diagnostik adalah asesmen yang dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik yang telah dicantumkan didalam Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Asesmen diagnostik digunakan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan. Setelah pendidik mengetahui letak kesulitan peserta didik maka guru dapat merancang

⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia, “ Undang-Undang Pemerintahan Menti Pendidikan Dan Kebudayaan” nomor 65 tahun 2013.

⁶ Sekretariat Negara Republik Indonesia, “Undang-Undang Pemerintahan Menti Pendidikan Dan Kebudayaan” Nomor 20 Tahun 2003.

instrumen yang akan digunakan pada pembelajaran berikutnya. Adapun Menurut Sulastri asesmen diagnostik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil. Namun hal tersebut tidak bisa diterapkan sebab adanya dampak dari pandemi yang mengharuskan pembelajaran dari rumah dimana banyak sekali kendala diantaranya karena banyaknya beban kurikulum, kurangnya jam pelajaran, serta kurangnya waktu dan tenaga.⁷ Asesmen diagnostik ialah sudut pandang atau penggambaran terhadap kekuatan seluruh peserta didik di kelas dengan tepat untuk mengidentifikasi siapa saja yang sudah mengerti, siapa saja yang setengah mengerti, dan siapa saja yang belum mengerti. Dengan hal tersebut pendidik dapat menyesuaikan materi pembelajaran IPS dengan kemampuan serta kekuatan peserta didik. Asesmen diagnostik ialah upaya untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi peserta didik dari aspek kognitif dan non kognitif yang relevan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mata pelajaran⁸. Asesmen diagnostik non kognitif ialah salah satu asesmen yang terdapat di dalam kurikulum merdeka. Asesmen ini dipergunakan oleh seorang pendidik untuk menilai serta mengkaji kondisi psikologis peserta didik dan dipergunakan untuk merancang program strategi atau metode pembelajaran sehingga mengetahui karakternya baik gaya belajar dan minat peserta didik. Adapun asesmen tentang gaya belajar merupakan

⁷ Diki Firmanzah dan Eko Sudibyo, "Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Ipa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp/Mts Wilayah Menganti, Gresik," *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains* 9, no. 2 (2021): 165–70.

⁸ Suci Triama Rizka. "Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Di Smp Negeri 25 Kota Jambi," *International Journal of Technology* 47, no. 1 (2023)

bagian dari asesmen diagnostik non kognitif. Gaya belajar merupakan cara yang paling dominan di mana siswa merasakan rangsangan dan informasi kemudian mempertahankannya, mengolah, berpikir dan memecahkan masalah.⁹ Adapun asesmen diagnostik non kognitif yang bertujuan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional dari peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Dengan demikian, pelaksanaan asesmen diagnostik non kognitif lebih menekankan pada kesejahteraan psikologis dan emosi peserta didik.¹⁰ Pendidik harus mengetahui tujuan dan fungsi dari kegunaan dari asesmen tersebut agar hasil yang diinginkan dapat maksimal dalam proses pembelajaran dan berjalan sesuai dengan harapan. Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai upaya menjawab permasalahan dilapangan dalam mengidentifikasi kompetensi asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar sebagai kemampuan dasar peserta didik sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kemampuan serta kelemahan keadaan peserta didik dan menjadikan pembelajaran efektif dan efisien.

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan pengetahuan serta pemahaman, kemampuan analisis dalam berpikir kritis. Dimana hal ini yang berhubungan dengan pembelajaran IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah suatu bidang cabang ilmu sosial yang

⁹ Fuadil Munawwar Syam, Aulia Fikri, and Dasril Dasril, "Pelaksanaan Asesment Diagnostik Non kognitif Gaya Belajar Di SMPN 1 Batusangkar," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 18, no. 1 (2023): 1–7.

¹⁰ Wa Ode Arini Maut, "Asesmen Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Di SD Negeri 1 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara," *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 02, no. 4 (2022): 2022.

meliputi sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, hukum, politik, serta budaya.¹¹ Dalam pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Menurut Asori Ibrahim menegaskan tujuan Pendidikan IPS membentuk warga negara yang memiliki pengetahuan tentang Masyarakat dan bangsanya, religious, jujur, demoratis, kreatif, kritis, analisis, suka membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi pada pengembangan kehidupan sosial, budaya, berkomunikasi dan produktif.¹² Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memiliki tujuan menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga yang cinta damai dan dikatakan berhasil sebuah pembelajaran IPS apabila mempunyai kemampuan untuk menjadikan warga negara yang baik, bertanggung jawab dan sadar akan kewajibannya. Namun sudah diketahui hasil belajar peserta didik terhadap mata Pelajaran IPS terbilang sangat rendah hal ini disebabkan pula beberapa faktor dari peserta didik dimana mengungkapkan bahwa kurang minatnya terhadap pembelajaran IPS sebab kurangnya pemahaman terhadap materi yang dipelajari serta yang mengidentifikasikan bahwa IPS dengan membaca dan menghafal, hal ini sudah terbawa sejak masih di bangku sekolah dasar. Bahkan pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar peserta didik asyik berbicara,

¹¹ Yoyo Zakaria Ansori, "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 1 (2020): 177–86.

¹² Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, dan Nasobi niki suma, Konsep dasar IPS. Hal 13

mengantuk dan kurangnya bergairah dalam mengikuti dan menyimak pembelajaran berlangsung. Maka dengan demikian peneliti percaya akan rendahnya hasil belajar yang disebabkan beberapa faktor yang ada di lapangan.

Penilaian sangatlah penting dalam proses pembelajaran hal ini bertujuan kemampuan serta kelemahan peserta didik dapat diketahui oleh pendidik, hal ini juga bertujuan agar pendidik mudah merancang strategi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik serta dorongan belajar terhadap peserta didik, sebagaimana Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Bangsalsari yang memiliki banyak peserta didik yang terdapat 7 kelas dalam satu Angkatan yakni dari kelas VII A sampai VII G hal ini banyak sekali macam karakter setiap kelas, Tiap-tiap individu siswa memiliki gaya belajar masing-masing, sehingga sangat penting bagi pendidik untuk mengenali dan memahaminya menurut Nurhuda pendidik atau guru merancang dan menyusun strategi pembelajaran tentunya akan berbeda-beda disetiap kelas, hal ini dilihat dari kemampuan serta kelemahan peserta didik. Maka pendidik melakukan sebuah penilaian yang disebut dengan asesmen diagnostik, analisis yang terkait dengan gaya belajar yang merupakan bagian dari asesmen diagnostik non kognitif.

Gaya belajar ialah salah satu cara termudah untuk peserta didik dalam menyerap, serta mengolah informasi yang ia diterima. Gaya belajar

yang sesuai adalah kunci keberhasilan peserta didik dalam proses belajar.¹³ Gaya belajar merupakan cara yang paling dominan di mana peserta didik merasakan rangsangan dan informasi kemudian mempertahankannya, mengolah, berpikir dan memecahkan masalah. Adapun gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini berfokus mengidentifikasi tiga gaya belajar auditori, visual dan kinestetik untuk mempermudah guru dalam mengemas pembelajaran diferensiasi konten, proses dan data.¹⁴ Pentingnya pelaksanaan asesmen diagnostik non kognitif berupa gaya belajar peserta didik dalam rangka memahami gaya belajar peserta didik sehingga bisa di upayakan perencanaan pembelajaran bagi pendidik mata pelajaran dan perencanaan layanan bagi pendidik yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki peserta didik sehingga manfaat gaya belajar memiliki peranan penting dalam rangka meningkatkan kualitas belajar yang dilakukan. Pemahaman terhadap gaya belajar yang dimiliki akan mempermudah menemukan metode yang paling efektif untuk memahami informasi dan pengetahuan baik dalam belajar maupun kehidupan sehari-hari¹⁵ sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik meningkat. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah ada beberapa langkah utama yaitu:

¹³ Bire Bire, Geradus, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2019): 291–96, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.486>.

¹⁴ Irfan Hilman, Rudi Akmal, and Fajar Nugraha, "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Melalui Assessment Diagnostik Non Kognitif Pada Pembelajaran Diferensiasi Di Sekolah Dasar," *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023):161–67.

¹⁵ Bire, Geradus, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2019): 291–96

penggunaan peta konsep, peran pendidik, manfaat bagi peserta didik, serta evaluasi pembelajaran.

Gaya belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar pembelajaran tidak hanya pada satu metode saja sehingga peserta didik mampu menyerap informasi atau ilmu penyampaian dari guru dengan baik, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, baik gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bangsalsari dalam penerapan gaya belajar memiliki pengaruh yang cukup kompeten sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dengan baik. Gaya belajar visual yang berfokus pada penglihatan dan gambar mampu meningkatkan gaya belajar peserta didik dengan cukup efektif, gaya belajar auditori yang berfokus pada pendengaran atau menggunakan metode ceramah memiliki peran cukup baik meningkatkan hasil belajar, pada gaya belajar kinestetik yang berfokus pada praktik mampu meningkatkan hasil belajar sangat baik, sehingga mampu membuat peserta didik belajar dengan baik. Asesmen diagnostik non kognitif yang berfokus pada aspek kesejahteraan psikologis dan emosi peserta didik, yang diharapkan mampu mendorong motivasi dengan kesesuaian gaya belajar yang dimiliki. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar IPS SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024. Diharapkan membantu pendidik untuk

meningkatkan hasil belajar dan untuk peserta didik dapat menerima ilmu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari?
2. Apakah ada pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar auditori terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari?
3. Apakah ada pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta penyusunan masalah maka peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Dapat mengidentifikasi pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari.
2. Dapat mengidentifikasi pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap auditori hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari.
3. Dapat mengidentifikasi pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Didalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai upaya untuk menambahkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mengidentifikasi mengetahui kompetensi asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar sebagai kemampuan dasar peserta didik sehingga dalam pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kemampuan dan kelemahan keadaan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pengalaman serta konsepsi ilmu pribadi khususnya didalam mengidentifikasi asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar.

b. Bagi Guru

Menjadikan pengetahuan konsepsi guru terhadap mengidentifikasi asesmen diagnostik sehingga tercapainya proses pembelajaran produktif, efektif, kreatif serta inovatif terhadap peserta didik.

c. Bagi SMPN 1 Bangsalsari

Sebagai referensi dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga mampu memfasilitasikan kebutuhan peserta didik dengan sarana yang telah disediakan oleh sekolah.

- d. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat berkontribusi hasil karya ilmiah yang berdasarkan riset.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan dan terdiri dari data untuk melengkapinya atau sesuatu atribut objek yang berdiri dan didalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.¹⁶ Peneliti mengambil judul penelitian ini sebagai “Pengaruh Asesmen Diagnostik Non Kognitif Berbasis Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun 2023-2024”. Jadi, ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi.

Oleh sebab itu dalam mempermudah pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Bebas (independent) :
1. Asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar visual (X).
 2. Asesmen Diagnostik non kognitif berbasis Gaya Belajar auditori (X).

¹⁶ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020). Hal 62

3. Asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar kinestetik (X).

b. Variabel terikat (dependen): Hasil belajar (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi maka mengemukakan prinsip-prinsip indikator penelitian sebagai rujukan empiris variabel yang akan diteliti yang akan merumuskan sebuah instrumen prinsip-prinsip yaitu:

a. Asesmen Diagnostik Non Kognitif Berbasis Gaya Belajar (X)

ialah:

1) Diagnostik sebagai proses pengambilan keputusan tentang individu atau kelompok peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Diagnostik bersifat menyeluruh dan berimbang dengan pertimbangan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik.

3) Diagnostik dan pengobatan berjalan beriringan, karena efektivitas proses belajar mengajar yang mengacu pada penguasaan peserta didik terhadap yang mereka pelajari.

b. Hasil Belajar (Y) indikatornya ialah:

1) Pengertian Hasil Belajar.

2) Bentuk-bentuk Gaya Belajar.

3) Faktor Gaya Belajar.

4) Cara Meningkatkan Gaya Belajar.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan masalah yang secara operasional serta merupakan penegasan variabel penelitian dan arti agar tidak memberikan pengertian lain. Maka peneliti memberikan pengertian untuk setiap variabel yang akan diteliti ialah:

1. Asesmen Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik ialah penilaian yang dilakukan secara khusus dengan tujuan dapat mengidentifikasi kompetensi kekuatan dan kelemahan peserta didik sehingga mampu merancang pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keadaan peserta didik. Asesmen diagnostik ialah upaya untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi peserta didik dari aspek kognitif dan non kognitif yang relevan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mata Pelajaran.¹⁷

Asesmen diagnostik non kognitif ialah salah satu asesmen yang terdapat di dalam kurikulum merdeka. Asesmen ini dipergunakan oleh seorang pendidik untuk menilai serta mengkaji kondisi psikologis peserta didik dan dipergunakan untuk merancang program strategi atau metode pembelajaran. Adapun asesmen tentang gaya belajar merupakan bagian dari asesmen diagnostik non kognitif. Gaya belajar merupakan cara yang paling dominan di mana siswa merasakan

¹⁷ Suci Triama Rizka. "Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Di Smp Negeri 25 Kota Jambi," *International Journal of Technology* 47, no. 1 (2023) Rizka, "Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Di Smp Negeri 25 Kota Jambi." Hal 18

rangsangan dan informasi kemudian mempertahankannya, mengolah, berpikir dan memecahkan masalah.¹⁸ Adapun tujuan dari asesmen diagnostik adalah untuk mengidentifikasi atau mengetahui karakteristik, kondisi kompetensi, kekuatan, kelemahan model belajar peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik yang beragam sebagaimana yang telah tercantum dalam (KEPMENDIKBUD No.719/P/2020).¹⁹

2. Hasil Belajar

Hasil belajar didefinisikan sebagai “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar” dan juga dapat didefinisikan sebagai “hasil dari suatu interaksi proses belajar mengajar”. Dari perspektif pendidik, proses pendidikan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal serta puncak proses belajar”.

Adapun menurut pendapat lain, hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.²⁰ Berdasarkan pendapat dan penjelasan yang telah dikemukakan sehingga dapat diketahui hasil belajar ialah merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Hasil yang telah dicapai oleh peserta didik tersebut baik berupa

¹⁸ Syam, Fikri, dan Dasril, “Pelaksanaan Asesment Diagnostik Non kognitif Gaya Belajar Di SMPN 1 Batusangkar.”

¹⁹ Wa ode Maut, “Asesmen Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Di SD Negeri 1 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.”

²⁰ Sunarti Rahman. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. November (2021): 289–302.

kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

Jadi Asesmen diagnostik non kognitif ialah jenis penilaian yang dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik sebelum dimulainya pembelajaran. Non kognitif Untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik dari aspek psikologi dan emosional untuk mendorong motivasi sehingga mampu mempengaruhi pembelajaran. Hasil belajar pencapaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah diteapkan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian, juga disebut sebagai pendapat dasar atau postulat, berfungsi sebagai dasar yang kukuh untuk masalah yang diteliti sehingga membantu mempertegas variabel.

Penelitian ialah satu cara proses untuk memecahkan suatu permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Penelitian juga untuk menjawab permasalahan yang dipertanyakan dengan mengumpulkan data yang terkait dengan pertanyaan dan menentukan jawaban. Tujuan penelitian ini bukan hanya untuk menemukan solusi untuk masalah saat ini, akan tetapi juga untuk menemukan jawaban kejadian fenomena yang terjadi di lapangan artinya penelitian merupakan suatu cara untuk yang

terencana disusun untuk menjawab permasalahan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.²¹

Pendidik memiliki peran penting dalam mencapai (peningkat hasil belajar) kesuksesan prestasi peserta didik yang memiliki tujuan ialah untuk membantu peserta didik dalam memahami serta menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Oleh sebab itu sangat penting bagi peserta didik untuk memiliki pengetahuan tentang pembelajaran agar proses pembelajaran sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pembelajaran selalu berlanjut terhadap peserta didik untuk memahami informasi yang akan ingin disampaikan oleh pendidik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai belajar. Adapun salah satunya dengan penggunaan gaya belajar yang menarik.

Dalam penelitian mengenai tentang asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan mengenai asumsi didalam penelitian ialah pendapatan dasar yang sifatnya sementara sebab sebelum adanya bukti nyata dari peneliti. Asumsi penelitian ini memiliki tujuan untuk memotivasi peneliti didalam melakukan sebuah penelitian dan untuk menumbuhkan keyakinan bahwa masalah di lapangan dapat diselesaikan. Peneliti memiliki asumsi dasar bahwa penelitian ini dapat memberikan suatu evaluasi yang efektif tentang proses pembelajaran IPS

²¹ Ade Ismayani. "*Metode Penelitian*,"(aceh: syiah kuala University press 2020).

di SMP Negeri 1 Bangsalsari. Maka asumsi penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar membantu guru dalam Menyusun strategi pembelajaran dengan baik.
2. Membuat pembelajaran IPS sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Gaya belajar Proses pembelajaran dapat menimbulkan kesesuaian peserta didik dalam pembelajaran IPS.
4. Hasil belajar peserta didik meningkat dengan adanya gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

H. Hipotesis

Hipotesis ialah merupakan dugaan sementara tentang rumusan masalah penelitian, yang dinyatakan dalam sebuah kalimat pertanyaan. Ini berarti bahwa jawaban yang diberikan baru tidak didasarkan pada teori yang relevan karena fakta-fakta yang dikumpulkan yang diperoleh melalui pengumpulan data yang terdapat dari dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nihil.²²

Hipotesis atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji disebut hipotesis alternatif jika peneliti memiliki pengaruh terhadap objek penelitian. Hipotesis nihil ialah apabila penelitian tidak memiliki pengaruh terhadap objek penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

²² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal 63

1. Hipotesis Alternatif (H_a):

- a. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar visual berpengaruh dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari.
- b. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar auditori berpengaruh dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari.
- c. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar kinestetik berpengaruh dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari.

2. Hipotesis Nihil (H_0):

- a. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar visual tidak berpengaruh di dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari.
- b. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar auditori tidak berpengaruh di dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari.
- c. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar kinestetik tidak berpengaruh di dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari.

I. Sistematika Pembahasan

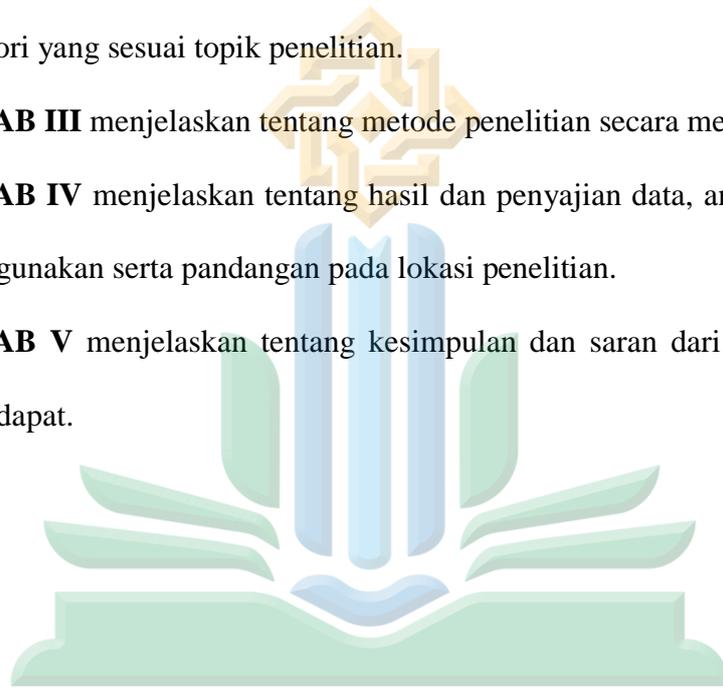
BAB I menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, pengertian variabel, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II menjelaskan mengenai penelitian terdahulu dan pengertian secara teori yang sesuai topik penelitian.

BAB III menjelaskan tentang metode penelitian secara menyeluruh.

BAB IV menjelaskan tentang hasil dan penyajian data, analisis data yang digunakan serta pandangan pada lokasi penelitian.

BAB V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang telah didapat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada kajian ini mencantumkan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian ini diantaranya ialah:

1. Skripsi Suci Triama Rizka, 2023, Universitas Jambi dengan judul “Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan di SMP Negeri 25 Kota Jambi”. Pendekatan penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan Teknik *sampling purposive*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asesmen diagnostik dalam pembelajaran menulis teks tanggapan siswa di SMP Negeri 25 Kota Jambi. Penelitian ini mengemukakan bahwa penerapan asesmen diagnostik sesuai dengan kurikulum merdeka.²⁴
2. Skripsi Dinda Yanita Rachmah, 2018, UINSA dengan judul “Pengembangan Instrument Asesmen Diagnostik untuk Melihat Pemahaman Konsep Aljabar” pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, yang berlandaskan pada filsafat post positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti sebagai instrumen data. Pada penelitian ini mengembangkan instrumen asesmen

²⁴ Rizka, “Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Di Smp Negeri 25 Kota Jambi.” Hal 80

diagnostik pilihan ganda untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi aljabar.²⁵

3. Penelitian Wa Ode Arini Maut journal DIKMAS dengan judul “Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri 1 Tongkono Kecamatan Tongkono Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara” dengan pendekatan metode deskripsi kualitatif dengan teknik *sampling purposive*, metode deskriptif kualitatif ialah metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, situasi dan permasalahan sosial yang ada dilapangan teknik *sampling purposive* adalah teknik yang digunakan untuk memilih sampel penelitian berdasarkan kriteria ketentuan tertentu. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur kesiapan guru dalam menggunakan asesmen diagnostik pada kurikulum merdeka. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa: (1) Pada aspek kesiapan guru dalam menggunakan asesmen diagnostik, hasil penelitian menunjukkan; (a) 63,64% guru sudah mengetahui asesmen diagnostik; (b) 45,45% guru pernah melakukan asesmen diagnostik; (c) 40,91% guru belum memahami dengan baik dan merasa belum pernah melakukan asesmen diagnostik; dan (d) 77,27% guru tidak pernah mengikuti sosialisasi atau pelatihan terkait asesmen diagnostik. (2) Pada aspek kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka, hasil penelitian menunjukkan; (a) 90,91% guru mengetahui tentang

²⁵ Dinda Yunita Rachmah, “Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Melihat Pemahaman Konsep Aljabar,” 2018.

kurikulum merdeka; (b) 68,18% guru mendapatkan informasi tentang kurikulum merdeka dari media sosial; (c) 59,09% guru masih ragu mengimplementasikan kurikulum merdeka pada semester berikutnya.²⁶

4. Fuadil Munawwar Syam, Aulia Fikri & Dasril “Pelaksanaan Asesment Diagnostic Non kognitif Gaya Belajar di SMPN 1 Batusangkar” pedagogik pendidikan 2023 didalam metode penelitian artikel ialah menggunakan penelitian deskriptif berfokus pada mendeskripsikan subjek penelitian secara jelas dan rinci serta spesifik, subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII di SMPN 1 Batusangkar, dengan jumlah total 219 siswa. Adapun artikel ini membahas mengenai tentang pelaksanaan asesmen diagnostik non kognitif, khususnya gaya belajar siswa di SMPN 1 Batusangkar, adapun tujuannya ialah untuk memahami gaya belajar siswa dan merancang metode pembelajaran yang sesuai. Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu dominasi gaya belajar kinestetik 41% dan visual 34% serta auditori 25%. Pada kesimpulannya ialah kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang beragam untuk mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda dikelas, sehingga pada penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman guru BK terhadap gaya belajar mengajar yang efektif.²⁷

²⁶ Maut, “Asesmen Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Di SD Negeri 1 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.”

²⁷ Syam, Fikri, and Dasril, “Pelaksanaan Asesment Diagnostik Non-Kognitif Gaya Belajar Di SMPN 1 Batusangkar.”

5. Irfan Hilman, Rudi Akmal, Fajar Nugraha “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Melalui Assessment Diagnostik Non Kognitif pada Pembelajaran Diferensiasi di Sekolah Dasar” *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 8 (1) (2023). Pada artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif dan analisis data bersifat induktif atau kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi, penelitian deskriptif tulis dalam bentuk narasi untuk mengetahui tentang implemtasi asesmen diagnostik non kognitif dalam pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. Artikel ini membahas tentang pentingnya asesmen diagnostik non kognitif dalam pembelajaran diferensiasi disekolah dasar, adapun tujuan dari penelitian ini mengetahui implementasi asesmen diagnostik non kognitif untuk melihat bakat dan minat siswa melalui gaya belajar, serta membantu guru dalam merancang dengan gaya pembelajaran diferensiasi yang sesuai dengan gaya belajar (auditori, visual, dan kinestetik) sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.²⁸

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu
dengan penelitian yang akan dilakukan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Suci Triama Rizka 2023 Universitas Jambi	Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan di SMP Negeri 25 Kota Jambi	1. Membahas asesmen diagnostic dalam pembelajaran	1. Variabel Y yang berbeda yaitu pembelajaran menulis teks tanggapan

²⁸ Irfan Hilman, Rudi Akmal, dan Fajar Nugraha, “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Melalui Assessment Diagnostik Non Kognitif Pada Pembelajaran Diferensiasi Di Sekolah Dasar.”

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Penilaian terhadap pembelajaran kurikulum Merdeka 3. Variabel sama ditujukan pada jenjang SMP 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif Teknik sampling purposive
2.	Dinda yanita Rachmah 2018 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya	Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik untuk Melihat Pemahaman Konsep Al-Jabar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai asesmen diagnostic 2. Mengidentifikasi kasi pemahaman peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan instrument asesmen diagnostic 2. Ditujukan pada pembelajaran Matematika materi al jabar 3. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan berlandaskan pada filsafat post positivisme
3.	Wa ode Arini Maut 2022 jounal DIKMAS	Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai Asesmen diagnostic 2. Ditujukan pada penilaian kurikulum Merdeka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengimplementasian dalam asesmen diagnostic 2. Variabel Y ditujukan pada jenjang SD 3. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan Teknik sampling
4.	Fuadil Munawwar Syam, Aulia Fikri & Dasril jurnal pedagogic Pendidikan 2023	Pelaksanaan Assessment Diagnostic Non kognitif Gaya Belajar di SMPN 1 Batusangkar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Y sama ditujukan pada jenjang SMP 2. Sama membahas gaya belajar untuk mengukur hasil belajar siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek penelitian yaitu di SMPN 1 Batusangkar 2. Penilaian pada guru BK untuk merancang strategi atau metode pembelajaran 3. Metode penelitiannya

				menggunakan deskriptif yang berfokus pada mndeskripsikan subjek penelitian
5.	Irfan Hilman, Rudi Akmal, Fajar Nugraha Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, (2023).	Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Melalui Assessment Diagnostik Non Kognitif Pada Pembelajaran Diferensiasi di Sekolah Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas asesmen diagostik non kognitif pada gaya belajar 2. Gaya belajar meliputi audio, visual, dan kinestetik 3. Ditujukan pada kurikulum merdeka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek penelitian pada jenjang SD 2. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif 3. Pada obyek penelitiannya 4. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi,

B. Kajian Teori

1. Asesmen Diagnostik Non Kognitif

a. Pengertian asesmen diagnotik non kognitif

Asesmen diagnostik merupakan suatu proses pengukuran atau penilaian untuk melihat kebutuhan belajar peserta didik dimana pendidik harus menyusun metode atau strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dimana hasil yang digunakan seorang pendidik sebagai referensi dalam menyusun proses pembelajaran dengan kesesuaian kebutuhan pembelajaran peserta didik. Pendidik juga harus melihat kondisi atau keadaan peserta didik dari kesiapan belajar, motivasi belajar serta minat peserta didik sebagai tolak ukur pertimbangan dalam

menyusun perencanaan strategi pembelajaran. Menurut Masykur Tarmizi Asesmen diagnostic merupakan salah satu asesmen yang dipekuat dalam kurikulum Merdeka. Dalam kurikulum ini, kemdikbudristek menyediakan pencapaian pembelajaran yang kemudian akan dikembangkan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan kondisi sekolah tersebut dengan kurikulum operasional satuan Pendidikan. Pembuat kurikulum ini memakan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yaitu berorientasi pada tujuan, kontinuitas, fleksibilitas dan integrasi²⁹.

Adapun menurut Arikunto Asesmen diagnostik digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik (mahasiswa) sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian pemberlakuan yang tepat. Asesmen diagnostik berguna untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, termasuk kesalahan pemahaman konsep.³⁰

Asesmen diagnostik non kognitif merupakan asesmen suatu penilaian yang dilakukan untuk menilai aktivitas peserta didik selama belajar di rumah dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan dan keluarganya. Terkait persiapan dan pelaksanaan

²⁹ Khidir Rahman dan Desi Ririen "Implementasi Asesmen Diagnostik Non kognitif dalam kebijakan sekolah" *jurnal ilmu Pendidikan* 05 no.5 2023

³⁰ Chairunnisa Djayadin dan Wardah Wafiyah Mubarakah, "Analisis Hasil Asesmen Diagnostik Pada Konsentrasi Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Ptkin)," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 1 (2021): 1–8, <https://doi.org/10.21009/pip.351.1>.

asesmen diagnosik non kognitif, keterampilan pendidik untuk bertanya dan membuat pertanyaan dapat membantu pendidik mendapatkan informasi yang komprehensif dan cukup mendalam.³¹

Menurut Mutiani mengemukakan bahwa Asesmen diagnostik non kognitif bertujuan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional dari peserta didik sebelum memulai pembelajaran.

Pelaksanaan asesmen diagnosik non kognitif lebih menekankan pada kesejahteraan psikologis dan emosi peserta didik. Asesmen

non kognitif dilakukan untuk menilai aktivitas peserta didik selama

belajar di rumah dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan

dan keluarganya. Terkait persiapan dan pelaksanaan asesmen

diagnostik non kognitif, keterampilan guru untuk bertanya dan

membuat pertanyaan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai

sehingga dapat membantu pendidik mendapatkan informasi yang

komprehensif dan cukup mendalam³². Berdasarkan pendapat

tersebut maka dapat dikemukakan bahwa pengertian asesmen

diagnostik non kognitif adalah kegiatan mengumpulkan informasi

untuk meningkatkan kejelasan untuk membuat Keputusan

selanjutnya didalam pembelajaran.

³¹ rizka, "Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Di Smp Negeri 25 Kota Jambi."

³² Maut, "Asesmen Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Di SD Negeri 1 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara." 1308

b. Tujuan asesmen diagnostik non kognitif

Menurut Rahman mengemukakan Tujuan asesmen diagnostik non kognitif ialah suatu proses untuk mengumpulkan informasi dalam rangka membuat keputusan dan perencanaan pembelajaran yang tepat dan mengetahui kondisi psikologi dan sosial emosional peserta didik yang ditinjau dari gaya belajar serta kegiatan peserta didik dirumah, serta keadaan keluarga peserta didik. Dari asesmen, pendidik dapat mendeskripsikan informasi dari peserta didik terkait pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh sebab itu pengetahuan mengenai perkembangan emosional, motivasi serta gaya belajar peserta didik dapat diketahui oleh pendidik. Didalam kegiatan asesmen diagnostik non kognitif bertujuan membantu peserta didik dan pendidik menggali dalam emosional, motivasi belajar serta gaya belajar dimana memudahkan pendidik dalam menyusun bahan ajar serta menerapkan strategi atau metode yang sesuai kebutuhan peserta didik.³³ Dimana Asesmen dengan tujuan mendapatkan informasi tentang kelemahan serta faktor penyebab kelemahan dari peserta didik.³⁴

Asesmen diagnostik non kognitif, asesmen ini bertujuan untuk mengukur aspek psikologis dan kondisi emosional dari

³³ Sayyidatul Hasna, Mira Azizah, and Espiyati, "Implementasi Asesmen Diagnostik Non Kognitif Siswa Kelas Iii Sd Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 6037–49, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1390>.

³⁴ Sutomo, *Perencanaan pembelajaran IPS*. hal 124

setiap peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Asesmen ini dilakukan dalam rangka menilai aktivitas peserta didik selama belajar di rumah dengan tetap memperhatikan kondisi keluarganya. Asesmen diagnostik non kognitif bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik.³⁵

Penilaian diagnostik non kognitif bertujuan untuk:³⁶

1. Pengetahuan tentang kesejahteraan psikologis dan sosio-emosional peserta didik.
2. Mengetahui kegiatan dalam *home learning*.
3. Pengetahuan tentang status keluarga peserta didik.
4. Mengetahui latar belakang sosial peserta didik.
5. Memahami gaya belajar, kepribadian serta minat peserta didik.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut bertujuan untuk Menyusun deskripsi serta kajian terkait “Bagaimana pengaruh

asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar IPS terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 1 Bangsalsari Jember.

Dimana implementasi asesmen diagnostik non kognitif pada peserta didik kelas VII dapat membantu pendidik serta orang tua dalam memahami kebutuhan dan permasalahan peserta didik secara lebih mendalam sehingga memberikan intervensi yang tepat untuk membantu peserta didik untuk mencapai potensi mereka yang baik.

³⁵ Dennis Nugroho et al., “A Sistematic Literature Review : Implementasi Asesmen Diagnostik Pada Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2023): 50–6.

³⁶ Juanda Ardiansyah dan Fitri Sagita Mawaddah, “Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar,” *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 8–13.

c. Manfaat asesmen diagnostik non kognitif

Kegiatan asesmen diagnostik non kognitif memiliki manfaat yaitu membantu peserta didik dan pendidik menggali potensi dalam emosional, motivasi belajar serta gaya belajar untuk memudahkan pendidik dalam menyusun bahan ajar serta menerapkan strategi atau metode yang sesuai kebutuhan peserta didik. Asesmen diagnostik non kognitif bermanfaat untuk mengukur aspek psikologis dan keadaan emosional dari peserta didik sebelum dimulainya pembelajaran, maka dengan demikian pelaksanaan asesmen diagnostik non kognitif lebih menekankan pada kesejahteraan psikologis dan emosi peserta didik. Asesmen diagnostik non kognitif yang penggambaran atau sudut pandang terhadap kekuatan peserta didik dengan tepat untuk mengidentifikasi siapa yang sudah mengerti dan siapa yang belum mengerti, pendidik dapat menyesuaikan strategi atau metode pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik, terkait persiapan dan pelaksanaan asesmen diagnostik non kognitif guna untuk keterampilan pendidik untuk bertanya dan membuat pertanyaan sehingga membantu pendidik mendapatkan informasi yang komprehensif serta cukup mendalam dan detail³⁷ sehingga pembelajaran efektif dan efisien.

³⁷ Slamet Rohmadi, "Pentingnya Asesmen Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)," 17 oktober 2022, n.d., <https://www.beritamagelang.id/kolom/pentingnya-asesmen-diagnostik-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka-ikm>.

d. Tahapan-tahapan asesmen diagnostik non kognitif

Tahapan asesmen diagnostik kognitif melalui beberapa tahapan, mulai persiapan, Implementasi, dan tindak lanjut³⁸.

1. Persiapan

a. Siapkan alat bantu berupa gambar yang mewakili ekspresi emosi. Buat pertanyaan kunci, seperti:

- 1) Apa yang kamu rasakan saat ini?
- 2) Apa pendapatmu tentang belajar dirumah?
- 3) Apa saja kegiatan kamu belajar dari rumah?

b. Membuat daftar pertanyaan kunci tentang aktivitas peserta didik.

- 1) Apa yang kamu lakukan saat belajar dirumah?
- 2) Apa aspek sekolah dan rumah yang paling nyaman dan paling tidak nyaman?
- 3) Apa yang menjadi harapanmu?

c. Implementasi

Dalam kegiatan ini, pendidik meminta peserta didik untuk menggambarkan perasaan dan kegiatan mereka tentang pembelajaran dirumah. Ada berbagai strategi tanya jawab yang tepat dapat digunakan seperti:

³⁸ Ardiansyah dan Fitri Sagita Mawaddah, "Asesmen dalam kurikulum merdeka belajar"
hal 12

- 1) Pastikan pertanyaannya sederhana dan dapat dipahami.
- 2) Menambah referensi dan informasi untuk membantu peserta didik menemukan jawabannya.
- 3) Memberi waktu kepada peserta didik untuk berpikir sebelum menjawab pertanyaan.

d. Tindak lanjut

Kegiatan ini dilakukan untuk:

- 1) Identifikasi peserta didik dengan ekspresi yang baik dan ajak mereka lalu berdiskusi berdua.
- 2) Membuat Keputusan tindak lanjut dan komunikasi dengan peserta didik dan orang tua sesuai kebutuhannya.

2. Gaya Belajar

a. Pengertian gaya belajar

Gaya belajar merupakan bagian dari asesmen diagnostik non kognitif. Gaya belajar merupakan cara yang paling dominan di mana peserta didik merasakan rangsangan dan informasi kemudian memertahankannya, mengolah, berpikir dan memecahkan masalah. Menurut Bobbi De Porter mengemukakan bahwa Gaya belajar ialah merupakan cara yang efektif sebagaimana seseorang menyerap, dan mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang ada. Menurut Sukadi Ahli lain mengungkapkan bahwa gaya belajar adalah kombinasi antara cara seseorang dalam

menerima, mengatur, serta mengolah informasi pengetahuan yang didapat. Serta menurut Wahyuni Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai oleh peserta didik itu sendiri.

Adapun gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini berfokus mengidentifikasi tiga gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik untuk mempermudah guru dalam mengemas pembelajaran diferensiasi konten, proses, dan data.³⁹ Artinya asesmen diagnostik yang memiliki tujuan mendiagnosiskan kemampuan awal peserta didik, hal ini sesuai dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara yang mengatakan “Siswa itu di didik dan di bimbing sesuai dengan kodrat alamiah anak” pentingnya pelaksanaan asesmen diagnostik-non kognitif berupa gaya belajar peserta didik dalam rangka memahami gaya belajar peserta didik sehingga bisa di upayakan perencanaan pembelajaran bagi pendidik mata pelajaran dan perencanaan layanan bagi pendidik yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki peserta didik.

Dapat dipahami bahwa gaya belajar merupakan kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang dalam menerima, mengatur dan mengolah informasi atau pelajaran.⁴⁰ Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan menyadari hal ini, siswa mampu menyerap dan mengolah

³⁹ Hilman, Akmal, dan Nugraha, “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Melalui Assessment Diagnostik Non Kognitif Pada Pembelajaran Diferensiasi Di Sekolah Dasar.” Hal 20

⁴⁰ Syam, Fikri, and Dasril, “Pelaksanaan Asesment Diagnostik Non kognitif Gaya Belajar Di SMPN 1 Batusangkar.” Hal 70

informasi dan menjadikan belajar lebih mudah dengan gaya belajar siswa sendiri⁴¹. Dapat disimpulkan bahwa Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima

b. Manfaat gaya belajar

Gaya Belajar ialah suatu cara tercepat dan terbaik yang dimiliki individu dalam menerima, menyerap, mengatur dan mengolah informasi sehingga bermanfaat bagi pendidik untuk lebih mengenal psikologis peserta didik sehingga mempermudah dalam menyusun strategi dan metode pembelajaran. Setiap individu mempunyai gaya belajar yang berbeda. Gaya belajar memiliki peranan penting dalam rangka meningkatkan kualitas belajar yang dilakukan. Pemahaman terhadap gaya belajar yang dimiliki akan mempermudah menemukan metode yang paling efektif untuk memahami informasi dan pengetahuan baik dalam belajar maupun kehidupan sehari-hari.⁴². Menurut De Porter dan Hernacki, “gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Willing mendefinisikan gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pembelajar. Menurut Keefe memandang gaya belajar sebagai cara seseorang dalam menerima, berinteraksi, dan memandang lingkungannya. Menurut Sukadi,

⁴¹ Bire, Geradus, “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang.” Hal 170

⁴² Bire, Geradus. (“Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditori...”), Hal 173

gaya belajar adalah kombinasi antara cara seseorang dalam menyerap pengetahuan dan cara mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang ia dapat.⁴³ Dapat disimpulkan manfaat gaya belajar sangatlah penting didalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran mampu menyesuaikan dengan bakat dan minat gaya belajar peserta didik yang akan meningkatkan pemahaman peserta didik kepada materi sehingga proses pembelajaran kondusif, efektif dan produktif.

c. Bentuk-bentuk gaya belajar

Menurut Bobbi De porter mengemukakan bahwa kemampuan seseorang dalam memahami informasi atau suatu pengetahuan memiliki Tingkat dan cara penyerapan yang berbeda. Adapun dalam menyerap informasi terdapat tiga cara yakni Visual, Auditori, dan Kinestetik⁴⁴. Gaya belajar menurut beny merupakan sesuatu kebiasaan yang diperlihatkan oleh individu dalam memproses informasi dan pengetahuan serta mempelajari suatu keterampilan. Setiap individu memiliki gaya tersendiri dalam belajar secara garis besar ada tipe gaya belajar manusia yaitu gaya visual, auditori, dan kinestetik.⁴⁵

⁴³ Ika suci Cahyani, "Pentingnya Mengenali Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Abdi Nusa* 3, no. 3 (2023): 157–63, <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i3.104>.

⁴⁴ Suci Aprioni sapitri "Analisis gaya belajar Bobbi Deporter pada mata Pelajaran Sejarah kebudayaan islam siswa kelas IX madrasah Aliyah Raudhatul Jannah Palangka Raya" skripsi 2019 hal 19

⁴⁵ Irfan yuhadi "Korelasi antara surat an-nahl 78 dengan gaya belajar manusia" *Al majaalis jurnal dinasat Islamiyah* 5, no 1(2017) hal 70

Gaya belajar adalah salah satu kunci ketercapaiannya suatu pembelajaran terhadap peserta didik. Gaya belajar terdapat 3 bagian yakni:

1) Gaya belajar visual

Gaya belajar visual adalah salah satu gaya belajar siswa yang pada dasarnya lebih menekankan pada bagaimana seorang peserta didik lebih mudah mempelajari materi pelajarannya melalui melihat, memandangi atau mengamati objek belajarnya. Hal tersebut bertujuan untuk membantu siswa memusatkan perhatiannya untuk memahami materi yang dipelajarinya. Dalam gaya belajar visual membuat peserta didik belajar melalui melihat, memandangi, mengamati atau dengan kata lain lebih tepatnya, gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat sesuatu, melalui gambar atau diagram, pertunjukkan, peragaan, atau video.⁴⁶ Adapun tujuan gaya belajar visual ialah untuk membantu peserta didik mengarahkan perhatiannya untuk memahami materi yang sedang dipelajarinya. Pengarahan perhatian terhadap sasaran yang dipelajari sangatlah penting agar dapat peserta didik memahami materinya. Perhatian tersebut ialah reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, serta pembatasan

⁴⁶ Bire, Geradus, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang." Hal 171

kesadaran terhadap satu obyek.⁴⁷ Modalitas belajar visual adalah menerima informasi lebih mudah melalui gambar. Otak kita memproses informasi visual dengan sangat efisien. Jauh lebih mudah untuk mengingat gambar yang jelas seperti foto daripada mengingat apa yang dikatakan atau ditulis seseorang.⁴⁸

Adapun ciri-ciri gaya belajar visual ialah sebagai berikut⁴⁹:

- a. Teratur dan Rapi
- b. *Verbal* sulit menerima intruksi
- c. Detail dan teliti
- d. Lebih mudah mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar
- e. Tidak suka dengan keributan
- f. Sering menjawab pertanyaan dengan singkat.

2) Gaya belajar auditori

Gaya belajar auditorial ialah salah satu gaya belajar yang dimiliki peserta didik yang mempengaruhi prestasi belajarnya. Gaya belajar auditorial lebih mengedepankan indra pendengar. Belajar melalui mendengar sesuatu dapat dilakukan dengan mendengarkan kaset audio, ceramah, diskusi, debat dan

⁴⁷ Bire, Geradus. (Pengaruh Gaya Belajar...), n.d. Hal 172

⁴⁸ Suprayogi dan lanah, *Buku Ajar Mata Kuliah Pilihan Pembelajaran Berdiferensiasi*, n.d. 2022 hal 14

⁴⁹ Hariyanto dan Suyono, *Belajar dan pembelajaran, Teori dan konsep dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) hal.149

instruksi (perintah) verbal, peserta didik dengan gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah dan menyampaikan informasi dengan jalan mendengarkan secara langsung.⁵⁰ Artinya peserta didik cenderung menggunakan metode ceramah yang disampaikan oleh pendidik. Adapun tujuan dari auditori ialah memusatkan perhatian peserta didik dengan apa yang disampaikan oleh pendidik. Modalitas belajar auditori adalah menerima informasi lebih mudah melalui mendengar. Siswa dengan mode ini biasanya sering mengajukan pertanyaan dan menggunakan diskusi untuk mengklarifikasi atau menyerap materi.⁵¹

Adapun ciri-ciri gaya belajar visual ialah sebagai berikut:⁵²

- a. Sulit untuk konsentrasi
- b. Sulit dalam menulis, tapi mampu berkomunikasi
- c. Senang membaca dengan suara keras
- d. Lebih mudah belajar mendengarkan, menggerakkan bibir saat membaca
- e. Suka berdiskusi, dan suka berbicara didepan umum

⁵⁰ Bire, Geradus, dan Bire, "Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa," 173.

⁵¹ Suprayogi dan lanah "Buku Ajar mata kuliah pilihan pembelajaran berdiferensiasi" 2022 hal 15

⁵² Bobbi Deporter, Mark Readon dan sarah Singer, Quantum teaching..., hal 124

3) Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik ialah salah satu gaya belajar peserta didik yang mempengaruhi prestasi belajarnya. Gaya belajar kinestetik adalah belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, bergerak, menyentuh dan merasakan serta mengalami sendiri.⁵³ Artinya semakin sering menggunakan kinestetik maka hasil belajar peserta didik semakin meningkat prestasi peserta didik. Menurut Sugiono Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar berada pada kategori cukup kuat sebagaimana ungkapan. Kinestetik, kemampuan belajar anak lebih kepada motorik atau melakukan adalah cara terbaik untuk belajar (gerakan dan peregangan, aktivitas langsung, praktik, eksperimen, bermain peran).⁵⁴ Modalitas kinestetik melakukan sesuatu dengan fisik, atau paling tepat digambarkan sebagai belajar sambil melakukan (*learning by doing*), baik sebagai aktivitas langsung atau melalui pengalaman, atau dengan bergerak sambil berpikir atau belajar.⁵⁵

⁵³ Bire, Geradus, dan Bire, "Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa," 173.

⁵⁴ Hilman, Akmal, dan Nugraha, "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Melalui Assessment Diagnostik Non Kognitif Pada Pembelajaran Diferensiasi di Sekolah Dasar." Hal 76

⁵⁵ Suprayogi dan lanah "Buku Ajar mata kuliah pilihan pembelajaran berdiferensiasi" 2022 hal 16

Adapun ciri-ciri gaya belajar kinestetik ialah sebagai berikut.⁵⁶

- a. Berbicara dengan pelan
- b. Lebih suka bergerak selalu berorientasi pada fisik
- c. Tidak suka duduk terlalu lama
- d. Lebih suka belajar melalui dengan praktek
- e. Menggunakan telunjuk Ketika membaca.
- f. Sulit mengingat kecuali dirinya pernah berada ditempat itu.
- g. Aktif dalam mengerjakan sesuatu yang pekerjaannya dilakukan sendiri.

Dapat diketahui menurut Endang Nugraheni bahwa hasil penelitian menunjukkan gaya belajar visual cenderung berbicara dengan singkat dan memiliki kemampuan daya ingat informasi yang kuat, gaya belajar auditori mendominasi dalam kecepatan berbicara dan mendengarkan, sedangkan gaya belajar kinestetik cenderung memiliki kemampuan berbicara dengan menggunakan isyarat tubuh dan Gerakan ekspresif sehingga gaya belajar kinestetik kesulitan dalam mengingat tetapi mudah dalam rekontruksi ulang suatu obyek.⁵⁷

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan gaya belajar sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik didalam

⁵⁶ Marisa Prihastyo, Hepsi Nindiasari, Syamsuri. "Pendekatan Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar" *Jurnal penelitian pengajaran Matematika* Vol 1 Nomor 1 2019

⁵⁷ Moh. Sutomo "Kajian konseptual kontribusi gaya belajar terhadap perilaku belajar" *jurnal Auladuna* vol 01 no 02 2019.

penerapan asesmen diagnostik non kognitif, Dimana hal ini yang akan menjadi perbandingan yakni kepada kelas eksperimen dan kelas bukan eksperimen terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran IPS.

d. Faktor mempengaruhi Gaya Belajar

Gaya belajar ialah merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi gaya belajar ialah

1) Perbedaan Individu

Pada perbedaan setiap peserta didik memiliki keunikan yang membedakan satu dengan lainnya, termasuk dalam aspek psikologis dan jasmani

2) Gaya Belajar

Didalam gaya belajar terdapat tiga gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Dimana setiap masing-masing memiliki cara tersendiri dalam menyerap informasi.

3) Pengaruh Pendidik

Peran pendidik didalam mengenali gaya belajar peserta didik sangat mempengaruhi ketercapaian atau kesuksesan peserta didik dalam proses pembelajaran.

4) Kondisi Lingkungan

Lingkungan didalam kondisi pembelajaran yang sesuai akan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan minat serta prestasi belajar peserta didik.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar di definisikan sebagai “apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar” hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai “hasil dari suatu interaksi proses belajar mengajar. Dari sisi pendidik, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan akhir penggal serta puncak proses belajar”.

Menurut Horward Kingsley hasil belajar dibagi dalam tiga macam, yaitu: (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengertian, (3) Sikap dan cita-cita.⁵⁸ Adapun menurut pendapat lain, hasil belajar sebagai “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.⁵⁹ Berdasarkan pendapat dan penjelasan yang telah diberikan, hasil belajar dapat didefinisikan sebagai hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Hasil-hasil ini mencakup semua aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah dipelajari oleh peserta didik setelah mengalami pengalaman pembelajaran.

⁵⁸ Nana Sunjana, “Penilaian Hasil Proses Belajar, Mengajar.” n.d., . [http://repository.uin-suska.ac.id/6223/3/BAB II.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/6223/3/BAB%20II.pdf)

⁵⁹ Rahman, “Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar.”

Hasil belajar ialah merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah setelah mengalami proses pembelajaran.⁶⁰ Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.

b. Bentuk-bentuk hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Ada lima kategori hasil belajar, yakni: informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini ialah ditinjau dari beberapa aspek kognitif peserta didik, dimana hasil belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai angka yang diperolehkan peserta didik. Keberhasilan belajar dapat diukur dari hasil yang diperolehnya. Semakin banyak data yang diperoleh maka semakin baik hasil belajar. Bukan hanya itu kemampuan saja yang mengungkap hasil belajar juga dapat ditentukan oleh kecepatan dan ketepatan. Dimana Semakin cepat dan tepat individu peserta didik dapat mengungkapkan informasi yang dihafal semakin bagus hasil belajar. Dengan demikian belajar lebih berorientasi pada hasil yang harus dicapainya.

⁶⁰ Eka Selvi Handayani and Hani Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 151–64.

Menurut Gegne membagi lima kategori hasil belajar, yakni⁶¹:

- 1) Informasi verbal
- 2) Keterampilan intelektual
- 3) Strategi kognitif
- 4) Sikap
- 5) Keterampilan motoris.

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari diri siswa yang meliputi kecerdasan, sikap, kebiasaan, bakat, minat dan motivasi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa disebut dengan faktor eksternal yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah.

Salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Adapun menurut widayanti Gaya belajar yang dimiliki setiap siswa umumnya berbeda. Oleh karena itu, penting bagi siswa dalam mengenal gaya belajar dan ketepatan penggunaan gaya belajar. Dengan demikian, siswa tidak akan kesulitan atau mendapat kendala dalam memahami, menerima dan mengolah informasi pada saat proses belajar. Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang

⁶¹ Nana sunjana (penilaian hasil proses belajar mengajar) [http://repository.uin-suska.ac.id/6223/3/BAB II.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/6223/3/BAB%20II.pdf)n

dapat memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu salah satunya pemanfaatan media belajar. Media belajar adalah alat yang digunakan dalam proses belajar yang dapat membantu siswa, sehingga makna pesan yang disampaikan jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa dapat melihat, menyentuh dan mengalami sendiri media yang dimanfaatkan oleh guru. Ketepatan dan penggunaan media belajar akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, kreativitas guru dalam memanfaatkan media belajar pada saat proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.⁶² Faktor-faktor belajar dapat dikategorikan menjadi dua golongan (a) faktor yang ada pada diri sendiri *Organisisme* itu sendiri yang kita sebut individual yang mencakup kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, Latihan, motivasi, dan faktor pribadi, dan (b) faktor yang ada di luar individual yang disebut dengan faktor sosial mencakup keluarga/keadaan rumah tangga, guru, cara mengajar, media lingkungan, kesempatan dan motivasi sosial.⁶³

⁶² Handayani dan Subakti, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." Hal 50

⁶³ M. Andi Setiawan "Belajar dan Pembelajaran" (Uwais Inspirasi Indonesia) hal 10

Adapun didalam hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu.⁶⁴

- 1) Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- 2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern (dari dalam) diri siswa dan faktor ekstern (dari luar) siswa. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal.

d. Cara meningkatkan hasil belajar

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kondisi kejiwaan dan emosi yang melingkupi suasana batin yang riang sangat mendukung keberhasilan pembelajaran. Seseorang sulit untuk belajar dengan baik Ketika berada dalam tekanan dan

⁶⁴ Nana Sunjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar, Mengajar." [http://repository.uin-suska.ac.id/6223/3/BAB II.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/6223/3/BAB%20II.pdf)

keterpaksaan, agar pembelajaran berhasil dengan baik perlu diciptakan suasana yang kondusif, ruangan yang nyaman.⁶⁵

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah ada beberapa langkah utama yaitu:

1) Penggunaan peta konsep

Didalam strategi penggunaan peta konsep dianggap efektif dan efisien dalam untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, yaitu memotivasi belajar, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna.

2) Peran pendidik

Pendidik yang sebagai fasilitator harus berperan aktif, kreatif dan menciptakan suasana belajar yang merangsang kreativitas peserta didik

3) Manfaat bagi peserta didik

Pada peta konsep membantu peserta didik mengembangkan struktur kognitif yang terinteransi meningkatkan daya ingat, serta memperkuat kemandirian belajar.

4) Evaluasi pembelajaran

Dalam evaluasi sistematis diperlukan untuk menentukan kualitas proses serta hasil belajar, dalam menggunakan berbagai alat evaluasi seperti tes dan non tes.

⁶⁵ Dr. Hj. Sutiah, M.Pd “Teori Belajar dan Pembelajaran” Nizamia Learning Center, Sidoarjo 2016 hal 10

Dapat diketahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga terdapat meningkatkan hasil belajar peserta dengan Efikasi diri atau dengan *Self Efficacy* sebagaimana menurut Albert Bandura yaitu keyakinan terhadap diri sendiri kemampuan untuk menjalankan tindakan dalam menghadapi situasi, keyakinan efikasi yang berdampak pada pola pikir, perasaan, motivasi, dan tindakan seseorang. Menurut Chen menyatakan bahwa *Autonomy can be regarded as a sense of self-efficacy in the cognitive process, which affects students' learning motivation, behaviour and performance*". Pernyataan ini mengungkapkan bahwa hubungan otonomi serta efikasi diri didalam ranah kognitif sehingga mendorong motivasi belajar, perilaku, serta kinerja peserta didik.⁶⁶ Namun sebelumnya sudah dilihat dari ranah non kognitif sehingga mengacu pada ranah kognitif Hal ini juga selaras dengan pernyataan penelitian yang berjudul "Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun pelajaran 2023-2024"

Self efficacy memiliki peran penting didalam peran individu untuk meningkatkan konsentrasi serta mengacu sejauh mana peserta didik percaya diri terhadap termotivasi lebih untuk belajar berusaha untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

⁶⁶ Sukatin, Indah Purnama Kharisma, Galuh Safitri. "Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar" *Educational Leadership Volume 3, Nomor 1 Februari – Juli 2023*: hal 30-31

Dimana peran pendidik juga memiliki pengaruh besar yang mampu memberikan suasana belajar positif dan mendukung peserta didik sehingga merasakan nyaman dan meminta bantuan Ketika dalam kesulitan. Mengajarkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan dengan jenis *Quasi Experimental Desain* dengan Desain yang berbentuk *Nonequivalent Control Group Desain*. Di dalam penelitian desain ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, sebab dapat dibandingkan dengan keadaan sebelumnya yang telah diberikan perlakuan. Metode penelitian *eksperimen* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau pemberian suatu perlakuan atau variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁷ Dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh hasil asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap pembelajaran IPS sehingga penelitian yang diperoleh tepat dan akurat. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Bangsalsari.

Secara umum, dalam teknik pengambilan sampel menggunakan, *random sampling*. Dimana teknik pengumpulan sampel dan populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. hal 35

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasilnya dapat lebih akurat dan dipahami dengan menggunakan angka yang dihasilkan dari pada hasil deskriptif. Perhitungan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dan aplikasi ini digunakan untuk melihat apakah ada kesalahan dalam penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah *Quasi Eksperimental Desain* yang berbentuk desain *Nonequivalent Control Group Desain*. Maka penelitian ini disusun untuk mendeskripsikan pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar IPS SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember.

Tabel 3.1

Desain penelitian *Quasi Eksperimental Desain Nonequivalent Control Group Desain*

kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ¹	O ₂
Kontrol	O ₃	X ²	O ₄

Keterangan:

X¹ = Perlakuan pembelajaran yang diberikan dengan metode *Problem Based Learning* dengan berbasis gaya belajar (Visual, Auditori, dan Kinestetik) kepada kelas eksperimen

X² = Perlakuan pembelajaran yang diberikan dengan metode *Problem Based Learning* kepada kelas kontrol

O₁ = Pretest yang diberikan kepada kelas eksperimen

O₃ = Pretest yang diberikan kepada kelas kontrol

O₂ = Posttest yang diberikan kepada kelas eksperimen

O₄ = Posttest yang diberikan kepada kelas kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi pada penelitian ini pada kelas VII di SMPN 1 Bangsalsari yang berjumlah 224 peserta didik dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 3.2

Jumlah populasi kelas VII

Nama kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas 7A	17	15	32
Kelas 7B	18	14	32
Kelas 7C	18	14	32
Kelas 7D	18	14	32
Kelas 7E	20	12	32
Kelas 7F	17	15	32
Kelas 7G	18	14	32
Jumlah	126	98	224

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menganalisis hasil penelitian sampel.⁶⁸ Pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak atau random dapat dilakukan dengan bilangan random, computer ataupun undian. Teknik pengambilan sampel random, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

⁶⁸ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. hal 89

Random sampling, teknik pengumpulan sampel dan populasi dilakukan secara acak, tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, teknik pengambilan sampel ini menggunakan.⁶⁹ Populasi dalam penelitian ini ialah semua kelas VII SMP Negeri 1 Bangsalsari yang berjumlah 224 peserta didik.

Pada saat pemilihan sampel peneliti menggunakan sistem arisan seperti mencatat semua kelas VII setelah itu dimasukan kedalam botol lalu dikocok dan dipilih dua yang keluar, pada pilihan pertama keluar kelas VII C dan kedua keluarlah kelas VII F. Setelah sampel ditentukan maka peneliti mendiskusikan kepada guru pamong untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka guru pamong menyarankan untuk kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dua kelas tersebut diantaranya kelas eksperimen lebih aktif terhadap mata Pelajaran IPS dan kelas kontrol kelas cenderung pasif sehingga guru pamong menyarankan untuk menentukan kelas tersebut untuk tindak lanjut penelitian. Sampel penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas VII C dan VII F. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.3

Jumlah Distribusi sampel kelas VII

Nama Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
Kelas 7 C	32	Kelas eksperimen
Kelas 7 F	32	Kelas kontrol
Jumlah	64	

⁶⁹ Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Hal 79

Dengan ukuran sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi ialah jumlah anggota populasi tersebut. Besaran atau ukuran sampel sangatlah tergantung pada besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan oleh peneliti. Pada penelitian ini tingkat toleransi kesalahan penelitian maksimal ialah 5% (0,05). Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel. Namun semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel (menjauhi jumlah populasi) maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi.⁷⁰

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti dengan tahapan sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Dokumentasi. Dokumentasi ialah merupakan pengumpulan data dan informasi yang berupa gambar, arsip, dokumen nomor tertulis dan gambar berupa laporan dan informasi pendukung.⁷¹ Tujuan dari dokumentasi ialah untuk memecahkan masalah untuk memperoleh data. Adapun teknik dokumentasi pada penelitian ini

⁷⁰ Rimhani, Rizki “Dampak Subsidi Kesehatan Terhadap Pengeluaran Biaya Kesehatan Keluarga Miskin Studi Kasus Pada Masyarakat Penerima Bantuan Iuran Di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat,”: hal 45

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.hal 54

peneliti menggunakan hasil belajar peserta didik yaitu nilai sumatif harian sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini serta mengetahui jumlah peserta didik dan nama peserta didik yang nantinya dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar tes. Lembar tes ialah metode yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sejauh mana mengetahui pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru untuk menilai hasil belajar yang digunakan sebelum serta sesudah menggunakan metode atau model pembelajaran dengan gaya belajar sesuai kebutuhan peserta didik. Tes ini berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* ialah tes yang dilakukan sebelum mengaplikasikan eksperimen kepada sampel penelitian, tujuannya ialah untuk mengukur tingkat kompetensi awal peserta didik dalam mata pelajaran khususnya IPS.

Nilai *pretest* diberikan sebelum metode dan model pembelajaran diterapkan. Nilai *posttest* ialah tes yang dilakukan setelah menerapkan eksperimen pada sampel penelitian. Lembar tes digunakan dalam penelitian ini ialah dengan soal 25 pilihan ganda serta esay 5. Bertujuan untuk mengukur tingkat kompetensi akhir peserta didik dalam Mata Pelajaran IPS, baik pada kelompok kontrol ataupun kelompok eksperimen. Adapun tujuan dari *pretest* dan

posttest ialah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis gaya belajar.

D. Uji Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat serta sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian. Maka instrument penelitian harus memenuhi beberapa syarat yakni, uji validitas dan reliabilitas. Namun sebelum soal digunakan pada penelitian, soal tersebut di uji cobakan terlebih dahulu pada kelas lain, pada penelitian ini peneliti disarankan uji coba pada kelas VII A dan kelas VII E untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas butir soal, Tingkat kesukaraan, dan daya pembeda soal serta bertujuan untuk memastikan instrument yang digunakan dapat diukur dan konsisten dalam mengungkap fenomena. Berikut merupakan uji instrument penelitian sebagai berikut.

1. Uji validitas

Validitas ialah diukur dengan menilai sasaran ukurnya. Fokus utama dalam mengevaluasi validitas instrumen adalah kualitasnya dan fungsinya. Uji validitas dimaksudkan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner dan untuk mengukur seberapa cermat uji melakukan fungsinya. Metode untuk mengevaluasi validitas adalah dengan membandingkan nilai R hitung (*pearson correlation*) yang nantinya akan digunakan untuk tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya per item pertanyaan yang diberikan untuk mendukung

penelitian. Maka akan dicari dengan membandingkan R hitung terhadap R tabelnya.⁷²

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument penelitian dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka instrument penelitian dikatakan invalid.

Uji validitas dilakukan variabel pada penelitian ini yaitu: gaya belajar peserta didik terhadap IPS. Data dikatakan valid apabila R hitung $>$ R tabel, responden yang diteliti yaitu 64 responden. Taraf signifikansi 0,05 dengan nilai R tabel pada 64 responden maka diperoleh nilai 0,2423. Pada uji validitas menggunakan rumus *kolmogorof smirnov* untuk menguji data yang berdistribusi pada variabel dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan rumus korelasi momen produk dari *karl pearson*. Variabel independen yakni pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) peserta didik terhadap hasil belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Tabel 3.4

Uji Validitas Variabel Pilihan Ganda

NO	R Hitung	Keterangan
Soal 1	0,372	Valid
Soal 2	0,526	Valid
Soal 3	0,386	Valid
Soal 4	0,364	Valid
Soal 5	0,375	Valid
Soal 6	0,436	Valid
Soal 7	0,375	Valid

⁷² Darma,Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, n.d.). hal 8

Soal 8	0,417	Valid
Soal 9	0,474	Valid
Soal 10	0,334	Valid
Soal 11	0,222	Tidak Valid
Soal 12	0,426	Valid
Soal 13	0,214	Tidak Valid
Soal 14	0,466	Valid
Soal 15	0,338	Valid
Soal 16	0,61	Valid
Soal 17	0,389	Valid
Soal 18	0,390	Valid
Soal 19	0,218	Tidak Valid
Soal 20	0,415	Valid
Soal 21	0,333	Valid
Soal 22	0,416	Valid
Soal 23	0,214	Tidak Valid
Soal 24	0,402	Valid
Soal 25	0,215	Tidak Valid

Tabel 3.5

Uji Validitas Variabel Essay

NO	R Hitung	Keterangan
Soal 1	0,555	Valid
Soal 2	0,436	Valid
Soal 3	0,506	Valid
Soal 4	0,420	Valid
Soal 5	0,519	Valid

Dapat diketahui setelah dilakukan verifikasi soal menggunakan SPSS versi 25 diperoleh uji validitas terdapat 20 soal valid dan 5 butir soal tidak valid pada pilihan ganda dan 5 butir soal essay valid. Semua butir soal mewakili semua indikator oleh sebab itu peneliti memilih pertanyaan yang valid untuk diujikan pada kelas kontrol dan eksperimen dengan butir 20 soal pilihan ganda dan 5 essayb.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta bebas dari galat pengukuran. Uji reliabilitas instrumen untuk menentukan apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas mengukur variabel yang melalui pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan taraf signifikan yang digunakan. Tingkat signifikan yang digunakan bisa 0,5 0,6 dan 0,7 disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.⁷³

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* > Tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* < Tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas ialah untuk mengetahui suatu nilai instrumen dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Dengan sebesar 0,5 Untuk memperoleh data maka menggunakan aplikasi SPSS versi 25 maka diperoleh nilai sebesar 0,742.

⁷³ Darma.Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, n.d.) hal 10

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Pilihan Ganda

Cronbach s Alpha	N of Items
.736	20

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Essay

Cronbach s Alpha	N of Item
.389	5

Instrumen dikatakan dapat reliabel apabila lebih dari taraf signifikansi 0,5 dari nilai *cronbach alpha*. Maka data yang diperoleh, dapat dikatakan reliabel dan jika nilai kurang dari 0,5 maka data tidak reliabel dan tidak bisa diandalkan untuk penelitian. Uji reliabilitas didapatkan nilai sebesar 0.742 pada pilihan ganda maka dikatakan reliabel, dan 0,389 pada soal essay bisa dikatakan tidak reliabel. Maka instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur uji sebab sudah dapat dipercaya dan reliabel.

3. Tingkat Kesukaraan

Analisis dalam tingkat kesukaran yang dimaksud ialah untuk mengetahui apakah bentuk soal tergolong mudah atau sukar. Tingkat kesukaran ialah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudah suatu soal. Selain itu juga tingkat kesukaran soal pada Tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks.⁷⁴

⁷⁴ M.Pd Dr. Ina Magdalena, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, ed. Hani Wijayanti (CV Jejak. Anggota IKAPI, n.d.). hal 25

Tingkat kesukaran butir soal ialah proporsi peserta tes menjawab benar terhadap butir soal tersebut sehingga diperoleh kajian instrumen dari segi kesulitannya. Soal yang baik ialah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.⁷⁵

Adapun besarnya tingkat kesukaran berkisar antara 0,00 sampai 1,0 untuk sederhananya tingkat kesukaraan butir soal dapat dibagi menjadi tiga yakni mudah, sedang dan sukar. Berikut klasifikasinya nilainya 0,00 – 0,30 dikatakan sukar, 0,30-0,70 dikatakan sedang dan 0,70- 1,00 mudah. Untuk mengetahui Tingkat kesukaraan soal bentuk pilihan ganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan:

P : Proporsi atau proporsia atau angka indeks kesukaran item.

N_p : Banyaknya peroleh yang dapat menjawab dengan benar terhadap butir item.

N : Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar

Adapun hasil perhitungan Tingkat kesukaraan soal menggunakan

SPSS versi 25 sebagai berikut:

⁷⁵ Rizki Fitria Islamiani Safitri, Dewi Lestarani, Rahmah Dwi Nor Wita Imtikhanah, Nur Rahmi Akbarini, Meida Wulan Sari, Muh. Fitrah, Ilyas, Taufik Rizki Sista, Ikhsan Dwi Setyono, *TEORI PENGUKURAN DAN EVALUASI*, n.d., hal 45 https://books.google.co.id/books?id=Nwf_EAAAQBAJ&pg=PA7&dq=pengertian+daya+pembeda&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjO0JmctvOHAXvSmwGHbu6ARwQ6AF6BAgEEAI.

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran
Butir Soal Pilihan Ganda

No Soal	Mean	Tingkat Kesukaraan
1	0,281	Sukar
2	0,781	Mudah
3	0,687	Sedang
4	0,406	Sedang
5	0,812	Mudah
6	0,812	Mudah
7	0,812	Mudah
8	0,718	Mudah
9	0,453	Sedang
10	0,328	Sedang
11	0,468	Sedang
12	0,812	Mudah
13	0,750	Mudah
14	0,453	Sedang
15	0,468	Sedang
16	0,890	Mudah
17	0,828	Mudah
18	0,343	Sedang
19	0,453	Sedang
20	0,390	Sedang
21	0,906	Mudah
22	0,843	Mudah
23	0,375	Mudah
24	0,906	Mudah
25	0,906	Mudah

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran
Butir Soal Essay

No Soal	Mean	Tingkat Kesukaraan
1	0,374	Sedang
2	0,406	Sedang
3	0,514	Sedang
4	0,874	Mudah
5	0,328	Sedang

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat kesukaraan butir soal pilihan ganda diketahui terdapat soal yang kriteria Mudah berjumlah 14 soal, kriteria Sedang soal 10 dan kriteria sukar 1 soal. Pada Tingkat kesukaraan butir soal essay terdapat soal kriteria mudah 1 soal dan kriteria soal sedang 4 soal.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda (*item discrimination*) butir soal ialah untuk menentukan dapat tidaknya suatu soal membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu, indeks yang digunakan dalam membedakan antara peserta tes yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta yang memiliki kemampuan rendah, indeks ini menunjukkan kesesuaian antara fungsi soal dengan fungsi tes secara keseluruhan.

Daya pembeda dapat ditentukan berdasarkan angka indeks diskriminasi dengan butir soal, artinya apabila butir soal mempunyai daya pembeda yang baik maka dapat diartikan bahwa butir soal itu mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Indeks diskriminasi pada umumnya dilambangkan dengan huruf D indeks diskriminasi (daya pembeda) yang berkisar antara 0,00 sampai 1,00, tetapi pada indeks diskriminasi ada tanda negatif.

Klafikasi daya pembeda:

- D: 0,00 – 0,20 (Jelek)
- D: 0,21 – 0,40 (Cukup)
- D: 0,41 – 0,70 (Baik)
- D: 0,71 – 1,00 (Baik sekali)

Adapun untuk rumus mencari D ialah:

$$D = P_A - P_B = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta

J_A = banyak peserta kelompok atas

J_B = banyak peserta kelompok bawah

B_A = banyak peserta kelompok atas menjawab benar

B_B = banyak peserta kelompok bawah menjawab benar

P_A = proporsi peserta keompok atas menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar

Tabel 3.10
Hasil pengujian Analisis Daya pembeda
Soal Pilihan Ganda

No Soal	R Hitung	Daya Beda
1.	0,267	Cukup
2.	0,443	Baik
3.	0,278	Cukup
4.	0,248	Cukup
5.	0,285	Cukup
6.	0,350	Cukup
7.	0,285	Cukup
8.	0,316	Cukup
9.	0,367	Cukup

10.	0,221	Cukup
11.	0,201	Jelek
12.	0,339	Cukup
13.	0,105	Jelek
14.	0,358	Cukup
15.	0,218	Cukup
16.	0,289	Cukup
17.	0,303	Cukup
18.	0,280	Cukup
19.	0,092	Jelek
20.	0,304	Cukup
21.	0,265	Cukup
22.	0,335	Cukup
23.	0,123	Jelek
24.	0,336	Cukup
25.	0,179	Jelek

Tabel 3.11
Hasil pengujian Analisis Daya pembeda
Soal Essay

No Soal	R Hitung	Daya Beda
1.	0,252	Cukup
2.	0,136	Jelek
3.	0,164	Jelek
4.	0,166	Jelek
5.	0,273	Cukup

Dapat diketahui beberapa butir soal yang termasuk dalam golongan baik, cukup dan jelek sehingga dapat digunakan sebagai tindak instrumen penelitian. Pada analisis daya pembeda soal pilihan ganda terdapat soal kriteria baik 1, soal kriteria cukup 19, dan soal kriteria jelek 5. Pada analisis daya pembeda soal essay terdapat soal kriteria cukup 2 dan soal kriteria jelek 3.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji t yang mana untuk memperoleh hasil data tes ketercapaian pemahaman terhadap peserta didik dengan dilakukannya sebuah (*pre-test* dan *post-test*) uji coba ini dilakukan di kelas VII pada saat awal pembelajaran akan dimulai dan analisis yang digunakan pada data pretest dan posttest. Pada tahapan uji t menggunakan *paired samples t-test* yaitu prosedur pengujian yang berasal dari subjek sama dengan mengambil dua mean yang berbeda. Pada *paired samples t-test* dianggap sangatlah cocok digunakan pada penelitian ini yang mengacu kepada desain eksperimen untuk digunakan dengan *one-grub pretest posttest* yaitu dengan meneliti satu kelompok dengan memberikan suatu perlakuan serta mengambil dua mean yang berbeda yakni hasil dari *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan maka analisis menggunakan uji t *paired samples t-test* sangatlah cocok apabila digunakan pada penelitian ini. Pada tahapan ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Dasar penelitian uji t ini menggunakan data rumus yang diperkuatkan dengan tingkatan 0,05 sebagai berikut:⁷⁶

$$t = \frac{D}{\sqrt{d^2 N}} (N-1)$$

Keterangan:

t = Uji-t

D = different ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variasi

N = Jumlah Sampel

⁷⁶ Turmudi, *metode statistika*, (malang, UIN Press, 2008) hal 214

Pada pengujian uji t untuk mengetahui akan ada sebuah perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atas motivasi yang ditinjau dari asesmen diagnostik dengan menerapkan gaya belajar peserta didik. maka hasil uji coba dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkatan 0,05 atau 5 % Adapun keterangannya sebagai berikut:

H_0 = tidak perbedaan antara sebelum serta sesudah diberikan perlakuan yang ditinjau dari asesmen diagnostik non kognitif dengan gaya belajar sesuai kebutuhan peserta didik pada mata Pelajaran IPS.

H_a = ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang ditinjau dari asesmen diagnostik non kognitif dengan gaya belajar sesuai kebutuhan peserta didik pada mata Pelajaran IPS.

1. Uji Prasyarat

Pada uji prasyarat dalam penelitian ini sebagai syarat uji t, uji t bagian dari statistik non parametrik, maka harus memenuhi syarat yaitu, data harus normal dan homogen. Diperlukanlah Uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari sampel memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian *algoritme kolmogorov-smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal dengan Tingkat signifikansi 0,05.

Nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ menunjukkan distribusi data penelitian yang normal, namun apabila nilai (sig) $< 0,05$ menunjukkan distribusi yang tidak normal. Maka uji normalitas *kolmogorov-smirnov* digunakan oleh program SPSS versi 25 untuk menentukan apakah data tersebut normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ialah untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki variasi sama atau tidak. Dalam Pengujian ini dilakukan pada nilai peningkatan atau skor dari variabel dependen, Adapun data terdapat variabel yang akan di uji yaitu *asesmen diagnostik non kognitif* berbasis gaya belajar (visual, auditori dan kinestetik) untuk variabel bebas dan terhadap hasil belajar peserta didik untuk variabel terikatnya. Data penelitian dianggap terdistribusi secara teratur atau homogen jika nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05. Namun data dianggap tidak terdistribusi homogen jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil atau sama dengan 0,05.

Jika dilihat Tingkat signifikansi (sig) melebihi 0,05 hipotesis alternatif (H_1 , H_2 dan H_3) diterima, menunjukkan variasi yang tidak sama dalam sampel dan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok-kelompok tersebut. Ambang batas 0,05 menjadi nilai penting dalam pengambilan Keputusan dalam pengajuan hipotesis.

2. Uji Hipotesis

Pada pengujian ini untuk mengetahui akan ada sebuah pengaruh pada variabel independen (variabel bebas) secara individu untuk menerangkan variabel dependen (variabel dependen). Adapun variabel independen asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar visual (X1), asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar auditori (X2) dan asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar kinestetik (X3) untuk variabel dependennya ialah hasil belajar IPS peserta didik (Y).

Pada pengujian hipotesis untuk mengetahui akan ada sebuah perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atas motivasi yang ditinjau dari asesmen diagnostik non kognitif dengan menerapkan gaya belajar peserta didik, maka hasil uji coba dibandingkan dengan tabel dengan menggunakan tingkatan 0,05 atau 5 % Adapun keterangannya sebagai berikut:

- 1) H_0 = tidak ada perbedaan antara sebelum serta sesudah diberikan perlakuan yang ditinjau dari asesmen diagnostik dengan gaya belajar visual sesuai kebutuhan peserta didik pada Mata Pelajaran IPS.
- 2) H_0 = tidak ada perbedaan antara sebelum serta sesudah diberikan perlakuan yang ditinjau dari asesmen diagnostik dengan gaya belajar auditori sesuai kebutuhan peserta didik pada Mata Pelajaran IPS.

- 3) H_0 = tidak ada perbedaan antara sebelum serta sesudah diberikan perlakuan yang ditinjau dari asesmen diagnostik dengan gaya belajar kinestetik sesuai kebutuhan peserta didik pada Mata Pelajaran IPS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini mendeskripsikan gambaran umum pada objek penelitian serta diikuti oleh subjek bahasan disesuaikan masalah yang diteliti. Penelitian ini terletak di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember kelas VII Mata Pelajaran IPS. Sebagai kelengkapan dari data ini, akan dikemukakan tentang SMP Negeri 1 Bangsalsari meliputi:

1. Profil SMP Negeri 1 Bangsalsari

Tabel 4.1
Profil SMPN 1 Bangsalsari

Identitas sekolah	
Nama Sekolah	SMPN 1 Bangsalsari
NPSN	20523893
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Alamat sekolah	Jl. Sukorejo 107
Kode Pos	68154
Kelurahan	Bangsalsari
Kecamatan	Bangsalsari
Kabupaten	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Negara	Indonesia
Data lengkap	
SK Sekolah	3
Tanggal SK Pendirian	2015-09-29
Status kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	503 648/065/463.15/1985
Tanggal Izin Operasional	2018-11-26

2. Visi dan Misi

Visi: terciptanya budaya sekolah yang religius, berprestasi, berkarakter dan berwawasan lingkungan berdasarkan imtaq dan Iptek.

Misi:

- a. Melaksanakan pengelolaan sekolah yang efektif , efisien, akuntabel dan transparan.
- b. Mewujudkan perkembangan profesionalisme tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan.
- c. Mengoptimalkan perkembangan sumber dana dan pendayagunaan potensi sekolah.
- d. Menciptakan suasana dan lingkungan pendidikan yang nyaman, aman dan kondusif.
- e. Menanamkan budaya religius dan menjunjung tinggi nilai iman dan taqwa.
- f. Mengembangkan proses pembelajaran yang kolaboratif, eksploratif dengan pendekatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- g. Mengembangkan bakat dan cara berpikir positif pada peserta didik.
- h. Menanamkan karakter peserta didik yang bertanggung jawab terhadap keluarga, sekolah dan lingkungannya, bangsa dan negaranya serta peduli terhadap alam dan sesama.
- i. Mewujudkan peningkatan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah.

- j. Mewujudkan kegiatan sekolah yang menjunjung tinggi kearifan budaya lokal dan nasional.
- k. Mengoptimalkan Kerjasama antara sekolah, orangtua dan Masyarakat dalam proses perkembangan peserta didik.

Pada saat ini, 40 guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Bangsalsari. Untuk peserta didik terdapat 366 untuk siswa laki-laki dan 319 siswa perempuan.

3. Letak Geografis SMPN 1 Bangsalsari

SMPN 1 Bangsalsari berlokasi di Desa Sukorejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Sekolah ini salah satu sekolah unggulan dengan akreditasi A di daerah Bangsalsari. Sekolah ini berlokasi strategis, dekat dengan jalan utama lintas kecamatan, dekat dengan pasar sekitar 500 meter. Sekolah yang bernuansa persawahan disebelah kiri dan belakang sekolah yang menjadikan sekolah ini sejuk dipandang.

a. Data guru dan tenaga pendidik

Data guru dan tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember 2023-2024 dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 14.

b. Data peserta didik SMP Negeri Bangsalsari Jember

Data peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari pada tahun Pelajaran 2023-2024. Adapun datanya jumlah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Data peserta didik SMP Negeri 1 Bangsalsari
Jember 2023-2024

No	Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
		VII	VIII	IX	
1	2022-2023	224	220	221	665
2	2023-2024	225	223	224	672
3	Total	449	443	445	1.337

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada penyajian data ini peneliti mengambil dari observasi pertama sebagai mana guru IPS yang mengajar menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan beberapa faktor yaitu pendidik sulit mencerna pembelajaran IPS sebab kurang wawasan ilmu IPS saat di bangku sekolah dasar, jadi guru IPS di SMP menjelaskan dari awal secara detail agar peserta didik paham tentang ilmu IPS, kurangnya sumber belajar di sekolah yang hanya terbatas buku paket, kurangnya sarana prasarana untuk menunjang belajar peserta didik, kurangnya kesadaran belajar peserta didik di rumah sebagai persiapan menerima ilmu, kurangnya kesadaran Pendidikan yang membuat peserta didik malas belajar.⁷⁷

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data hasil belajar dengan bentuk pretest dan posttest pada kelas eksperimen serta kelas kontrol sehingga hasil observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk data tabel sebagai berikut:

⁷⁷ SMP Negeri 1 Bangsalsari, "Observasi." 15 Desember 2023

1. Data Hasil *Pretest*

Dalam memastikan nilai hasil belajar peserta didik dilakukanlah tes awal yaitu *pretest* sebelum diadakan sebuah perlakuan serta tindakan di kelas eksperimen yakni kelas VII C dan kelas kontrol VII F. Namun sebelumnya sudah dikategorikan sesuai dengan gaya belajar yakni visual, auditori dan kinestetik Dimana sebelumnya telah diukur dengan angket yang telah divalidasi sehingga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Data hasil belajar gaya belajar visual kelas eksperimen

No	Nama	Pretest
1.	Ahmad Maulana Ishak	70
2.	Anis Nurlaili	80
3.	Dava Al-Kadafi	73
4.	Fazira Alfi Laili N.A	72
5.	Kanaya Priscillia Putri	76
6.	Maulidy Akbar D.S	75
7.	Moch Farel Risky P	65
8.	Muhammad Nurul Huda Alifi	75
9.	Sahrul Aviv Ramahani	70
10.	Sakila Dwi Yuri Ananda Putri	65
11.	Sanjay Anugerah Pratama	65
	Rata rata	71,4

Tabel 4.4

Data hasil belajar gaya belajar Auditori kelas eksperimen

No	Nama	Pretest
1.	Afkarina Sivares	70
2.	Akbar Faizal	68
3.	Anita Kumala Sari	60
4.	Arin Khoirunisa	55
5.	Muhammad Yusril Hakim	70
6.	Salsabila Aulia Aszahra	64
	Rata rata	64,5

Tabel 4.5
Data hasil belajar gaya belajar kinestetik kelas eksperimen

No	Nama	Pretest
1.	Achmad Nizam Rifat	65
2.	Ahmad Kevin Algivahri	67
3.	Alfiano. Z	75
4.	Annisa Zahra A	60
5.	Dicky Alviro Terio Revanza	70
6.	Janesta Riska	72
7.	Khayyara Qanita Sajidah	70
8.	Martin Maulana	78
9.	Melani Dian Saputri	72
10.	Muhammad Fikri Maulana	73
11.	Naufal Rasidan Ahnaf	72
12.	Rara Chassandra	65
13.	Revi Ahmad Avandi	72
14.	Safaica Melani	70
15.	Vandis Umai Maulana Putra	78
Rata rata		70,4

Berdasarkan hasil dari nilai pretest pada kelas VII C yakni kelas eksperimen terdapat dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 70,3 sedangkan nilai rata-rata nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Data hasil belajar gaya belajar visual kelas control

No	Nama	Pretest
1	Adinda Adira Putri	50
2	Addienda Debby Dharmawan	62
3	Alena Purti Agustin	65
4	Arina Diana Fahira	45
5	Dwi Putri Naizila	68
6	Fira Irodatun Magfiroh	54
7	Janur Tri Amelia Islami	62
8	Muh Fahmi Firmansyah	60
9	Rahmad Bagus Arifin	55
10	Wanda Saputri	70
11	Zahra Amelia Putri	62
Rata rata		59,3

Tabel 4.7
Data hasil belajar gaya belajar Auditori kelas control

No	Nama	Pretest
1	Anggun Dwi Deswita	60
2	Moh. Irfani	55
3	M. Misbahul Munir	65
4	Angga Wahyu Pratama	57
5	H. Reza Azizi	60
Rata-rata		59,4

Tabel 4.8
Data hasil belajar gaya belajar kinestetik kelas control

No	Nama	Pretest
1	Bayu Setiawan	62
2	Bintang Khuyai Ramadhan	65
3	Hifni Yatun Wafik Azizah	50
4	Ika Agustin	60
5	Laili Fitria	58
6	Roqiizadin Ramadhani	64
7	Muhammad Ridwan Abdul S.	60
8	Muhammad Ikbal	70
9	Nouvan Labib Jonatan	64
10	Qonita Zalfa Tauya	50
11	Rizka Nurlita	53
12	Satria Behsero A.J	62
13	Sisi Auliya	65
14	Tesar Walid Z	50
15	Yusril Sudirman	60
Rata-rata		59,5

Berdasarkan hasil dari nilai pretest pada kelas VII F yakni kelas kontrol terdapat dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 59,4 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol memperoleh hasil yang berbeda.

2. Data Hasil *Posttest*

Data hasil *posttest* dilakukan pada kelas eksperimen setelah diterapkan dengan metode gaya belajar dengan asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar yakni pada kelas VII C dan kelas kontrol setelah dilakukan pembelajaran dengan konvensional yakni pada kelas VII F. Adapun untuk penyajian data hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Data hasil belajar gaya belajar Visual kelas Eksperimen

No	Nama	Protest
1.	Ahmad Maulana Ishak	78
2.	Anis Nurlaili	82
3.	Dava Al-Kadafi	82
4.	Fazira Alfi Laili N.A	80
5.	Kanaya Priscillia Putri	85
6.	Maulidy Akbar D.S	80
7.	Moch Farel Risky P	75
8.	Muhammad Nurul Huda Alifi	80
9.	Sahrul Aviv Ramahani	78
10.	Sakila Dwi Yuri Ananda Putri	75
11.	Sanjay Anugerah Pratama	80
	Rata rata	79,5

Tabel 4.10
Data hasil belajar gaya belajar auditori kelas eksperien

No	Nama	Posttest
1.	Afkarina Sivares	80
2.	Akbar Faizal	80
3.	Anita Kumala Sari	75
4.	Arin Khoirunisa	70
5.	Muhammad Yusril Hakim	80
6.	Salsabila Aulia Aszahra	78
	Rata Rata	77

Tabel 4.11
Data hasil belajar gaya belajar kinestetik kelas eksperimen

No	Nama	Posttest
1.	Achmad Nizam Rifat	74
2.	Ahmad Kevin Algivahri	75
3.	Alfiano. Z	80
4.	Annisa Zahra A	76
5.	Dicky Alviro Terio Revanza	78
6.	Janesta Riska	80
7.	Khayyara Qanita Sajidah	75
8.	Martin Maulana	85
9.	Melani Dian Saputri	80
10.	Muhammad Fikri Maulana	73
11.	Naufal Rasidan Ahnaf	78
12.	Rara Chassandra	75
13.	Revi Ahmad Avandi	80
14.	Safaica Melani	82
15.	Vandis Umai Maulana Putra	85
Rata Rata		78,4

Berdasarkan hasil nilai posttest kelas VII C yakni kelas Eksperimen dengan rata-rata keseluruhan 78,5 lebih besar dari pada nilai rata-rata pretest yakni 70,3 sedangkan hasil pretest kelas

VII F yakni kelas kontrol terdapat dibawah ini:

Tabel 4.12
Data hasil belajar gaya belajar visual kelas kontrol

No	Nama	Posttest
1	Adinda Adira Putri	77
2	Addienda Debby Dharmawan	80
3	Alena Perti Agustin	74
4	Arina Diana Fahira	77
5	Dwi Putri Naizila	85
6	Fira Irodatun Magfiroh	80
7	Janur Tri Amelia Islami	80
8	Muh Fahmi Firmansyah	75
9	Rahmad Bagus Arifin	76
10	Wanda Saputri	70
11	Zahra Amelia Putri	75
Rata		77,1

Tabel 4.13
Data hasil belajar gaya belajar auditori kelas control

No	Nama	Posttest
1	Anggun Dwi Deswita	75
2	Moh. Irfani	75
3	M. Misbahul Munir	80
4	Angga Wahyu Pratama	78
5	H. Reza Azizi	80
Rata Rata		77,6

Tabel 4.14
Data hasil belajar gaya belajar kinestetik kelas kontrol

No	Nama	Posttest
1	Bayu Setiawan	78
2	Bintang Khuyai Ramadhan	85
3	Hifni Yatun Wafik Azizah	70
4	Ika Agustin	80
5	Laili Fitria	75
6	Roqiizadin Ramadhani	78
7	Muhammad Ridwan Abdul S	75
8	Muhammad Ikbal	80
9	Nouvan Labib Jonatan	74
10	Qonita Zalfa Tauya	72
11	Rizka Nurlita	75
12	Satria Behsero A.J	80
13	Sisi Auliya	75
14	Tesar Walid Z	70
15	Yusril Sudirman	80
Rata-Rata		76,4

Pada hasil nilai Pretest kelas VII F yakni kelas kontrol dengan nilai rata-rata keseluruhan ialah 77 berdasarkan hasilnya kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai hasil belajar yang berbeda. Pada kelas Eksperimen terdapat nilai rata-rata 78 dan pada kelas kontrol terdapat nilai rata-rata 77.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar IPS

SMP Negeri 1 Bangsalsari. Yang dilakukan pada kelas VII dan dibagikan menjadi dua kelas pada kelas eksperimen yakni VII C dan kelas kontrol yakni VII F. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 64 responden. Setiap kelas terbagi menjadi tiga tipe gaya belajar yang sebelumnya sudah diberikan lembar tes untuk mengetahui tipe gaya belajar peserta didik yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Dalam penelitian ini analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Sebelum memulai uji t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji normalitas dan homogenitas sebagai berikut:

1. Hasil Uji Prasyarat
 - a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan data syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting sebab dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap mewakili populasi.⁷⁸ Pengujian ini menggunakan pengambilan keputusan apabila signifikansi (sig) $>$ 0,05 maka data hasil penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig) $<$ 0,05 maka data hasil penelitiannya tidak berdistribusi normal. Adapun data terdapat 3 variabel yang akan

⁷⁸ M.Si. Rochmat Aldy Purnomo, S.E., *Analisis Statistic Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 2016. Hal 83

di uji yaitu asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (visual, auditori dan kinestetik) untuk variabel bebas dan terhadap hasil belajar peserta didik untuk variabel terikatnya. Uji normalitas menggunakan program SPSS versi 25.

Tabel 4.15
Hasil uji normalitas

Hasil Belajar	kelas	Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-wilk		
		statistic	df	sig	statistic	df	sig
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	.114	32	200	.966	32	.409
	Posttest Kontrol	.117	32	200	.962	32	.304
	Posttest Eksperimen	.108	32	200	.964	32	.360
	Posttest Kontrol	.135	32	.144	.956	32	.216

Klasifikasi uji normalitas ialah jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal dan apabila nilai signifikasi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Maka

hasil dari tabel uji normalitas menggunakan rumus *kolmogrov smirnov* menunjukkan hasil nilai pretest dan posttest terdapat 0,200, 0,200, 0,200, dan 0,144 artinya lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan variabel hasil data penilaian asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas ialah untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian

yang sama atau berbeda. Uji homogenitas sebagai prasyarat dalam uji t yaitu *paired samples t-test*.⁷⁹ Dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikasinya (sig) $> 0,05$ dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data yang sama (homogen), namun jika nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$ dapat dikatakan kedua data kelompok tidak sama (tidak homogen). Sebab, jika varian antara kelompok ini bersifat homogen maka dapat menghasilkan pengukuran yang akurat dalam uji perbedaaan. Adapun uji homogenitas menggunakan program SPSS versi 25:

Tabel 4. 16
Hasil uji homogenitas

		Leavene statistik	Df1	Df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.097	1	62	.299
	Based on Mean	.776	1	62	.382
	Based on Mean and with adjusted dff	.776	1	50.957	.382
	Based on trimmen mean	.794	1	62	.376

Dapat diketahui hasil dari uji homogenitas terdapat beberapa hasil belajar peserta didik, Dimana signifikansinya $> 0,05$ maka terjadi bersifat homogen yang artinya dapat menghasilkan pengukuran yang akurat dalam uji perbedaaan.

⁷⁹ Rochmat Aldy Purnomo, S.E. hal 100

Pada tabel hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki nilai signifikansi (Sig) $0,376 > 0,05$ yang artinya hasil belajar tersebut bersifat homogen yang dapat menghasilkan pengukuran yang akurat dalam uji perbedaan.

c. Uji T

Penyajian data dan hasil uji prasyarat analisis data yakni uji normalitas dan uji homogenitas sudah diperoleh hasil data yang berdistribusi normal serta varian yang homogen. Setelah melakukan kedua uji prasyarat maka selanjutnya dilakukan uji t dengan uji *paired sampel t-test*. Uji *paired sampel t test* ialah pengujian yang dilakukan untuk membandingkan selisih dua mean, dua sampel yang berpasangan dengan asumsi berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda.

Oleh sebab itu penguji ingin mengetahui apakah pengaruh antara variabel independen (X), asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (visual, auditori, dan kinestetik) terhadap variabel dependen (Y), Hasil Belajar.

Data penelitian ini menggunakan uji t yakni analisis *paired sampel t-test*, menggunakan bantuan SPSS versi 25. Dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak

terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan. Apabila nilai signifikan (sig) $< 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan. Peneliti juga membandingkan dengan antara t hitung dengan t tabel, Jika t hitung lebih tinggi dari t tabel maka dikatakan berpengaruh. T tabel yang didapatkan dari 64 responden yaitu 1.998.

Tabel 4.17
Paired sampel test visual

		Paired differences			95% confidence interval of the difference				
		Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PretestVisual- PosttestVisual	-8.273	5.522	1.177	-10.721	-5.824	-7.027	21	.000

Berdasarkan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa nilai

sig (2-tailed) yaitu 0,00 yang artinya menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (visual) terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

Dari tabel output “*paired samples test*” membuat informasi dengan nilai “*mean paired differences*” sebesar -8.273. Nilai yang menunjukkan selisih antara hasil belajar pretest dan

posttest dengan mean sebelumnya $70,23 - 78,50 = -8,273$ Dan selisih perbedaan tersebut antara $-10,721$ sampai dengan $-5,824$ (95% Confidence interval of the difference lower dan upper).

Berdasarkan tabel output “*paired samples test*” diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar $-7,027$. T hitung bernilai negatif disebabkan karna nilai rata-rata hasil belajar pretest lebih rendah dari nilai rata-rata posttest. Dalam konteks kasus seperti ini maka t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung menjadi $7,027$. Dengan demikian, t hitung $7,027 > 1,998$, maka berdasarkan pengambilan keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Yang dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar pretest dan posttest. Artinya ada pengaruh terhadap asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (visual) terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

Tabel 4.18
Paired sampel test auditori

		Mean	Paired differences		95% confidence interval of the difference				
			Std.Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig.(2-tailed)
Pair 1	Pretest Auditori- Posttest Auditori	-12.333	6.372	1.840	-16.382	-8.285	-6.705	11	.000

Berdasarkan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,00 yang artinya menunjukkan bahwa nilai

sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (auditori) terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

Dari tabel output "*paired samples test*" membuat informasi dengan nilai "*mean paired differences*" sebesar -12,33. Nilai yang menunjukkan selisih antara hasil belajar pretest dan posttest dengan mean sebelumnya $71,00 - 83,33 = -12,33$ Dan selisih perbedaan tersebut antara -16,382 sampai dengan -8,285 (*95% Confidence interval of the difference lower dan upper*).

Berdasarkan tabel output "*paired samples test*" diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -6,705. T hitung bernilai negatif disebabkan karna nilai rata-rata hasil belajar pretest lebih rendah dari nilai rata-rata posttest. Dalam konteks kasus seperti ini maka t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung menjadi 6,705. Dengan demikian, t hitung $6,705 > 1,998$, maka berdasarkan pengambilan keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar pretest dan posttest. Artinya ada pengaruh terhadap asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (auditori) terhadap hasil belajar

IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

Tabel 4.19
Paired sampel test kinestetik

		Paired differences			95% confidence interval of the difference				
		Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig.(2-tailed)
Pair 1	Pretest Visual- Posttest Visual	-16.900	6.456	1.179	-19.311	-14.489	-14.338	29	.000

Berdasarkan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,00 yang artinya menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (kinestetik) terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

Dari tabel output "*paired samples test*" membuat informasi dengan nilai "*mean paired differences*" sebesar -16,900. Nilai yang menunjukkan selisih antara hasil belajar pretest dan posttest dengan mean sebelumnya $59,57 - 76,47 = -16,900$ Dan selisih perbedaan tersebut antara -19,311 sampai dengan -14,489 (95% *Confidence interval of the difference lower dan upper*).

Berdasarkan tabel output "*paired samples test*" diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -14,338. T hitung bernilai negatif disebabkan karna nilai rata- rata hasil belajar pretest lebih

rendah dari nilai rata-rata posttest. Dalam konteks kasus seperti ini maka t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung menjadi 14,338. Dengan demikian, t hitung $14,338 > 1,998$, maka berdasarkan pengambilan keputusan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar pretest dan posttest. Artinya ada pengaruh terhadap asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (Kinestetik) terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

2. Uji hipotesis

Pada uji hipotesis penelitian ini akan menjawab rumusan masalah dengan berdasarkan hasil tahap pengujian, berdasarkan teori yang relevan serta fakta-fakta yang ditemukan diperoleh melalui pengumpulan data.

(H_0) Hipotesis Nihil

- a. Tidak ada perbedaan antara sebelum serta sesudah diberikan perlakuan yang ditinjau dari asesmen diagnostik dengan gaya belajar visual sesuai kebutuhan peserta didik pada Mata Pelajaran IPS. Terdapat pengaruh signifikan berdasarkan uji t yaitu 0,00 yang artinya menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
- b. Tidak ada perbedaan antara sebelum serta sesudah diberikan perlakuan yang ditinjau dari asesmen diagnostik dengan gaya belajar

auditori sesuai kebutuhan peserta didik pada Mata Pelajaran IPS. Terdapat pengaruh signifikan berdasarkan uji t yaitu 0,00 yang artinya menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

- c. Tidak ada perbedaan antara sebelum serta sesudah diberikan perlakuan yang ditinjau dari asesmen diagnostik dengan gaya belajar kinestetik sesuai kebutuhan peserta didik pada Mata Pelajaran IPS. Terdapat pengaruh signifikan berdasarkan uji t yaitu 0,00 yang artinya menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

D. Pembahasan

1. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (visual) terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

Penelitian ini dapat diketahui bahwa gaya belajar visual pada peserta didik terdapat 22 responden yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan dalam pengaplikasian asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bangsalsari, penelitian menggunakan dua kelas yakni kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol. Dimana setiap kelas terdapat 32 responden dan total keseluruhan 64 populasi. Namun sebelum diterapkannya pembelajaran maka di

berikan lembaran tes untuk mengetahui tipe gaya belajar peserta didik, setelah diketahui maka pendidik mengelompokkan kelompok sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Pada kelas kontrol VII C terdapat 12 responden yang memiliki tipe gaya belajar visual dan 12 responden untuk kelas eksperimen. Dalam menganalisis data, pengujian menggunakan uji validitas untuk memeriksa apakah data tes yang diberikan dengan pernyataan valid semua, tes tersebut dapat ditindaklanjuti untuk langkah penelitian. Peneliti juga menggunakan uji reliabilitas dengan memperoleh hasil nilai signifikansi 0,570 data dikatakan reliabel sebab lebih besar dari taraf signifikansi $0,570 > 0,5$. Serta dilakukan dengan uji t yang diperoleh signifikansi 0,00 yang artinya $< 0,05$. Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. T tabel 1,998 dari responden 64 untuk diuji Dan t hitung diperoleh 7.027 artinya $7.027 > 1,998$ dalam pemutusan ini juga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak artinya ada pengaruh terhadap asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (visual) terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

Peserta didik pada kelas VII di SMP Negeri 1 Bangsalsari memiliki kategori gaya belajar visual yang sedang. Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai oleh peserta didik itu sendiri Wahyuni mengungkapkan bahwa Dapat dipahami bahwa gaya

belajar merupakan kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang dalam menerima, mengatur dan mengolah informasi atau Pelajaran.⁸⁰

Gaya belajar visual membuat peserta didik belajar melalui melihat, memandangi, mengamati dan sebagainya. Lebih tepatnya, gaya belajar visual adalah belajar dengan melihat sesuatu, baik melalui gambar atau diagram, pertunjukkan, peragaan atau video.⁸¹ Adapun tujuan gaya belajar visual ialah untuk membantu peserta didik mengarahkan perhatiannya untuk memahami materi yang sedang dipelajarinya.

Dapat diketahui dari penjelasan diatas diketahui bahwa responden atau peserta didik dalam penelitian ini memiliki tipe gaya belajar visual memiliki tingkatan sedang yang artinya cukup baik, ketika pengaplikasian asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar IPS yang mana selebihnya dipengaruhi oleh teman sebayanya. Sehingga pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar yang meningkatkan psikologi dan emosi mampu mendorong motivasi belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar, sebab peserta didik telah mendapatkan perlakuan kemampuan sesuai gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik sendiri. Khususnya pada gaya belajar visual peserta didik

⁸⁰ Syam, Fikri, and Dasril, "Pelaksanaan Asesment Diagnostik Non kognitif Gaya Belajar Di SMPN 1 Batusangkar."

⁸¹ Bire, Geradus, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang."

mendapatkan perlakuan sesuai dengan kemampuannya yakni mengutamakan penglihatan sebagai sumber informasi.

Sehingga *Self efficacy* atau efikasi diri keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan tugas dengan baik. *Self efficacy* memiliki peran penting didalam peran individu untuk meningkatkan konsentrasi serta mengacu sejauh mana peserta didik percaya diri terhadap termotivasi lebih untuk belajar berusaha untuk mencapai prestasi yang lebih baik. sebagaimana menurut Albert Bandura yaitu keyakinan terhadap diri sendiri kemampuan untuk menjalankan tindakan dalam menghadapi situasi, keyakinan efikasi yang berdampak pada pola pikir, perasaan, motivasi, dan tindakan seseorang. Menurut Chen menyatakan bahwa *Autonomy can be regarded as a sense of self-efficacy in the cognitive process, which affects students' learning motivation, behaviour and performance*".

Pernyataan ini mengungkapkan bahwa hubungan otonomi serta efikasi diri didalam ranah kognitif sehingga mendorong motivasi belajar, perilaku, serta kinerja peserta didik.⁸²

Dimana peran pendidik juga memiliki pengaruh besar yang mampu memberikan suasana belajar positif dan mendukung peserta didik sehingga merasakan nyaman dan meminta bantuan Ketika dalam kesulitan. Mengajarkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. *Self efficacy* merupakan

⁸² Sukatin, Indah Purnama Kharisma, Galuh Safitri. "Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar" *Educational Leadership Volume 3, Nomor 1 Februari – Juli 2023*: hal 30-31

faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar serta keberhasilan belajar peserta didik. dengan memahami konsep *Self efficacy* dan meningkatkan potensi maksimal peserta didik

2. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (auditori) terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024

Penelitian ini dapat diketahui bahwa gaya belajar auditori pada peserta didik terdapat 12 responden yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan dalam pengaplikasian asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar auditori terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bangsalsari, penelitian menggunakan dua kelas yakni kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol. Setiap kelas terdapat 32 responden dan total keseluruhan 64 populasi, namun sebelum diterapkannya pembelajaran maka di uji tes untuk mengetahui tipe gaya belajar peserta didik, setelah diketahui maka pendidik mengelompokkan kelompok sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Pada kelas kontrol VII C terdapat 6 responden yang memiliki tipe gaya belajar auditori dan 6 responden untuk kelas eksperimen. Dalam menganalisis data, penguji menggunakan uji validitas untuk memeriksa apakah tes yang diberikan dengan pernyataan valid semua, tes tersebut dapat ditindak lanjuti untuk langkah penelitian. Peneliti juga menggunakan uji reliabilitas dengan

memperoleh hasil nilai signifikansi 0,570 data yang dapat dikatakan reliabel sebab lebih besar dari taraf signifikansi $0,570 > 0,5$. Serta dilakukan dengan uji t yang diperoleh signifikan 0,00 yang artinya $< 0,05$. Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. T tabel 1,998 dari responden 64 untuk diuji Dan t hitung diperoleh 6,705 artinya $6,705 > 1,998$ dalam pemutusan ini juga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak artinya ada pengaruh terhadap asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (auditori) terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

Peserta didik pada kelas VII di SMP Negeri 1 Bangsalsari memiliki kategori gaya belajar auditori yang sedang. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan menyadari hal ini, siswa mampu menyerap dan mengolah informasi dan menjadikan belajar lebih mudah dengan gaya belajar siswa sendiri.⁸³ Gaya belajar auditorial lebih mengedepankan indra pendengar. Belajar melalui mendengar sesuatu dapat dilakukan dengan mendengarkan kaset audio, ceramah, diskusi, debat dan instruksi (perintah) verbal, peserta didik dengan gaya belajar

⁸³ Bire, Geradus, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang."s. Hal 170

auditorial lebih mudah mencerna, mengolah dan menyampaikan informasi dengan jalan mendengarkan secara langsung.⁸⁴

Dapat diketahui dari penjelasan diatas diketahui bahwa responden atau peserta didik dalam penelitian ini memiliki tipe gaya belajar auditori memiliki tingkatan sedang yang artinya cukup baik, Ketika pengaplikasian asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar IPS yang mana selebihnya dipengaruhi oleh teman sebayanya. Sehingga pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar yang meningkatkan psikologi dan emosi mampu mendorong motivasi belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar, sebab peserta didik telah mendapatkan perlakuan kemampuan sesuai gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik sendiri. Khususnya pada gaya belajar Auditori peserta didik mendapatkan perlakuan sesuai dengan kemampuannya yaitu mengandalkan pendengaran untuk menerima informasi dan pengetahuan

Sehingga *Self efficacy* atau efikasi diri keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan tugas dengan baik. *Self efficacy* memiliki peran penting didalam peran individu untuk meningkatkan konsentrasi serta mengacu sejauh mana peserta didik percaya diri terhadap termotivasi lebih untuk belajar berusaha untuk mencapai prestasi yang lebih baik. sebagaimana menurut Albert

⁸⁴ Bire, Geradus, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang." "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang." Hal 173

Bandura yaitu keyakinan terhadap diri sendiri kemampuan untuk menjalankan tindakan dalam menghadapi situasi, keyakinan efikasi yang berdampak pada pola pikir, perasaan, motivasi, dan tindakan seseorang. Menurut Chen menyatakan bahwa *Autonomy can be regarded as a sense of self-efficacy in the cognitive process, which affects students' learning motivation, behaviour and performance*". Pernyataan ini mengungkapkan bahwa hubungan otonomi serta efikasi diri didalam ranah kognitif sehingga mendorong motivasi belajar, perilaku, serta kinerja peserta didik.⁸⁵

Dimana peran pendidik juga memiliki pengaruh besar yang mampu memberikan suasana belajar positif dan mendukung peserta didik sehingga merasakan nyaman dan meminta bantuan Ketika dalam kesulitan. Mengajarkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. *Self efficacy* merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar serta keberhasilan belajar peserta didik. dengan memahami konsep *Self efficacy* dan meningkatkan potensi maksimal peserta didik

3. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (kinestetik) terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024

Penelitian ini dapat diketahui bahwa gaya belajar kinestetik pada peserta didik terdapat 30 responden yang memiliki tujuan untuk

⁸⁵ Sukatin, Indah Purnama Kharisma, Galuh Safitri. "Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar" *Educational Leadership Volume 3, Nomor 1 Februari – Juli 2023*: hal 30-31

mengetahui pengaruh signifikan dalam pengaplikasian asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar IPS peserta didik. penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bangsalsari, penelitian menggunakan dua kelas yakni kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol. Setiap kelas terdapat 32 responden dan total keseluruhan 64 populasi, namun sebelum diterapkannya pembelajaran maka di berikan lembaran tes untuk mengetahui tipe gaya belajar peserta didik, setelah diketahui maka pendidik mengelompokkan kelompok sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Pada kelas eksperimen VII C terdapat 15 responden yang memiliki tipe gaya belajar kinestetik dan 15 responden untuk kelas VII F kontrol. Dalam menganalisis data, penguji menggunakan uji validitas untuk memeriksa apakah tes yang diberikan dengan pernyataan valid semua, peneliti menggunakan tersebut dapat ditindak lanjuti untuk langkah penelitian. Peneliti juga menggunakan uji reliabilitas dengan memperoleh hasil nilai signifikansi 0,570 data dikatakan reliabel sebab lebih besar dari taraf signifikansi $0,570 > 0,5$. Serta dilakukan dengan uji t yang diperoleh signifikansi 0,00 yang artinya $< 0,05$. Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dan t tabel 1,998 dari responden 64 untuk diuji Dan t hitung diperoleh 14,338 artinya $14,338 > 1,998$ dalam pemutusan ini juga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak artinya ada pengaruh terhadap asesmen

diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (kinestetik) terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024.

Peserta didik pada kelas VII di SMP Negeri 1 Bangsalsari memiliki kategori gaya belajar kinestetik yang sedang. Gaya belajar ialah merupakan cara yang efektif sebagaimana seseorang menyerap dan mengatur serta mengolah informasi atau pengetahuan yang ada (Bobbi De Porter, 2015) Gaya belajar kinestetik adalah belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, bergerak, menyentuh dan merasakan serta mengalami sendiri.⁸⁶

Dapat diketahui dari penjelasan diatas diketahui bahwa responden atau peserta didik dalam penelitian ini memiliki tipe gaya belajar kinestetik memiliki tingkatan sedang yang artinya cukup baik, Ketika pengaplikasian asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar IPS yang mana selebihnya dipengaruhi oleh teman sebayanya. Sehingga pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar yang meningkatkan psikologi dan emosi mampu mendorong motivasi belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar, sebab peserta didik telah mendapatkan perlakuan kemampuan sesuai gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik sendiri. Khususnya pada gaya belajar kinestetik peserta didik mendapatkan perlakuan sesuai dengan kemampuannya yakni belajar

⁸⁶ Bire, Bire, Geradus. . Hal 173

yang mengandalkan gerakan fisik, sentuhan serta praktek langsung untuk menerima informasi dan pengetahuan.

Sehingga *Self efficacy* atau efikasi diri keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan tugas dengan baik. *Self efficacy* memiliki peran penting didalam peran individu untuk meningkatkan konsentrasi serta mengacu sejauh mana peserta didik percaya diri terhadap termotivasi lebih untuk belajar berusaha untuk mencapai prestasi yang lebih baik. sebagaimana menurut Albert Bandura yaitu keyakinan terhadap diri sendiri kemampuan untuk menjalankan tindakan dalam menghadapi situasi, keyakinan efikasi yang berdampak pada pola pikir, perasaan, motivasi, dan tindakan seseorang. Menurut Chen menyatakan bahwa *Autonomy can be regarded as a sense of self-efficacy in the cognitive process, which affects students' learning motivation, behaviour and performance*".

Pernyataan ini mengungkapkan bahwa hubungan otonomi serta efikasi diri didalam ranah kognitif sehingga mendorong motivasi belajar, perilaku, serta kinerja peserta didik.⁸⁷

Dimana peran pendidik juga memiliki pengaruh besar yang mampu memberikan suasana belajar positif dan mendukung peserta didik sehingga merasakan nyaman dan meminta bantuan Ketika dalam kesulitan. Mengajarkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. *Self efficacy* merupakan

⁸⁷ Sukatin, Indah Purnama Kharisma, Galuh Safitri. "Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar" *Educational Leadership Volume 3, Nomor 1 Februari – Juli 2023*: hal 30-31

faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar serta keberhasilan belajar peserta didik. dengan memahami konsep *Self efficacy* dan meningkatkan potensi maksimal peerta didik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar IPS SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024 bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (visual) terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024 dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki tipe gaya belajar visual cukup baik dan kategori sedang. Dapat diketahui dengan rincian terdapat 22 responden dari 64 responden dengan tingkatan sedang dengan nilai rata-rata hasil pretest 71,4 pada kelas eksperimen dan nilai rata-rata 59,3 pada kelas kontrol. Serta dapat diketahui hasil nilai rata-rata posttest 79,5 pada kelas eksperimen dan nilai rata-rata 77,1 pada kelas kontrol. Pada variabel gaya belajar visual dan memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel independen gaya belajar visual berpengaruh positif terhadap variabel dependen yakni hasil belajar peserta didik.
2. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (auditori) terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024 dapat diketahui bahwa

peserta didik memiliki tipe gaya belajar auditori cukup baik dan kategori sedang. Dapat diketahui dengan rincian terdapat 12 responden dari 64 responden dengan tingkatan sedang dengan nilai rata-rata pretest 64,5 pada kelas eksperimen dan nilai rata-rata 59,4 pada kelas kontrol. Serta dapat diketahui hasil nilai rata-rata posttest 77 pada kelas eksperimen dan nilai rata-rata 77,6 pada kelas kontrol. Pada variabel gaya belajar auditori dan memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel independen gaya belajar visual berpengaruh positif terhadap variabel dependen yakni hasil belajar peserta didik.

3. Pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar (kinestetik) terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024 dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki tipe gaya belajar kinestetik cukup dan kategori rendah. Dapat diketahui dengan rincian terdapat 30 responden dari 64 responden dengan tingkatan sedang dengan nilai rata-rata pretest 70,4 pada kelas eksperimen dan nilai rata-rata 59,5 pada kelas kontrol. Serta dapat diketahui hasil nilai rata-rata posttest 78,4 pada kelas eksperimen dan nilai rata-rata 76,4 pada kelas kontrol. Pada variabel gaya belajar kinestetik dan memiliki nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan variabel independent gaya belajar visual berpengaruh cukup positif terhadap variabel dependen yakni hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pemaparan penelitian serta pembahasan oleh sebab itu saran yang diberikan ialah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pengalaman serta konsepsi ilmu pribadi khususnya didalam mengidentifikasi asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar dan pada penelitian ini tentu banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih banyak referensi jurnal maupun dari buku.

2. Bagi guru

Menjadikan pengetahuan konsepsi guru terhadap mengidentifikasi asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar sehingga tercapainya proses pembelajaran produktif, efektif, kreatif serta inovatif terhadap peserta didik. Guru wajib mengetahui karakter setiap peserta didik berbeda dan memiliki tipe belajar yang berbeda yang dapat menyesuaikan kebutuhan peserta didik.

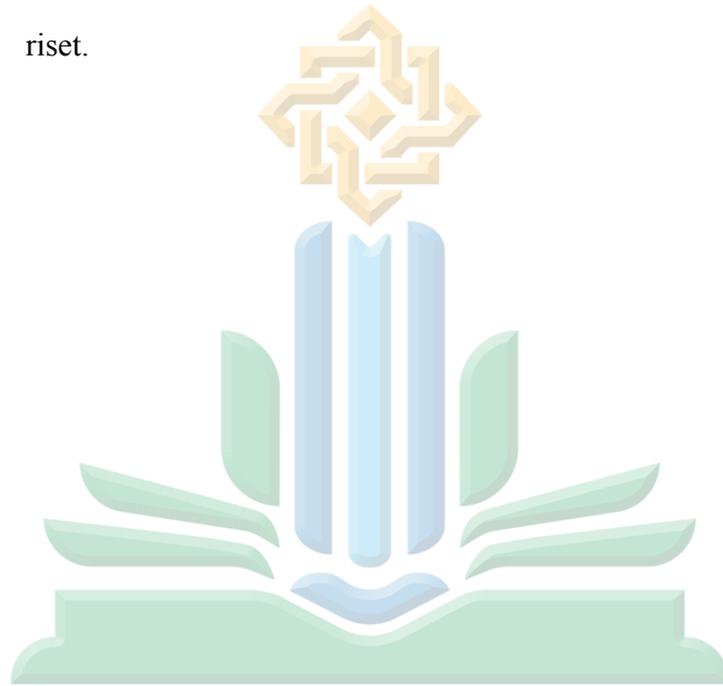
3. Bagi SMPN 1 Bangsalsari

Sebagai referensi dalam penelitian ini maka peneliti mengharapkan meningkatkan proses pembelajaran sehingga mampu memfasilitasi kebutuhan peserta didik dengan sarana prasarana yang telah disediakan oleh sekolah, agar proses pembelajaran berjalan

dengan baik efektif, inovatif dan peserta didik mampu belajar sesuai dengan kebutuhannya.

4. Bagi kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat berkontribusi hasil karya ilmiah yang berdasarkan riset.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ismayani. *Metode Penelitian*, (aceh: Syiah Kuala University Press.2020)
- Andi Setiawan, M. "Belajar dan Pembelajaran" (Uwais Inspirasi Indonesia)
- Ansori, Yoyo Zakaria. "Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6, no. 1 (2020)
- Ardiansyah, Fitri Sagita Mawaddah, dan Juanda. "Assesmen Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 8–13.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta PT. Bina Aksara, Jakarta 2011
- Bire, Geradus, dan Bire. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 2 (2019): 291–96.
- Cahyani, ika suci. "Pentingnya Mengenali Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Pembelajaran." *Jurnal Abdi Nusa* 3, no. 3 (2023): 157–63.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, n.d.
- Deporter Bobbi, Reardon Mark, Singer sarah. "Quantum Teaching mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas" penerjemah Ary Nilandari, PT. Mizan Pustaka 2010
- Djayadin, Chairunnisa, and Wardah Wafiyah Mubarakah. "Analisis Hasil Asesmen Diagnostik Pada Konsentrasi Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Ptkin)." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 1 (2021): 1–8.
- Dr. Ina Magdalena, M.Pd. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Edited by Hani Wijayanti. CV Jejak. Anggota IKAPI, n.d.
- Fahimi, Ahmad, Mochammad Ronaldy Aji Saputra, and Suryadi. "Stifin Test Sebagai Alternatif Pemetaan Potensi Siswa Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka." *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling* 2, no. 2 (2023): 1–24.
- Firmanzah, Diki, and Eko Sudibyo. "Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Ipa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp/Mts Wilayah Menganti, Gresik." *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains* 9, no. 2 (2021): 165–70.

- Handayani, Eka Selvi, and Hani Subakti. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 151–64. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>.
- Hilman, Irfan, Rudi Akmal, and Fajar Nugraha. "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Melalui Assessment Diagnostik Non Kognitif Pada Pembelajaran Diferensiasi Di Sekolah Dasar." *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023): 161–67.
- Islamiani Safitri, Dewi Lestarani, Rahmah Dwi Nor Wita Imtikhanah, Nur Rahmi Akbarini, Meida Wulan Sari, Muh. Fitrah, Ilyas, Taufik Rizki Sista, Ikhsan Dwi Setyono, Rizki Fitria. *TEORI PENGUKURAN DAN EVALUASI*, n.d. .
- Made Laut Mertha Jaya, I. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Kementerian Agama. *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Penthashihan Mushaf Al-Quran, 2019)
- Maut, Wa Ode Arini. "Asesmen Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Di SD Negeri 1 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara." *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian* 02, no. 4 (2022): 2022.
- Musyarofah, Ahmad Abdurrahman, Suma Niki Nasobi. "Konsep Dasar IPS" komojoyo Press IKAPI, Sleman 2021
- Nana Sunjana. "Penilaian Hasil Proses Belajar, Mengajar,," n.d. [http://repository.uin-suska.ac.id/6223/3/BAB II.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/6223/3/BAB%20II.pdf)N.
- Nugroho, Dennis, Wirawan Wirawan, Putri Febriantania, and Ida Ridaningsih. "A Sitematic Literature Review : Implementasi Asesmen Diagnostik Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2023): 50–61.
- Prihastiyo Marisa, Nindiasari Hepsi, Syamsuri. "Pendekatan problem Centered Learning Terhadap Kemampuan pemecahan Masalah dan Kemandirian Belajar Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar" *Jurnal penelitian pengajaran Matematika* 1, no.1 (2019)
- Rachmah, Dinda Yunita. "Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Melihat Pemahaman Konsep Aljabar," 2018.
- Rahman, Khidir dan Ririen, Desi. "Implementasi Asesmen Diagnostik Non kognitif dalam kebijakan sekolah" *jurnal ilmu Pendidikan* 05 no.5 2023
- Risky Mei Rimbani. "Dampak Subsidi Kesehatan Terhadap Pengeluaran Biaya Kesehatan Keluarga Miskin Studi Kasus Pada Masyarakat Penerima Bantuan Iuran Di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat," no. i (2008):

16–28.

Rizka, Suci Triama. “Asesmen Diagnostik Dalam Pembelajaran Menulis Teks Tanggapan Di Smp Negeri 25 Kota Jambi.” *International Journal of Technology* 47, no. 1 (2023): 100950.

Rochmat Aldy Purnomo, S.E., M.Si. *Analisis Statistic Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 2016.

Sayyidatul Hasna, Mira Azizah, and Espiyati. “Implementasi Asesmen Diagnostik Non Kognitif Siswa Kelas Iii Sd Negeri Gayamsari 02 Kota Semarang.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 6037–49.

Sapitri Aprioni Suci "Analisis Gaya Belajar Bobbi Deporter pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam Siswa kelas IX Madrasah Aliyah Raudatul Jannah Palangka Raya"

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Pemerintahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Pemerintahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 20 Tahun 2003.

Simamora, Yuni Syara. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Peristiwa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Di Kelas V Mis Ypi Batang Kuis,” 2024.

Slamet Rohmadi. “Pentingnya Asesmen Diagnostik Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).” 17 oktober 2022, n.d.

Sudjana, Nana "Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar" Remaja Rosdakarya, 2010

Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sunarti Rahman. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. November (2021): 289–302.

Suprayogi dan lanah. *Buku Ajar Mata Kuliah Pilihan Pembelajaran Berdiferensiasi*, n.d.

Sutiah, Dr.Hj, M.Pd. "Teori Belajar dan Pembelajaran" sidoarjo Nizamia Learning Center

Sutomo, Moch. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)*. M

Sutomo,

Sutomo, Moh. "Kajian Konseptual kontribusi Gaya Belajar Terhadap perilaku Belajar" vol.01 No. 02 Oktober 2019

Sukatin, Indah Purnama Kharisma, Galuh Safitri. "Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar" *Educational Leadership Volume 3, Nomor 1 Februari – Juli 2023*

Syam, Fuadil Munawwar, Aulia Fikri, and Dasril Dasril. "Pelaksanaan Asesment Diagnostik Non-Kognitif Gaya Belajar Di SMPN 1 Batusangkar." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 18, no. 1 (2023): 1–7.

Yuhadi, Irfan. "Korelasi antara surat An-Nahl 78 dengan gaya belajar manusia "Al majaalis jurnal dinasat Islamiyah 5, no.1 2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nafilatul Solehah
NIM : 202101090045
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keagruan
Institusi : Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Asesmen Diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar IPS SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024” merupakan hasil karya sendiri mulai dari awal sampai pertengahan yaitu penelitian serta akhir proses pengerjaannya, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 23 September 2024

Saya yang menyatakan



Nafilatul Solehah

NIM:202101090045

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5608/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 BANGSALSARI Jl.
Sukorejo 107 Bangsalsari Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090045

Nama : NAFILATUL SOLEHAH

Semester : Semester delapan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Asesmen Diagnostik Non-kognitif Berbasis Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024" selama 30 hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Eko David Sukamto. S.Pd Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Februari 2024 an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN



SMP NEGERI 1 BANGSALSARI

Jl. Sukorejo No 107 Telp (0331) 711621 Bangsalsari - Jember (68154)
Email : smpn1bangsalsarijember@gmail.com

SURAT PERNYATAAN SANGGUP MENERIMA NO: 670/35/310.18.20523893/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : EKO DAVID SUKAMTO, S.Pd.
NIP : 19751026 200312 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat /Gol.Ruang : Pembina / IVa
Unit kerja : SMP Negeri 1 Bangsalsari

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak keberatan dan bersedia menerima Pelaksanaan Penelitian atas nama :

Nama : NAFILATUL SOLEHAH
NIM : 202101090045
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jurusan : -
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Dengan judul Penelitian "Pengaruh Asesmen Diagnostik Non-kognitif Berbasis Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024"

Demikin surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangsalsari, 23 Februari 2024

Kepala SMPN 1 Bangsalsari,



EKO DAVID SUKAMTO, S.Pd.
NIP. 19751026 200312 1 007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYARIF
JEMBER

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN



SMP NEGERI 1 BANGSALSARI

Jl. Sukorejo No 107 Telp (0331) 711621 Bangsalsari - Jember (68154)
Email : smpn1bangsalsarijember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO: 670/91/310.28.20523893/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Bangsalsari Kabupaten Jember menerangkan bahwa :

Nama : NAFILATUL SOLEHAH
NIM : 202101090045
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Telah melakukan penelitian mulai tanggal 23 Februari 2024 s/d 21 Juni 2024 dengan judul penelitian "Pengaruh Asesmen Diagnostik Non-kognitif Berbasis Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024 "

Demikin surat keterangan ini kami di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangsalsari, 21 Juni 2024
Kepala SMPN 1 Bangsalsari,



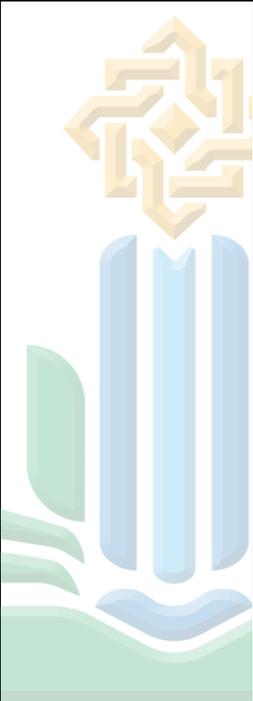
EKO DAVID SUKAMTO, S.Pd.
NIP. 19751026 200312 1 007

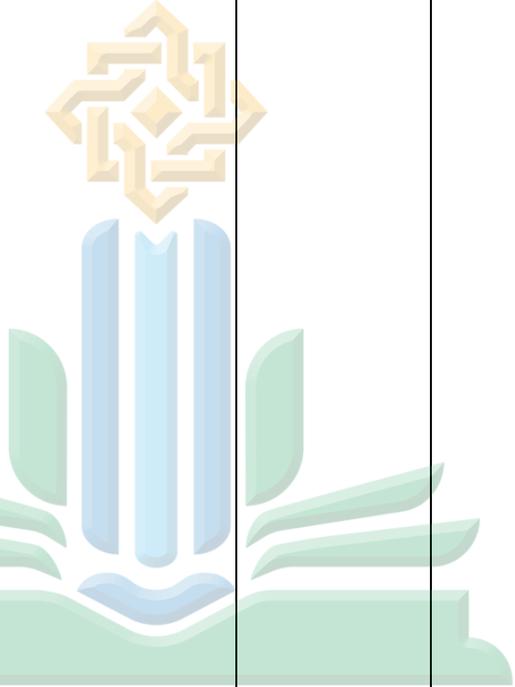
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

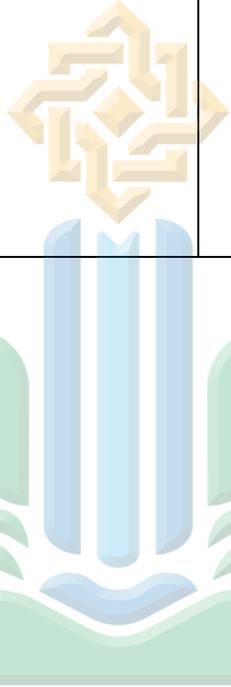
MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Metode penelitian	Rumusan Masalah	Fokus penelitian	Sumber data
Pengaruh Asesmen Diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar terhadap hasil belajar IPS SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024	a. Variabel Bebas (Independet) 1. Asesmen Diagnostik non kognitif berbasis Gaya Belajar visual (X1) 2. Asesmen Diagnostik non kognitif berbasis Gaya Belajar Auditori (X2) 3. Asesmen Diagnostik non kognitif berbasis Gaya Belajar Kinestetik	Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai oleh peserta didik itu sendiri (Wahyuni,2017). Dapat dipahami bahwa gaya belajar merupakan kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang dalam menerima, mengatur, serta mengolah informasi atau Pelajaran. Secara umum gaya belajar yang dimiliki oleh seseorang dibedakan menjadi tiga bentuk yaitu, gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (Bobbi De Potrer,2015) 1, gaya belajar visual merupakan kecenderungan individu yang menintik beratkan pada indra penglihatan. Gaya belajar visual lebih	1. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis <i>pre Eksperimen</i> 2. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes berupa <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> 3. Penentuan responden menggunakan <i>Random sampling</i> 4. Data dianalisis menggunakan batuan aplikasi SPSS 25	1. Apakah pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari 2. Apakah pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar auditori terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari 3. Apakah pengaruh	1. Dapat mengidentifikasi pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar visual terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari 2. Dapat mengidentifikasi pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar auditori terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari 3. Dapat mengidentifikasi pengaruh asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari	1. Responden peserta didik SMP Negeri1 Bangsalsari 2. Informasi dari peserta didik dan guru 3. Keperpus takaan

	<p>(X3) b. Variabel Terikat (Dependen) Hasil Belajar (Y)</p>	<p>maksimal memperoleh informasi melalui melihat sesuatu. Contoh peta, grafik, diagram, dan symbol serta lain sebagainya (Liew et.al., 2015)</p> <p>2, gaya belajar auditori lebih menfokuskan pada pemanfaatan indra pendengaran untuk memahami informasi. Ciri khas gaya belajar auditori benar-benar menggunakan indra pendengaran sebagai alat esensial untuk menyerap informasi dan pengetahuan. Artinya anak didik harus mendengar, baru bisa memahami dan mengingat informasi yang diperoleh (Zagoto et al.,2019)</p> <p>3, gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja menyentuh. Gaya belajar ini peserta didik akan</p>		<p>asesmen diagnostik non kognitif berbasis gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari</p>		
--	--	---	---	--	--	--

		<p>lebih mudah menangkap informasi atau Pelajaran di saat ia langsung mempraktekkan atau mengerjakan yang berhubungan dengan informasi tersebut. Peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih menyukai demonstrasi, simulasi, video serta film dari Pelajaran yang sebenarnya, serta studi kasus, Latihan, dan aplikasi. Mereka menemukan metode ini lebih efektif dari pada metode tradisional, seperti halnya ceramah (Fleming & Mills, 1992)</p> <p>Hasil belajar merupakan sebagai “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut gegne dalam nana sudjana mengemukakan bahwa kategori hasil belajar</p>				
--	--	---	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

		terdapat lima pembagian a. informasi verbal b. keterampilan intelektual c. strategi kognitif d. sikap e. Keterampilan motoris				
--	--	--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Lembar Angket gaya belajar

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya mencatat materi pelajaran dengan lengkap dan rapi.				
2.	Saya memperhatikan penampilan saya supaya terlihat rapi dan baik.				
3.	Saya senang belajar dengan membaca sendiri buku paket dibandingkan mendengarkan penjelasan dari guru.				
4.	Ketika akan ujian saya telah mempersiapkan diri untuk belajar beberapa hari sebelum ujian.				
5.	Ketika mengerjakan soal IPS, saya berusaha menulis materi dengan baik				
6.	Ketika saya selesai mengerjakan tugas, saya meneliti pekerjaan saya terlebih dahulu sebelum dikumpulkan kepada guru.				
7.	Saya mudah memahami dan mengingat materi yang dituliskan oleh guru daripada materi yang disampaikan secara lisan.				
8.	Saya hanya mencatat materi yang diberikan oleh guru saja, karena saya tidak mengingat penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
9.	Saya mudah memahami materi IPS jika guru menjelaskan dengan bagan atau peta konsep				
10.	Saya minta bantuan orang lain untuk mengulang perintah-perintah yang disampaikan oleh guru.				
11.	Saya menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktifitas fisik.				
12.	Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan di dekat saya.				
13.	Saya baru mengerjakan tugas dari guru ketika satu hari sebelum hari pengumpulan tugas.				
14.	Saat mengerjakan soal matematika, saya melakukan kesalahan dalam perhitungan.				
15.	Saya langsung mengumpulkan hasil pekerjaan ulangan matematika saya tanpa diteliti terlebih dahulu.				
16.	Saya merasa kesulitan menerima pelajaran matematika yang disampaikan dengan				

	menggunakan gambar.				
17.	Saya senang belajar pada malam hari saat kondisi hening.				
18.	Saya tidak bisa konsentrasi belajar apabila suasana di sekitar saya sedang gaduh/ramai.				
19.	Saya fokus mendengarkan guru saat menjelaskan, tanpa mencatat. Setelah memahami penjelasan guru, baru saya mencatatnya				
20.	Saya membaca buku dengan keras seolah-olah saya sedang menjelaskan materi.				
21.	Saya mudah menghafal jika sambil mengucapkannya dengan keras.				
22.	Ketika membaca, saya menggerak-gerakkan bibir saya				
23.	Ketika belajar, saya lebih senang berdiskusi dengan teman daripada belajar sendiri.				
24.	Jika mengalami kesulitan, saya akan berdiskusi dengan teman saya.				
25.	Saya suka menjelaskan panjang lebar (detail) kepada teman-teman yang bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.				
26.	Saya lebih senang menuangkan ide-ide secara lisan daripada harus menuliskannya.				
27.	Saya mampu belajar meskipun orang disekitar saya sedang mengobrol.				
28.	Saya belajar sambil mendengarkan musik.				
29.	Saya sulit memahami materi IPS jika hanya mendengarkan penjelasan guru saja.				
30.	Saya cepat bosan jika mendengarkan penjelasan terlalu banyak dari guru.				
31.	Saya membaca buku dalam hati, tidak dengan suara keras.				
32.	Saya merasa kesulitan apabila diminta untuk menuangkan ide saya secara lisan.				
33.	Saya lebih suka belajar menggunakan buku IPS yang membuat lebih banyak soal dari pada materi.				
34.	Saya senang berlatih soal-soal IPS meskipun tidak ditugaskan oleh guru.				
35.	Ketika ditanya guru dan saya tidak bisa menjawab, maka saya menggeleng-gelengkan kepala.				

36.	Saya tidak betah jika harus duduk lama mendengarkan penjelasan materi dari guru.				
37.	Saya suka memainkan bolpoin, jari atau kaki saat mendengarkan penjelasan guru.				
38.	Saya menggunakan jari tangan atau bolpoin sebagai petunjuk ketika membaca.				
39.	Ketika saya diminta oleh guru untuk menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya secara perlahan.				
40.	Saya membaca buku sambil membuat rangkuman				
41.	Saya menghafalkan materi pelajaran dengan membaca catatan sambil berjalan.				
42.	Saya menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktifitas fisik.				
43.	Saya tidak suka buku yang memuat banyak latihan soal.				
44.	Ketika saya menjumpai contoh soal di buku matematika, saya hanya membaca soal dan pembahasannya tanpa mencoba mengerjakannya.				
45.	Saya tidak menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik seperti olahraga.				
46.	Ketika saya diminta oleh guru untuk Menjelaskan sesuatu, saya menjelaskannya dengan cepat.				
47.	Saya tidak mencatat saat sedang berdiskusi.				
48.	Saya tidak menyukai pelajaran melalui permainan yang melibatkan aktifitas fisik.				

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL
PENILAIAN AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bangsalsari
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas : VII / Tujuh

Alokasi Waktu : 90 Menit
 Jumlah Soal : 40 dan 5
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Esay

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta	VII	Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan A. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia a. Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi b. Kebutuhan Manusia	- Menjelaskan definisi kata “Ekonomi” - Mengidentifikasi masalah ekonomi manusia - Menunjukkan jenis kebutuhan manusia menurut intensitasnya - Menunjukkan jenis kebutuhan manusia menurut sifatnya - Menuliskan penjelasan tentang bagaimana tingkat pendidikan	L 1 L 1 L 1 L 2 L 2 L 1	1 2 3 4 1 5	PG PG PG PG ESSAY PG

ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	F. Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan Persatuan Bangsa Indonesia	ekonomi dalam kegiatan	L 1	23	PG
		konsumsi	L 2	24	PG
		- Mengemukakan penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi	L 3	2	ESSAY
		- Menunjukkan motif ekonomi yang didorong motif sosial	L 1	25	PG
		- Menentukan motif ekonomi yang di dorong oleh motif untuk memenuhi kebutuhan	L 2	3	ESSAY
		- Mengelompokkan motif ekonomi bagi pengusaha	L 1	5	ESSAY
		- Menjelaskan definisi permintaan	L 1	4	ESSAY
		- Menafsirkan hubungan antara harga dan penawaran			
		- Membuat kurva penawaran dari tabel			
		- Menjelaskan pasar berdasarkan jenis barang yang diperdagangkan			
- Menulis penjelasan pasar abstrak					
- Mengungkapkan dampak negatif dari IPTEK					
- Menyebutkan sifat kewirausahaan					

Lampiran 8

lembar validasi pretest dan posttest

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul : Pengaruh Assesmen Dianostik Non Kognitif Berbasis Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024

Nama Validator : Anindya Fajarini, S.Pd,M.Pd.

NIP : 199003012019032007

Jabatan : Dosen IPS

Tanggal Pengisian : 22 Mei 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instruments penelitian berupa soal Essay. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (x) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
- Bila menurut Bapak/Ibu validator butir soal perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan butir soal ini.

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
Materi							
1	Soal Sesuai dengan indikator			✓			Beberapa no. soal diperbaiki validator
2	Setiap soal mempunyai satu jawaban benar				✓		Goalnya
3	Pilihan jawaban homogen dan logis dari segi materi				✓		
Konstruksi							
4	Soal dirumuskan secara singkat, jelas dan tegas				✓		
5	Soal tidak memberi petunjuk kerah jawaban yang benar				✓		
6	Soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda			✓			banar/klustran yang mungkin perlu diperbaiki
7	Pilihan jawaban logis ditinjau dari materi				✓		
Bahasa							
8	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah serta penulisan berdasarkan EYD				✓		
9	Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓		
11	Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓		

D. Penilaian Umum Tes Hasil Belajar

Petunjuk = Berilah tanda centang (√) pada bagian yang telah disediakan

	Uraian	A	B	C	D
1	Penilaian umum terhadap soal Pilihan Ganda		✓		
2	Penilaian umum terhadap soal Essay		✓		

Keterangan :

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
- D = Tidak dapat digunakan

E. Kritik dan Saran Perbaikan

Rumusan soal sudah cukup baik, dan bisa digunakan untuk penulisan. Namun ada beberapa yang harus diperbaiki, seperti: kesesuaian beberapa indikator soal, beberapa teks atau gambar yang mungkin ambigu serta rumusan soal yang perlu dikaji ulang.

Jember, 22 Mei 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
ANINDYA FAJARINI, S.PD.M.PD.,
NIP. 199003012019032007

Lampiran 9: Lembar Soal Sebelum



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BANGSALSARI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII / Genap
Hari dan Tanggal :

Nama :
Kelas :
Waktu :

Petunjuk Umum :

1. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian Lembar Jawaban yang disediakan;
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawab;
3. Laporkan kepada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang;
4. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang Anda anggap mudah;
5. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan menghitamkan bulatan jawaban;
6. Apabila Anda ingin memperbaiki/mengganti jawaban, bersihkan jawaban semula dengan penghapus sampai bersih, kemudian hitamkan bulatan jawaban yang menurut Anda benar;
7. Periksa seluruh jawaban Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Kata istilah yang sering diambil dari bahasa asing termasuk salah satu mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), salah satunya adalah kata Ekonomi yang diambil dari Bahasa Yunani yaitu *Oikonomia*. Kata *Oikonomia* artinya adalah
 - A. aturan negara
 - B. aturan rumah tangga
 - C. kegiatan manusia
 - D. aturan masyarakat
2. Terbatasnya ketersediaan alat untuk memenuhi kebutuhan manusia dan ketersediaan alat untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa menyebabkan masalah ekonomi, ketidakseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan disebut.....
 - A. kelangkaan
 - B. kebutuhan
 - C. keinginan
 - D. kemakmuran
3. Kebutuhan yang harus dipenuhi karena tidak akan mempengaruhi kelangsungan hidup disebut kebutuhan

- A. sekunder
- B. primer

- C. tersier
- D. kuarter

4. Perhatikan gambar berikut!



gambar makan khas betawi wilayah jakarta sumber google

Gambar di atas ini, menunjukkan salah satu kebutuhan manusia menurut

- A. sifatnya
 - B. intensitasnya
 - C. waktunya
 - D. subjeknya
5. Setiap orang memiliki preferensi unik, salah satunya berkaitan dengan jumlah makanan yang dikonsumsi. Ervina lebih suka rumbah daripada Fanesya yang lebih suka seblak. Hal ini menunjukkan betapa berbedanya
- A. pendapatan
 - B. keinginan
 - C. harga
 - D. selera
6. Pakaian nelayan di Karangsong lebih tipis daripada pakaian penduduk pegunungan. jenis pakaian yang berbeda ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia berbeda karena adanya perbedaan faktor
- A. selera atau kesukaan
 - B. lingkungan tempat tinggal
 - C. tingkat pendidikan
 - D. kedudukan sosial
7. Mendapatkan air mineral membutuhkan banyak korban, seperti membangun pabrik di dekat sumber mata air, menyebarkan air dari pabrik di pegunungan ke konsumen, dan sebagainya. Air mineral adalah salah satu contoh produk....
- A. substitusi
 - B. komplementer
 - C. ekonomis
 - D. bebas
8. Perhatikan macam-macam barang berikut ini!
- 1) Tas
 - 2) Sinar Matahari
 - 3) Udara
 - 4) Air Mineral
 - 5) Pakaian
- Barang bebas ditunjukkan dengan nomor
- A. 1 dan 2
 - B. 2 dan 3
 - C. 2 dan 4
 - D. 4 dan 5
9. Jika seorang ibu di rumah tidak memasak nasi dan malah membuat singkong goreng, hal itu merupakan contoh dari barang.....
- A. ekonomis
 - B. bebas
 - C. substitusi
 - D. komplementer

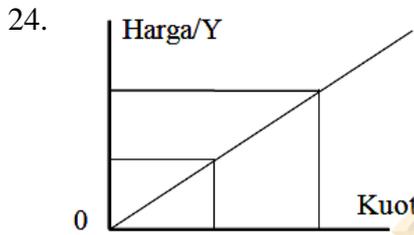
10. Biasanya saat menggunakan sepatu maka harus menggunakan kaos kaki untuk menghindari kaki lecet dan bau. Dalam hal ini kaos kaki merupakan salah satu contoh dari barang
- A. ekonomis
B. bebas
C. substitusi
D. komplementer
11. Harga barang yang dikonsumsi dapat memengaruhi tingkat konsumsi seseorang. Jika harga barang yang dikonsumsi naik, maka seseorang akan.....
- A. menambah jumlah barang yang dikonsumsi
B. menambah jumlah jasa yang dikonsumsi
C. mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi
D. mengurangi jumlah jasa yang dikonsumsi
12. Seorang pengusaha dodol mangga menggunakan mangga yang tidak tahan lama untuk mengubahnya menjadi produk yang lebih dihargai. Ini adalah salah satu jenis pekerjaan yang menghasilkan produk atau menambah nilai produk tersebut, yang dikenal sebagai.....
- A. produksi
B. konsumsi
C. distribusi
D. transisi
13. Pengusaha kerupuk menggunakan hasil laut untuk meningkatkan nilai guna dan nilai jual. Salah satu tujuan produsen membuat produk ini adalah untuk.....
- A. memenuhi kebutuhan konsumen
B. memperoleh penghargaan dari pemerintah
C. berbuat baik kepada sesama manusia
D. menarik simpati dari masyarakat
14. Kegiatan ekonomi terdiri dari tiga hal konsumsi, produksi dan distribusi. Salah satu contoh kegiatan produksi adalah....
- A. tukang ojek online membeli makanan di pasar
B. seorang montir sedang memperbaiki sepeda motor
C. tukang sayur menjajakan sayuran ke rumah-rumah
D. peserta didik memakai seragam pramuka
15. Perhatikan daftar berikut ini!
1. Menjual barang dengan harga murah
 2. Hasil produksi lebih berguna bagi masyarakat
 3. Membantu diskontinuitas kegiatan produsen
 4. Menyalurkan barang dari produsen ke konsumen
- Manakah yang termasuk tujuan kegiatan distribusi
- A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 2 dan 4
D. 1 dan 3
16. Batu yang berada di pegunungan akan bertambah nilai gunanya jika dibawa ke toko bangunan dan digunakan oleh konsumen, hal tersebut dinamakan nilai guna....
- A. tempat
C. waktu

- B. kepemilikan
D. bentuk
17. Banyak barang yang memiliki nilai jual lebih tinggi setelah diolah terlebih dahulu, salah satunya ialah kacang kedelai yang lebih bernilai apabila diolah menjadi susu kedelai. Hal ini merupakan salah satu contoh dari nilai guna
A. kepemilikan
B. waktu
C. tempat
D. bentuk
18. Seorang ibu memilih pakaian dengan harga yang lebih murah di Pasar Tegal Gubug dibandingkan membeli pakaian di pasar yang ada di sekitar rumahnya. Hal ini menunjukkan
A. motif ekonomi
B. prinsip ekonomi
C. tindakan ekonomi
D. kegiatan ekonomi
19. Perhatikan daftar berikut ini!
1. Menggunakan bahan mentah atau baku dengan mutu yang baik
2. Mendirikan tempat usaha yang dekat dengan bahan mentah/bahan baku
3. Menggunakan tenaga kerja dengan upah yang tinggi.
4. Menyalurkan barang dengan prinsip tepat sasaran dan tepat waktu.
Manakah yang termasuk penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi
A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 2 dan 4
D. 1 dan 3
20. Siswa mengumpulkan uang untuk dikirimkan kepada saudaranya dibanten yang terkena musibah tsunami, tindakan ini merupakan salah satu motif ekonomi yaitu.....
A. memenuhi kebutuhan
B. berbuat sosial
C. mendapatkan penghargaan
D. memperoleh kekuasaan
21. Perhatikan kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan di bawah ini!
(1) Mengikuti pemilihan kepala desa.
(2) Menanam padi di sawah pada musim hujan.
(3) Menyisihkan uang untuk membantu sesama.
(4) Berjualan makanan ringan di pasar tradisional.
(5) Membantu orang lain yang mengalami kesulitan.
Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan kegiatan manusia yang didorong oleh motif memenuhi kebutuhan ditunjukkan oleh nomor
A. 1 dan 3
B. 1 dan 4
C. 2 dan 4
D. 3 dan 5
22. Ada banyak hal yang harus diperhatikan oleh pengusaha agar bisnis mereka berjalan lancar. Beberapa motivasi ekonomi pengusaha termasuk dalam motif ekonomi bagi pengusaha ialah...
A. mengeluarkan biaya produksi setinggi-tingginya
B. menerima pegawai sebanyak-banyaknya
C. mencari keuntungan sebanyak-banyaknya

D. memproduksi barang dalam jumlah besar

23. Jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu disebut....

- A. permintaan
 B. penawaran
 C. hukum permintaan
 D. hukum penawaran



Perhatikan gambar kurva di samping, dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa

-
- A. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan bertambah
 B. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan bertambah
 C. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan sedang
 D. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan berkurang

25. Pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan seperti ikan, sayuran, dan buah-buahan disebut dengan pasar

- A. harian
 B. mingguan
 C. bulanan
 D. tahunan

II. ESSAY

- Berikan penjelasan bahwa tingkat pendidikan dapat menjadi penyebab perbedaan kebutuhan manusia!
- Hubungan antara harga dan jumlah penawaran.
(Harga dan penawaran)

No	Harga per Kg	Jumlah barang yang ditawarkan
1	50.000	25 kg
2	40.000	20 kg
3	30.000	15 kg
4	20.000	10 kg
5	10.000	5 kg

Dari tabel di atas, buatlah kurva penawarannya!

- Pasar menurut wujudnya dibagi menjadi dua yakni pasar konkret dan pasar abstrak. Jelaskan perbedaannya!

4. Sebutkan ciri-ciri yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha!
5. Ada beberapa dampak positif dan negatif dari adanya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sebutkan dan jelaskan dampak negatif dari perkembangan IPTEK terhadap kegiatan ekonomi!

**** Selamat Mengerjakan ****



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

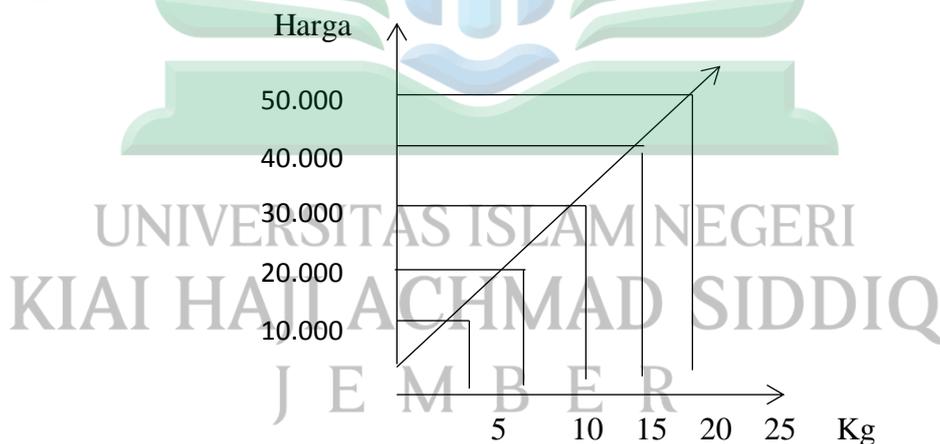
KUNCI JAWABAN

A. PILIHAN GANDA

NO	KUNCI	NO	KUNCI	NO	KUNCI
1	B	11	C	21	C
2	A	12	A	22	C
3	B	13	A	23	A
4	B	14	B	24	A
5	D	15	C	25	A
6	B	16	A		
7	C	17	D		
8	B	18	B		
9	C	19	A		
10	D	20	B		

B. ESSAY

1. Seseorang yang mengutamakan penambahan pengetahuan atau wawasan terkait dengan latar belakang pendidikan akan berpengaruh pada kebutuhannya. Sebagai contoh kebutuhan anak SMP akan berbeda dengan anak SD bila dilihat dari jenis dan ragam kebutuhannya.
- 2.



3. Pasar konkret adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya seperti penjual, pembeli dan barang yang diperjualbelikan ada disitu. Sedangkan pasar abstrak adalah pasar yang antara penjual, pembeli dan barang yang diperjualbelikan tidak dapat bertemu langsung di dalam pasar akan tetapi transaksi dilaksanakan dengan menggunakan alat komunikasi dan barang yang diperjualbelikan sudah diketahui betul oleh pembelinya.
4. Sifat-sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha
 1. Mempunyai kepribadian yang kuat
 2. Memiliki sikap mental seorang wirausaha
 3. Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan

4. Memiliki ketrampilan wiraswasta
 5. Memiliki kemampuan untuk mencari informasi
5. Dampak negative dari IPTEK sendiri ialah pelanggaran hak kekayaan intelektual, kecanduan teknologi, seperti transportasi sehingga dapat menyebabkan terjadinya polusi udara, air, dan tanah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10: Lembar Tes Sesudah



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BANGSALSARI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII / Genap

Hari dan Tanggal :

Nama :

Kelas :

Waktu :

Petunjuk Umum :

1. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian Lembar Jawaban yang disediakan;
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawab;
3. Laporkan kepada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang;
4. Dahulukan mengerjakan soal-soal yang Anda anggap mudah;
5. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan menghitamkan bulatan jawaban;
6. Apabila Anda ingin memperbaiki/mengganti jawaban, bersihkan jawaban semula dengan penghapus sampai bersih, kemudian hitamkan bulatan jawaban yang menurut Anda benar;
7. Periksa seluruh jawaban Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Kata istilah yang sering diambil dari bahasa asing termasuk salah satu mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), salah satunya adalah kata Ekonomi yang diambil dari Bahasa Yunani yaitu *Oikonomia*. Kata *Oikonomia* artinya adalah
 - A. aturan negara
 - B. aturan rumah tangga
 - C. kegiatan manusia
 - D. aturan masyarakat
2. Terbatasnya ketersediaan alat untuk memenuhi kebutuhan manusia dan ketersediaan alat untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa menyebabkan masalah ekonomi, ketidakseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan disebut....
 - A. kelangkaan
 - B. kebutuhan
 - C. keinginan
 - D. kemakmuran
3. Kebutuhan yang harus dipenuhi karena tidak akan mempengaruhi kelangsungan hidup disebut kebutuhan

- A. sekunder
- B. primer

- C. tersier
- D. kuarter

4. Perhatikan gambar berikut!



gambar makan khas betawi wilayah jakarta sumber google

Gambar di atas ini, menunjukkan salah satu kebutuhan manusia menurut

- A. sifatnya
 - B. intensitasnya
 - C. waktunya
 - D. subjeknya
5. Setiap orang memiliki preferensi unik, salah satunya berkaitan dengan jumlah makanan yang dikonsumsi. Ervina lebih suka rumbah daripada Fanesya yang lebih suka seblak. Hal ini menunjukkan betapa berbedanya
- A. pendapatan
 - B. keinginan
 - C. harga
 - D. selera
6. Pakaian nelayan di Karangsong lebih tipis daripada pakaian penduduk pegunungan. jenis pakaian yang berbeda ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia berbeda karena adanya perbedaan faktor
- A. selera atau kesukaan
 - B. lingkungan tempat tinggal
 - C. tingkat pendidikan
 - D. kedudukan sosial
7. Mendapatkan air mineral membutuhkan banyak korban, seperti membangun pabrik di dekat sumber mata air, menyebarkan air dari pabrik di pegunungan ke konsumen, dan sebagainya. Air mineral adalah salah satu contoh produk....
- A. substitusi
 - B. komplementer
 - C. ekonomis
 - D. bebas
8. Perhatikan macam-macam barang berikut ini!
- 1) Tas
 - 2) Sinar Matahari
 - 3) Udara
 - 4) Air Mineral
 - 5) Pakaian
- Barang bebas ditunjukkan dengan nomor
- C. 1 dan 2
 - D. 2 dan 3
 - C. 2 dan 4
 - D. 4 dan 5
9. Jika seorang ibu di rumah tidak memasak nasi dan malah membuat singkong goreng, hal itu merupakan contoh dari barang.....
- A. ekonomis
 - B. bebas
 - C. substitusi
 - D. komplementer

10. Biasanya saat menggunakan sepatu maka harus menggunakan kaos kaki untuk menghindari kaki lecet dan bau. Dalam hal ini kaos kaki merupakan salah satu contoh dari barang
- A. ekonomis
B. bebas
C. substitusi
D. komplementer
11. Seorang pengusaha dodol mangga menggunakan mangga yang tidak tahan lama untuk mengubahnya menjadi produk yang lebih dihargai. Ini adalah salah satu jenis pekerjaan yang menghasilkan produk atau menambah nilai produk tersebut, yang dikenal sebagai.....
- A. produksi
B. konsumsi
C. distribusi
D. transisi
12. Kegiatan ekonomi terdiri dari tiga hal konsumsi, produksi dan distribusi. Salah satu contoh kegiatan produksi adalah....
- A. tukang ojek online membeli makanan di pasar
B. seorang montir sedang memperbaiki sepeda motor
C. tukang sayur menjajakan sayuran ke rumah-rumah
D. peserta didik memakai seragam pramuka
13. Perhatikan daftar berikut ini!
5. Menjual barang dengan harga murah
6. Hasil produksi lebih berguna bagi masyarakat
7. Membantu diskontinuitas kegiatan produsen
8. Menyalurkan barang dari produsen ke konsumen
- Manakah yang termasuk tujuan kegiatan distribusi
- A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 2 dan 4
D. 1 dan 3
14. Batu yang berada di pegunungan akan bertambah nilai gunanya jika dibawa ke toko bangunan dan digunakan oleh konsumen, hal tersebut dinamakan nilai guna....
- A. tempat
B. kepemilikan
C. waktu
D. bentuk
15. Banyak barang yang memiliki nilai jual lebih tinggi setelah diolah terlebih dahulu, salah satunya ialah kacang kedelai yang lebih bernilai apabila diolah menjadi susu kedelai. Hal ini merupakan salah satu contoh dari nilai guna
- A. kepemilikan
B. waktu
C. tempat
D. bentuk
16. Seorang ibu memilih pakaian dengan harga yang lebih murah di Pasar Tegal Gubug dibandingkan membeli pakaian di pasar yang ada di sekitar rumahnya. Hal ini menunjukkan
- A. motif ekonomi
B. prinsip ekonomi
C. tindakan ekonomi
D. kegiatan ekonomi

17. Siswa mengumpulkan uang untuk dikirimkan kepada saudaranya dibanten yang terkena musibah tsunami, tindakan ini merupakan salah satu motif ekonomi yaitu.....

- C. memenuhi kebutuhan
- D. berbuat sosial

- C. mendapatkan penghargaan
- D. memperoleh kekuasaan

18. Perhatikan kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan di bawah ini!

- (1) Mengikuti pemilihan kepala desa.
- (2) Menanam padi di sawah pada musim hujan.
- (3) Menyisihkan uang untuk membantu sesama.
- (4) Berjualan makanan ringan di pasar tradisional.
- (5) Membantu orang lain yang mengalami kesulitan.

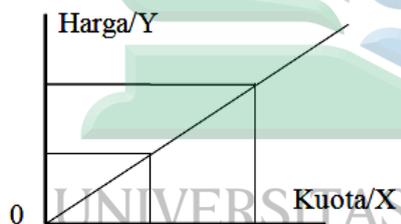
Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan kegiatan manusia yang didorong oleh motif memenuhi kebutuhan ditunjukkan oleh nomor

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 5

19. Ada banyak hal yang harus diperhatikan oleh pengusaha agar bisnis mereka berjalan lancar. Beberapa motivasi ekonomi pengusaha termasuk dalam motif ekonomi bagi pengusaha ialah...

- A. mengeluarkan biaya produksi setinggi-tingginya
- B. menerima pegawai sebanyak-banyaknya
- C. mencari keuntungan sebanyak-banyaknya
- D. memproduksi barang dalam jumlah besar

20.



Perhatikan gambar kurva di samping, dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa

-
- A. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan bertambah
- B. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan bertambah
- C. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan sedang
- D. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan berkurang

II. ESSAY

1. Berikan penjelasan bahwa tingkat pendidikan dapat menjadi penyebab perbedaan kebutuhan manusia?
2. Hubungan antara harga dan jumlah penawaran (Harga dan penawaran)

No	Harga per Kg	Jumlah barang yang ditawarkan
1	50.000	25 kg
2	40.000	20 kg
3	30.000	15 kg
4	20.000	10 kg
5	10.000	5 kg

Dari tabel di atas, buatlah kurva penawarannya!

3. Pasar menurut wujudnya dibagi menjadi dua yakni pasar konkret dan pasar abstrak. Jelaskan perbedaannya!
4. Sebutkan ciri-ciri yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha!
5. Ada beberapa dampak positif dan negatif dari adanya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sebutkan dan jelaskan dampak negatif dari perkembangan IPTEK terhadap kegiatan ekonomi!

**** Selamat Mengerjakan ****

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

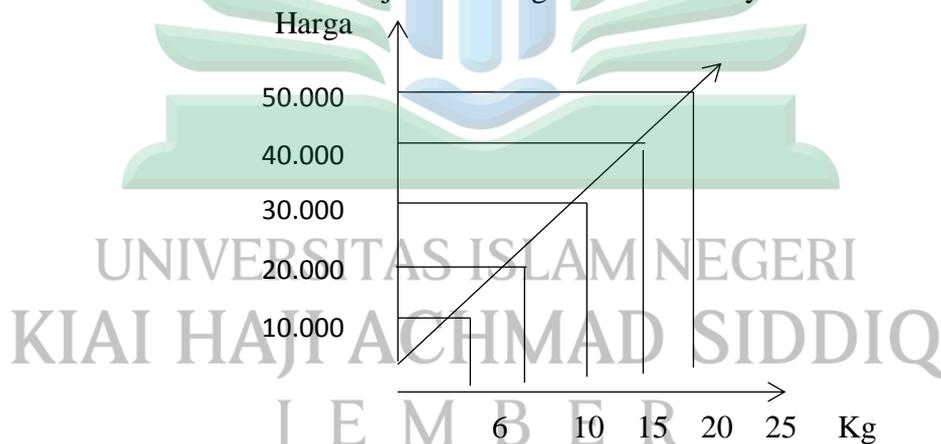
KUNCI JAWABAN

C. PILIHAN GANDA

NO	KUNCI	NO	KUNCI
1	B	11	C
2	A	12	A
3	B	13	B
4	B	14	C
5	D	15	A
6	B	16	D
7	C	17	B
8	B	18	B
9	C	19	C
10	D	20	C

D. ESSAY

1. Seseorang yang mengutamakan penambahan pengetahuan atau wawasan terkait dengan latar belakang pendidikan akan berpengaruh pada kebutuhannya. Sebagai contoh kebutuhan anak SMP akan berbeda dengan anak SD bila dilihat dari jenis dan ragam kebutuhannya



2. Pasar konkret adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya seperti penjual, pembeli dan barang yang diperjualbelikan ada disitu. Sedangkan pasar abstrak adalah pasar yang antara penjual, pembeli dan barang yang diperjualbelikan tidak dapat bertemu langsung di dalam pasar akan tetapi transaksi dilaksanakan dengan menggunakan alat komunikasi dan barang yang diperjualbelikan sudah diketahui betul oleh pembelinya.
3. Sifat-sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha
 - b) Mempunyai kepribadian yang kuat
 - c) Memiliki sikap mental seorang wirausaha
 - d) Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan
 - e) Memiliki ketrampilan wiraswasta

f) Memiliki kemampuan untuk mencari informasi

4. Dampak negative dari IPTEK sendiri ialah pelanggaran hak kekayaan intelektual, kecanduan teknologi, seperti transportasi sehingga dapat menyebabkan terjadinya polusi udara, air, dan tanah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

MODUL AJAR

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

INDIKATOR AKTIVITAS INTERAKTIF



Nama : NAFILATUL SOLEHAH

Kelas : VII

Semester : 2/GENAP

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

UPTD SATUAN PENDIDIKAN

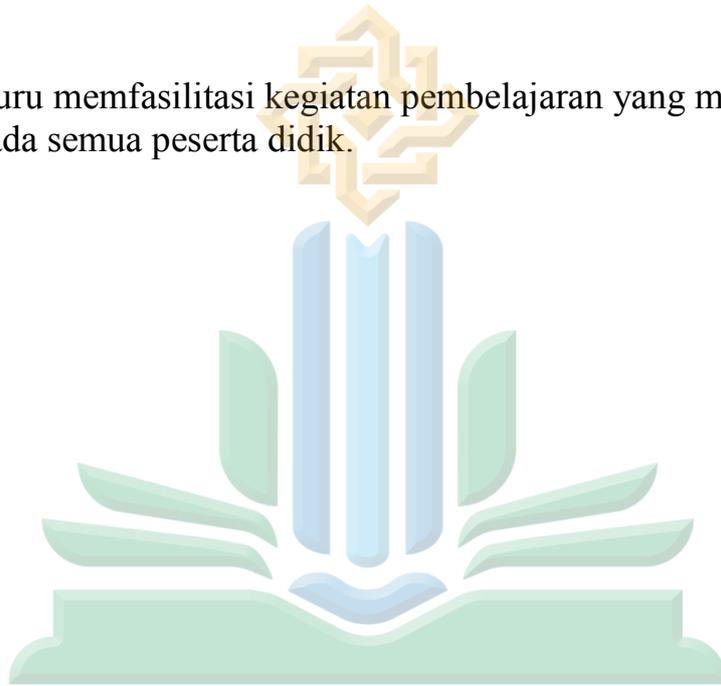
SMP NEGERI 1 BANGSALSARI

2024

INDIKATOR
AKTIVITAS INTERAKTIF

Fokus Perilaku yang Diobservasi :

Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang memberi peran pada semua peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nafilatul Solehah
Instansi	: SMP N 1 Bangsalsari
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 03	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Kegiatan Ekonomi
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran <ul style="list-style-type: none">▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
	b) Elemen keterampilan proses <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang

<p>Capaian Pembelajaran 3 :</p> <p>Alokasi Waktu :</p>	<p>mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.</p> <p>Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal.</p> <p>2 JP (1 Pertemuan)</p>
<p>B. KOMPETENSI AWAL</p>	
<p>Peserta didik dapat Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.</p>	
<p>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernalar kritis 2. kreatif. 3. Gotong royong 	
<p>D. SARANA DAN PRASARANA</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar Aktivitas Produksi dan distribusi di Indonesia. 2. Gambar tentang konsumsi. 3. Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM. 4. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 	
<p>E. TARGET PESERTA DIDIK</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
<p>F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN</p>	
<p>Metode Pembelajaran : Problem Based Learning.</p> <p>Jenis Pendekatan : Student Centered Learning</p>	

Model pembelajaran : Diskusi, Presentasi, Tanya jawab

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.
2. Peserta didik mampu mengetahui tujuan kegiatan ekonomi masyarakat
3. Peserta didik dapat mengetahui apa yang mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat.
4. Peserta didik diharapkan mampu mengetahui jenis kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik dapat mendeskripsikan sebuah objek Aktivitas kegiatan ekonomi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Sebutkan jenis kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya!
2. Apa tujuan masing-masing kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
3. Apa saja yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan : 10 Menit

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa
2. Guru melakukan presensi kehadiran.
3. Apersepsi : peserta didik melihat gambar - gambar kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya yang disajikan oleh guru.
Guru melakukan kegiatan tanya jawab terkait gambar.
Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik.
4. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran tentang kegiatan ekonomi.

Kegiatan Inti : 50 Menit

1. Tahap orientasi masalah

- a. guru memotivasi semua peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran
- b. peserta didik dikelompokkan kedalam 3 kelompok berdasarkan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.
- c. Guru memberikan modul pembelajaran kepada kelompok sesuai dengan gaya belajar visual dengan LKPD cetak, Auditori dengan video yang telah di sediakan oleh guru, <https://youtu.be/xIB4ZxpMs3k?si=ATeSYV2BG4JqNvpr> dan media ajar dan puzzle untuk kinestetik.
- d. Selanjutnya Guru melakukan orientasi masalah dengan bertanya bagaimana cara manusia mendapatkan makanan dan minuman di atas guna memenuhi kebutuhan pangan mereka? Apakah membuat sendiri? Atau membeli dari pedagang? Atau membeli melalui jasa pengiriman secara *online* misalnya Grab ataupun Gojek? Atau melakukan orientasi dengan aktivitas individu berikut:

Aktivitas Individu

Ada banyak hal yang dapat dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sebutkan jenis kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya!

Peserta didik diberikan LKPD untuk mendiskusikan bersama. Isi dari LKPD yaitu

1. bagaimana cara manusia memenuhi kehidupan pangan mereka?
 2. Jenis kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 3. Apa tujuan masing-masing kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
 4. Apa saja yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
- e. Guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban sementara dan melanjutkan ke orientasi masalah.
2. Merumuskan masalah
 - a. guru memberi dukungan dan kesempatan pada peserta didik yang pasif untuk berperan
 - b. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengamati dan memahami masalah secara individu dan mengajukan pertanyaan yang belum dipahami.
 - c. Guru memberikan bantuan kepada kelompok sesuai dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.
 3. Merumuskan hipotesis
 - a. guru memotivasi semua peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran
 - b. Peserta didik menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD
 - c. Guru membimbing peserta didik berperan aktif dengan menyampaikan berbagai pertanyaan yang mengarahkan siswa mendapatkan jawaban sementara serta

merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban.

- d. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan jawabannya dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya.

4. Tahap pengumpulan data

- a. guru menyediakan peran dalam kelompok untuk memastikan semua anggota mendapatkan peran
- b. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- c. Guru meminta siswa untuk menghimpun berbagai konsep terkait pertanyaan yang sudah ditemukan jawabannya.
- d. Guru mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok.
- e. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusi dan mempersiapkan presentasi di depan kelas.

5. Menguji hipotesis

- a. Guru meminta siswa untuk melakukan presentasi secara berkelompok.
- b. Siswa menyajikan hasil diskusi mengenai cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya.
- c. Siswa menyajikan hasil diskusi mengenai tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- d. Siswa menyajikan hasil diskusi mengenai faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- e. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan serta melaksanakan tanya jawab terkait materi yang sedang dipelajari.

6. Menarik kesimpulan

- a. Guru memberikan klafikasi terhadap jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
- b. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik yang telah suka rela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang terlibat aktif.
- c. Siswa dan guru secara bersama merumuskan kesimpulan mengenai aktivitas kegiatan ekonomi.
- d. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan agar guru dapat mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

Penutup : 10 Menit

1. peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru

2. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama memecahkan permasalahan.
3. peserta didik menerima apresiasi dan motivasi
4. guru dan peserta didik membuat refleksi bersama-sama.
5. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kegiatan produksi yang ada di sekitar. Misalnya seperti aktivitas di bawah ini:
6. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Refleksi

Setelah membaca materi mengenai kegiatan ekonomi, Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan.

Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

Bagaimana dengan kalian? Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi? Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

F. ASESMEN / PENILAIAN

a. Asesmen sikap melalui Observasi peserta didik

1. Penilaian kompetensi sikap

Observasi

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3	dst			
dst				

2. Penilaian Kompetensi pengamatan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian				
2.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
3.	Berperan aktif dalam kegiatan kelompok				
4.	Menghormati dan menghargai teman dan guru				
5.	Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami				

Kriteria:

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

b. Asesmen Formatif

1. Diskusi

Rubik penilaian asesmen diskusi kelompok menyelesaikan masalah. masalah sehari-hari terkait aktivitas kegiatan ekonomi

Indikator	Skor	kriteria
Sikap	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak aktif
Keaktifan	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak aktif

Wawasan	4	Jelas dan menjawab sesuai dengan yang ditanyakan oleh penanya
	3	Jelas dan menjawab dengan yang ditanyakan oleh penanya tetapi tidak lengkap
	2	Tidak mampu menjawab tetapi mencari di buku
	1	Tidak mampu menjawab dan tidak mau berusaha mencari jawaban
	4	Sebagai penyaji
Kemampuan mengemukakan pendapat	3	Aktif dalam menjawab pertanyaan
	2	Membantu menjawab pertanyaan
	1	Tidak pernah mengemukakan pendapat
Kerja sama	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak aktif

Penilaian asesmen diskusi kelompok menyelesaikan masalah sehari-hari terkait Panjang busur dan luas juring

No	Nama	Skor untuk					Jumlah skor	Nilai
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		
1.								
2.								
3.								
dst								

2. Tes Tertulis

Kisi-kisi Tes Tertulis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi	kegiatan ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu	Tes Tertulis	4

	masyarakat		menguraikan mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.		
--	------------	--	---	--	--

Butir soal:

1. Bagaimana cara manusia memenuhi kehidupan pangan mereka ?
2. Jenis Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
2. Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
3. Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

Pemberian skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Ada beberapa hal yang bisa memenuhi kebutuhan pangan baik secara langsung dan secara tidak langsung diantara ialah bercocok tanam, berternak, menangkap ikan dari laut	25
2	Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak ada yang dapat hidup sendiri. Tidak ada seorang pun dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Manusia selalu membutuhkan orang lain. Adapun jenis kegiatan ekonomi ialah produksi, distribusi, dan konsumsi.	25
3	Memenuhi kebutuhan. Mencari keuntungan. Menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Meningkatkan mutu serta kuantitas produksi	25
4	Penghasilan, selera. adat istiadat. mode. demonstration effect. iklan. Dan prakiraan harga	25

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

c. Asesmen Sumatif Tes

1. Pilihan Ganda

Butir Soal	Skor	Skor Perolehan
Soal 1		
Soal 2		
Soal 3		
Soal 4		
Soal 5		
Soal 6		
Soal 7		
Soal 8		
Soal 9		
Soal 10		
Soal 11		
Soal 12		
Soal 13		
Soal 14		
Soal 15		
Soal 16		
Soal 17		
Soal 18		
Soal 19		
Soal 20		
Soal 21		
Soal 22		
Soal 23		
Soal 24		
Soal 25		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Nilai PG : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 =$

Jumlah soal

2.Essay

Butir Soal	Skor Tertinggi	Skor Perolehan
Soal 1		
Soal 2		
Soal 3		
Soal 4		

Soal 5		
Jumlah Skor		

Nilai PG : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 =$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi penguasaan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

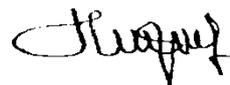
Bagaimana proses terbentuknya harga di pasar? Dan bagaimana hubungan antara permintaan, penawaran dan harga?

Mengetahui,
Guru Mata Pamong

Bangsalsari, 29 Mei 2024
Guru Mata Pelajaran



RATIH BUDIARTININGSIH, S.Pd
NIP. 19831031 202221 2 013



NAFILATUL SOLEHAH
NIM. 202101090045

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
MODUL GAYA BELAJAR VISUAL

PENGAMATAN GAYA BELAJAR VISUAL

Nama kelompok :

Kelas :

Diskusikan bersama teman kalian dalam kelompok

1. Bagaimana cara manusia memenuhi kehidupan mereka
2. Jenis kegiatan yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
3. Apa tujuan produksi, distribusi, dan konsumsi
4. Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi

Tulis jawabanmu disini!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pengamatan kelompok 1 gaya belajar visual



Lembar kerja observasi

perhatikan hal-hal berikut dan tuliskan pengamatanmu

Gambar apa yang kamu lihat pada lembar kerja 1

Lihatlah gambar dan tulis apa saja kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang terdapat dalam gambar tersebut

Observasi

jawabanmu disini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengamatan kelompok 1

gaya belajar Visual



pengamatan kelompok 2 gaya belajar auditori Lembar kerja observasi



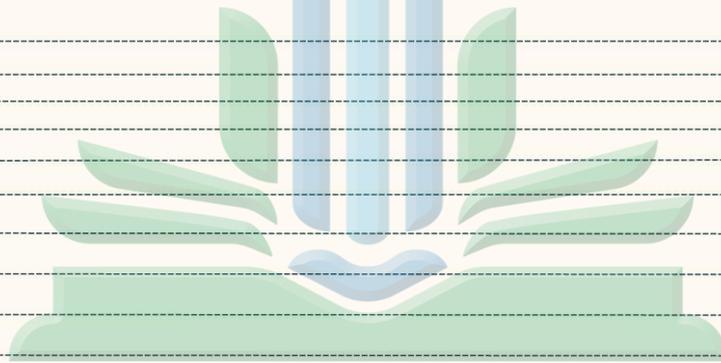
perhatikan hal-hal berikut dan tuliskan pengamatanmu

kegiatan apa yang sedang berlangsung dalam video

Amati video dan tulis kegiatan yang sedang dilakukan

Observasi

jawabanmu disini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pengamatan kelompok 3 **gaya belajar kinestetik** **Lembar kerja observasi**



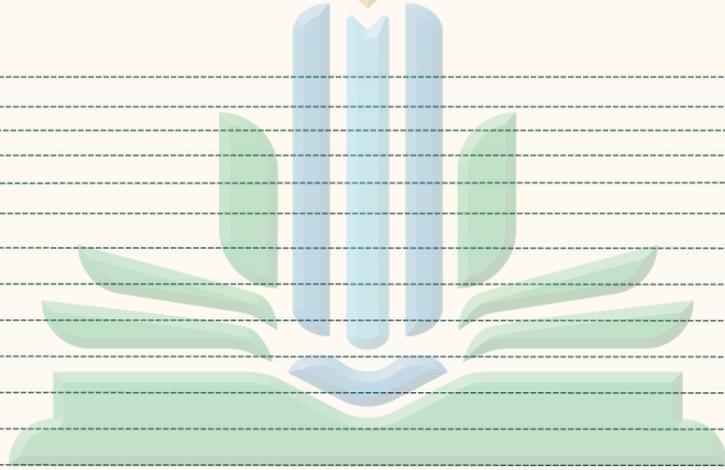
perhatikan hal-hal berikut dan tuliskan pengamatanmu

Susunlah Puzzle

Tuliskan kegiatan apa yang sedang terjadi setelah puzzle disusun

Observasi

jawabanmu disini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Media gambar gaya belajar kinestetiki



UNIVERSITAS
KHAID SIDDIQ
JEMER

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

2. Kegiatan Ekonomi

Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan.

Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Produksi

Salah satu aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia.



Gambar 3.36
Tukang kayu tengah
membuat furnitur
dari kayu
Sumber: Dornesi74/pixabay

Produksi tidak hanya terbatas pada kegiatan perusahaan dalam menghasilkan barang dengan menggunakan mesin baik secara manual ataupun otomatis. Produksi memiliki makna yang lebih luas. Kegiatan menambang minyak untuk kebutuhan bahan bakar, petani menanam dan memanen padi dan sayur-sayuran, penjahit yang menjahit kain menjadi baju, mengolah tanah liat menjadi batu bata atau gerabah, semua hal tersebut merupakan kegiatan produksi. Jika kita telaah lagi, semua kegiatan tersebut menambah manfaat atau menciptakan suatu barang dengan berbagai jenis pekerjaan.

1) Jenis produksi

Hasil produksi dibagi menjadi dua yaitu produksi barang dan jasa.

- Produksi barang merupakan kegiatan mengubah sifat maupun bentuk suatu benda. Produksi barang ini dibedakan menjadi barang modal dan barang konsumsi. Misalnya produksi roti, produksi mebel dan penjahit.
- Produksi jasa merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang tanpa mengubah bentuknya. Misalnya jasa perawatan kecantikan, jasa pengobatan, jasa

pariwisata.

2) Tujuan kegiatan produksi

Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran. Kemakmuran merupakan keadaan di mana jumlah alat pemuas kebutuhan cukup dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara khusus tujuan produksi adalah meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan.

3) Faktor-faktor produksi

Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Kegiatan produksi tidak hanya memerlukan bahan baku, tetapi juga faktor lain yang mendukung proses produksi dapat berjalan dengan baik. Faktor produksi dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu.

• Faktor alam

Faktor alam menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi. Faktor alam merupakan semua hasil alam baik berupa benda maupun makhluk hidup yang digunakan dalam kegiatan produksi untuk mencapai kemakmuran.

• Faktor tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara langsung dan tidak langsung dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya staf bagian produksi dan operator mesin produksi.

• Faktor modal

Faktor modal tidak hanya berbentuk uang tunai. Faktor modal meliputi semua barang dan benda yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan proses produksi. Faktor produksi modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

• Faktor kewirausahaan

Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang ada tidak akan maksimal jika perusahaan tidak memiliki faktor keahlian yang mampu mengelola semua hal tersebut.

b. Distribusi



Gambar 3.37 Distribusi peti kemas dengan kereta api di Deli, Sumatra Utara

Sumber: Hagi Hidayat/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi. Ada empat tujuan utama distribusi, yaitu:

- Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
- Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
- Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
- Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan

Berdasarkan cara penyalurannya, distribusi dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1) Distribusi langsung

Distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi yang dilaksanakan tanpa perantara antara produsen dan konsumen. Contoh: perusahaan roti yang menjual rotinya secara langsung dan penjahit yang menyerahkan bajunya langsung ke konsumen.

2) Distribusi semi langsung

Distribusi semi langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: Samsung menjual produknya melalui Samsung Center.

3) Distribusi tidak langsung

Distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara. Perantara tersebut dapat berupa agen, minimarket, pasar dan pedagang kecil.

c. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia melakukan konsumsi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Secara umum, konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup manusia. Tujuan konsumsi lainnya adalah:

- Mengurangi manfaat suatu barang
- Menghabiskan manfaat suatu barang
- Menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier
- Menjaga kesehatan tubuh dengan konsumsi vitamin dan gizi seimbang
- Memenuhi kebutuhan jasmani
- Memenuhi kebutuhan rohani
- Estetika atau keindahan

Sama halnya kebutuhan, konsumsi yang dilakukan setiap orang berbeda-beda. Ada beberapa hal yang memengaruhi perbedaan konsumsi yaitu:

- Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi motivasi, sikap, dan selera.
- Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan.

Bahan Bacaan Guru

Terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukkan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.



Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah

disediakan.

Dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar di kelas sebelumnya

C. GLOSARIUM

distribusi : Kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.

konsumsi : Kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya.

produksi : Kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. *Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta*. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Franz Adler. 2014. “The Value Concept in Sociology”. *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konse pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Harahap, Erni Febian. 2012. “Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk

Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.

Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.

Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.

Korlantas Polri. 2013. *Polantas dalam Angka 2013*. www.korlantas.polri.go.id .

Kotarumalos, Nur Aisyah. 2010. “Mengkonstruksi Identitas Diaspora Maluku di Negeri Belanda”. *Masyarakat Indonesia*. 36 (1), 123-144, <https://media.neliti.com/media/publications/150453-ID-mengkonstruksiidentitas-diapora-maluku.pdf> .

Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

Muta'ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFGe).

Noor, Munawar. 2011. “Pemberdayaan Masyarakat”. *Jurnal CIVIS*, 1(2), 87-99.

T., Vyain, S., Bry, J., & Jones, F. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.

Sumber Gambar

https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg>

<https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739>

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progresssmelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-2022-selesai>

<https://www.esdm.go.id/assets/imagecache/bodyView/arsip-beritadivestasi-51-saham-pt-fi-simbol-kedaulatan-negara-tympxrm.jpg>

<https://geoportal.esdm.go.id/indonesia-overview/>

<https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20190412/infografisutang-luar-negeri-4-tahun-trakhir-1-a18ef6c7f68ceec3ba4b98b6f1952ea5.png>

Lampiran 12

Lembar validasi modul ajar

Judul : Pengaruh Assesmen Dianostik Non Kognitif Berbasis Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2023-2024

Nama Validator : Musyarofah, M.Pd

NIP : 198208022011012004

Jabatan : Dosen IPS

Tanggal Pengisian : 29 Mei 2024

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap modul penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom dengan skala penilaian

sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

2. Bila menurut Bapak/Ibu validator butir instrument perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan butir soal ini.

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Catatan
		1	2	3	4	5	
A. INFORMASI UMUM							
Identitas Modul							
1	Terdapat nama sekolah, nama guru, modul, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas, semester, tahun Pelajaran, dan program/peminatan.			√			
Kompetensi Awal							

2.	Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.			✓		
Profil Pelajar Pancasila						
3.	Gambaran sikap perilaku profil Pelajar Pancasila yang diharapkan peserta didik: bernalar kritis, gotong royong dan kreatif yang tercermin pada: materi/ isi Pelajaran, dan pedagogi.			✓		
Sarana dan prasarana						
4.	Membuat prasarana atau fasilitas yang digunakan seperti: ruang kelas dan fasilitas lainnya			✓		
5.	Memuat sarana dan bahan yang digunakan seperti: materi (modul), LKPD dan lain sebagainya			✓		
Target Peserta didik						
6.	Peserta didik regular/ tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.			✓		
8.	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir atas tinggi (HOST), dan memiliki keterampilan memimpin			✓		
Model dan Metode Pembelajaran						
9.	Gambaran model pembelajaran yang diterapkan ialah Students Centered Learning dengan metode Problem Based Learning (PBL) dengan presentasi, diskusi kelompok, dan tanya jawab			✓		
B. KOMPONEN INTI						
1.	Adanya gambaran kompetensi kemampuan peserta didik memahami konsep materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajari contoh: 1 mengetahui 2. Mengidentifikasi 3. Menerapkan dan lain sebagainya			✓		
Tujuan Capaian Pembelajaran						

2.	Gambaran tujuan akhir fase berupa kemampuan peserta didik yang dapat diuraikan secara berjenjang, dari pemahaman, meningkatkan sampai pada penerapan contoh memahami, menjelaskan materi pada bidang keilmuan		✓		
Pemahaman Bermakna					
3.	Adanya gambaran umum kontribusi mata Pelajaran dalam membentuk peserta didik memiliki pemahaman, pengetahuan. Untuk mendeskripsikan objek sebuah materi		✓		
Pertanyaan pemantik					
4.	Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis didalam diri peserta didik		✓		
Kegiatan pembelajaran					
	1. Tahapan orientasi 2. Merumuskan masalah 3. Merumuskan masalah 4. Tahap pengumpulan data 5. Menguji hipotesis atau presentasi 6. Menarik kesimpulan		✓		
Asesmen					
	1. Asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran diakhir kegiatan. kriteria pembelajaran harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
	2. Asesmen sebelum pembelajaran dimulai		✓		
	3. Asesmen selama proses pembelajaran		✓		
	4. Asesmen pada akhir proses pembelajaran		✓		
	5. Bentuk asesmen yang bisa dilakukan: sikap(profil Pancasila) dapat berupa observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya				
	6. Peforma presentasi		✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

7. Tertulis (tes, objektif, essay, dan jawaban)							
Glossarium							
Adanya guru menghimpun dan mendefinisikan setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut					✓		
Daftar pustaka							
Adanya daftar Pustaka yang dijadikan sumber / bahan refensi guru terkait materi dalam bentuk hardcopy (buku) atau sofcopy (e-book) atau link materi berbasis digital					✓		
Lampiran							
Lembar kerja peserta didik atau lembar tugas 1. Melampirkan rubrik dan checklist untuk penilaian keterampilan					✓		
Bahan ajar							
Adanya bahan ajar atau modul ajar yang disusun secara mandiri oleh guru berdasarkan bahan bacaan terkait materi yang dibahas					✓		

Kesimpulan penilaian :

Penilaian terhadap modul ajar

(.....) Dapat digunakan tanpa revisi

(..✓..) Dapat digunakan dengan revisi

(.....) Tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kritik dan saran perbaikan

- Tujuan Pembelajaran diperbaiki
- Instruksi Soal dan Soal ditranskripkan



Jember, 29 Mei 2024

Validator

Musyarofah, M.Pd

NIP. 198208022011012004

Lampiran 13

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
Di SMP NEGERI 1 BANGSALSARI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1.	Rabu 21-02-2024	Mengajukan surat izin penelitian di SMP Negeri 1 Bangsalsari	
2.	Sabtu 24-02-2024	Konsultasi angket gaya belajar	
3.	Senin 26-02-2024	Menyebarkan angket gaya belajar di kelas VII F sebagai kelas control	
4.	Kamis 29-02-2024	Menyebarkan angket gaya belajar di kelas VII C sebagai kelas eksperimen	
5.	Rabu 06-03-2024	Konsultasi mengenai penerapan menggunakan gaya belajar	
6.	Kamis 23-05-2024	Menyebarkan soal pretest di kelas VII C sebagai kelas eksperimen	
7.	Kamis 23-05-2024	Menyebarkan soal pretest di kelas VII F sebagai kelas kontrol	
8.	Rabu 29-05-2024	Melakukan treatment dan menyebarkan soal post test di kelas VII C sebagai kelas eksperimen	
9.	Kamis 30-05-2024	Menyebarkan soal post test di kelas VII F sebagai kelas kontrol	
10.	Jumat 21-06-2024	Selesai penelitian dan meminta surat selesai penelitian.	

Mengetahui



Eko David Sukanto, S.Pd
NIP. 19751026 200312 1 007

Jember, 21 Juni 2024

Peneliti


Nafilatul Solehah
202101090045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14

Kriteria gaya belajar visual

No	Nama	Skor Gaya Belajar			Tipe Gaya Belajar
		V	A	K	
1.	Ahmad maulana ishak	51	47	47	Visual
2.	Anis nurlaili	54	48	40	Visual
3.	Dava al-kadafi	54	46	48	Visual
4.	Fazira alfi Laili N.A	49	46	47	Visual
5.	Kanaya priscillia putri	48	47	43	Visual
6.	Maulidy akbar D.S	50	45	48	Visual
7.	Moch farel risky P	42	35	36	Visual
8.	Muhammad nurul huda alifi	48	45	41	Visual
9.	Sahrul aviv ramahani	43	43	42	Visual
10.	Sakila dwi yuri Ananda putri	51	45	51	Visual
11.	Sanjay anugerah pratama	42	36	40	Visual
12.	Adinda adira putri	47	46	39	Visual
13.	Addienda debby dharmawan	50	43	47	Visual
14.	Alena putri agustin	41	30	38	Visual
15.	Arina diana fahira	46	45	33	Visual
16.	Dwi putri naizila	54	47	42	Visual
17.	Fira irodatul magfiroh	50	44	50	Visual
18.	Janur tri amelia islami	51	48	39	Visual
19.	Muh fahmi firmansyah	56	49	31	Visual
20.	Rahmad bagus arifin	52	47	34	Visual
21.	Wanda saputri	45	27	30	Visual
22.	Zahra amelia putri	57	45	57	Visual

Kriteria gaya belajar Auditori

NO	Nama	Skor Gaya Belajar			Tipe Gaya Belajar
		V	A	K	
1.	Afkarina sivares	48	52	51	Auditori
2.	Akbar Faizal	46	52	45	Auditori
3.	Anita kumala sari	48	49	47	Auditori
4.	Arin khoirunisa	45	48	37	Auditori
5.	Muhammad yusril hakm	47	49	43	Auditori
6.	Salsabila aulia aszahra	40	41	29	Auditori
7.	Anggun dwi deswita P	45	64	49	Auditori
8.	Moh irfani	55	60	55	Auditori
9.	M. misbahul munir	48	54	39	Auditori
10	Angga wahyu pratama	31	40	33	Auditori
11	H. reza azizi	50	54	50	Auditori

Kriteria gaya belajar kinestetik

NO	Nama	Skor Gaya Belajar			Tipe Gaya Belajar
		V	A	K	
1.	Achamd nizam rifat	48	47	58	Kinestetik
2.	Ahmad kevin algivahri	53	48	54	Kinestetik
3.	Alfiano. Z	45	44	49	Kinestetik
4.	Annisa Zahra A	37	35	50	Kinestetik
5.	Dicky alviro terio revanza	37	32	51	Kinestetik
6.	Fifah	38	36	47	Kinestetik
7.	Khayyara qanita sajidah	40	33	47	Kinestetik
8.	Martin maulana	42	42	48	Kinestetik
9.	Melani dian saputri	41	42	48	Kinestetik
10	Muhammad fikri maulana	38	33	42	Kinestetik
11	Naufal rasidan ahnaf	29	37	37	Kinestetik
12	Rara chassandra	40	38	58	Kinestetik
13	Revi ahmad avandi	49	45	50	Kinestetik
14	Safaica melani	40	37	63	Kinestetik
15	Vandis umai maulana putra	48	47	52	Kinestetik
16	Bayu setiawan	40	36	58	Kinestetik
17	Bintang khuyai Ramadhan	55	30	59	Kinestetik
18	Hifni yatun wafik azizah	49	43	58	Kinestetik
19	Ika Agustin	44	37	52	Kinestetik
20	Laili Fitria	49	49	58	Kinestetik
21	Roqiizadin Ramadani	49	50	51	Kinestetik
22	Muhammad ridwan abdul sofyan	54	61	63	Kinestetik
23	Muhammad ikbal	49	47	55	Kinestetik
24	Nouvan labib Jonatan	49	44	58	Kinestetik
25	Panggih manda pratama	40	41	61	Kinestetik
26	Qonita zalfa tauya	46	51	58	Kinestetik
27	Rizka nurlita	32	53	60	Kinestetik
28	Satria behsero A,J	62	63	64	Kinestetik
29	Sisi Auliya	54	43	58	Kinestetik
30	Tesar walid Z	42	55	57	Kinestetik
31	Yusril sudirman	56	41	59	Kinestetik

Lampiran 15: Lembar Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

		Correlations																								TOTAL		
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25		
X1	Pearson Correlation	1	.079	.197	.049	-.056	.211	-.056	-.072	.059	.081	.178	.211	-.120	.129	.248*	.219	.193	.279*	-.151	.089	.201	.173	.306*	-.156	.082	.372**	
	Sig. (2-tailed)		.64	.536	.119	.703	.682	.093	.662	.589	.644	.525	.158	.093	.343	.311	.048	.082	.127	.026	.235	.588	.111	.170	.014	.217	.520	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2	Pearson Correlation	.079	1	-.031	.307*	.330	.327**	-.230	.267*	.300**	.208	.118	.337**	.731	1.718	1.84	.057	.059	.224	1.78	-.041	.089	.263*	.020	.219	-.041	.526*	
	Sig. (2-tailed)		.64	.64	.101	.068	.008	.068	.040	.008	.098	.352	.008	.302	.159	.124	.656	.641	.075	.159	.747	.484	.019	.878	.082	.751	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X3	Pearson Correlation	.197	-.031	1	-.060	.281*	.022	-.108	.326**	-.140	-.031	.160	.108	.000	.207	.083	.088	.050	-.009	.072	.056	.246	.081	.244	1.30	.014	.386*	
	Sig. (2-tailed)		.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X4	Pearson Correlation	.049	.307*	-.060	1	-.092	.234	.071	.305**	.334**	-.172	.052	.071	1.84	2.06	-.012	-.016	.293*	.071	.078	.251*	.006	-.181	.266*	.048	.364**		
	Sig. (2-tailed)		.703	.101	.637	.471	.062	.575	.014	.007	.175	.684	.575	.146	.103	.925	.901	.019	.576	.541	.046	.708	.986	.153	.034	.708	.003	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
X5	Pearson Correlation	.056	.330	.281*	-.092	1	.077	-.179	.234	.196	.165	.230	.179	.000	-.045	1.30	-.040	.089	-.074	.186	1.38	.258*	1.24	1.24	1.20	.266*	.376**	
	Sig. (2-tailed)		.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X6	Pearson Correlation	.056	.330	.281*	-.092	1	.077	-.179	.234	.196	.165	.230	.179	.000	-.045	1.30	-.040	.089	-.074	.186	1.38	.258*	1.24	1.24	1.20	.266*	.376**	
	Sig. (2-tailed)		.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X7	Pearson Correlation	-.056	.330	.108	.071	-.179	.077	1	-.033	.036	.165	.050	.282*	.000	.276*	.211	.088	.205	.011	.035	.221	.296*	.124	-.041	1.20	-.017	.376**	
	Sig. (2-tailed)		.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X8	Pearson Correlation	-.072	.267*	.328**	.305*	.234	-.033	-.033	1	.290*	-.007	.030	.145	-.040	.081	.100	.003	-.009	.087	.067	.220	.145	.276*	.114	-.018	.276*	.156	.417**
	Sig. (2-tailed)		.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X9	Pearson Correlation	.059	.330*	.140	.334**	.196	.196	.035	.290*	1	-.034	.089	.035	.153	.180	.088	.118	.082	.266*	-.072	.108	.185	.046	.073	.185	.185	.474**	
	Sig. (2-tailed)		.644	.008	.271	.007	.121	.121	.783	.026	.64	.787	.487	.783	.198	.154	.487	.354	.520	.033	.572	.388	.143	.719	.587	.143	.143	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X10	Pearson Correlation	.081	.309	-.031	-.172	.165	.250*	-.165	-.007	-.034	1	.010	.165	.173	.166	.010	.138	.054	.195	.099	.123	-.004	.117	.077	-.004	.111	.334**	
	Sig. (2-tailed)		.525	.098	.805	.175	.192	.046	.192	.957	.787	1	.935	.192	.172	.160	.935	.172	.173	.123	.435	.395	.978	.355	.544	.978	.384	.007
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X11	Pearson Correlation	.178	.118	.160	.052	-.030	-.110	.050	.030	.088	.010	1	-.030	-.108	.403**	.184	-.072	.096	.045	.026	.146	.195	.232	-.146	.302*	-.020	.322**	
	Sig. (2-tailed)		.158	.352	.205	.684	.813	.386	.684	.813	.487	.935	1	.813	.394	.001	.145	.571	.451	.742	.841	.248	.123	.065	.251	.015	.874	.009
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X12	Pearson Correlation	.178	.118	.160	.052	-.030	-.110	.050	.030	.088	.010	1	-.030	-.108	.403**	.184	-.072	.096	.045	.026	.146	.195	.232	-.146	.302*	-.020	.322**	
	Sig. (2-tailed)		.093	.008	.396	.575	.156	.156	.024	.254	.783	.192	.813	.394	.144	.027	.020	.488	.939	-.074	.035	.138	.120	.124	.289*	-.017	.120	.426**
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X13	Pearson Correlation	-.120	.131	.000	.184	.000	.277*	.000	-.040	.163	.173	-.108	-.185	1	.018	-.108	.145	.024	.190	-.054	-.055	-.082	.149	.149	.186	-.062	.214	
	Sig. (2-tailed)		.343	.302	1.000	.146	1.000	.027	1.000	.753	.199	.172	.394	.144	1	.887	.108	.255	.851	.133	.670	.663	.627	.240	.240	.142	.627	.089
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X14	Pearson Correlation	.126	.178	.207*	.326*	-.045	.196	.275*	.189	.180	.165	.405**	.376*	.018	1	-.100	.218	.248	.002	-.072	.236	.077	.132	-.122	.293*	.077	.466*	
	Sig. (2-tailed)		.311	.159	.100	.103	.723	.121	.027	.526	.154	.190	.001	.027	.887	.431	.083	.048	.987	.572	.080	.543	.297	.339	.019	.543	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X15	Pearson Correlation	.048	.124	.465	.925	.305	.813	.095	.431	.487	.935	.145	.020	.394	.431	1	.029	.013	.177	.088	.146	.087	.146	.087	.146	.087	.336**	
	Sig. (2-tailed)		.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	.64	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X16	Pearson Correlation	.219	.057	.088	-.016	-.040	.345**	-.088	.003	.118	1.38	-.072	.088	.145	.218	.028	1	.238	.254*	-.184	.281*	.059	.263*	.065	.059	.231	.361**	
	Sig. (2-tailed)		.082	.656	.490	.901	.753	.005	.488	.978	.354	.276	.571	.488	.255	.083	.825	.058	.043	.146	.025	.643	.036	.612	.643	.067	.003	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
X17	Pearson Correlation	.193	.059	.050	.293*	.099	.312*	-.208	-.009	.082	.054	.096	.069	.024	-.248*	.013	.288	1	.155	.082	.165	.004	.148	.066	-.147	-.004	.380**	
	Sig. (2-tailed)		.127																									

Lampiran 16: Lembar Uji Validitas Soal Essay

		Correlations					
		X01	X02	X03	X4	X5	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.119	.066	.104	.034	.555**
	Sig. (2-tailed)		.349	.605	.416	.791	.000
	N	64	64	64	64	64	64
X02	Pearson Correlation	.119	1	-.129	.035	-.009	.436**
	Sig. (2-tailed)	.349		.309	.785	.945	.000
	N	64	64	64	64	64	64
X03	Pearson Correlation	.066	-.129	1	.045	.171	.506**
	Sig. (2-tailed)	.605	.309		.724	.177	.000
	N	64	64	64	64	64	64
X4	Pearson Correlation	.104	.035	.045	1	.066	.420**
	Sig. (2-tailed)	.416	.785	.724		.604	.001
	N	64	64	64	64	64	64
X5	Pearson Correlation	.034	-.009	.171	.066	1	.519**
	Sig. (2-tailed)	.791	.945	.177	.604		.000
	N	64	64	64	64	64	64
TOTAL	Pearson Correlation	.555**	.436**	.506**	.420**	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	64	64	64	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17: Lembar uji Reabilitas Soal Pilihan Ganda

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	20



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	.2813	.45316	64
X2	.7813	.41667	64
X3	.6875	.46718	64
X4	.4063	.49501	64
X5	.8125	.39340	64
X6	.8125	.39340	64
X7	.8125	.39340	64
X8	.7188	.45316	64
X9	.4531	.50173	64
X10	.3281	.47324	64
X11	.8125	.39340	64
X12	.4531	.50173	64
X13	.4688	.50297	64
X14	.8906	.31458	64
X15	.8281	.38025	64
X16	.3438	.47871	64
X17	.3906	.49175	64
X18	.9063	.29378	64
X19	.8438	.36596	64
X20	.9063	.29378	64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 18: Lembar uji Reabilitas Soal Essay

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.389	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	1.8750	2.43975	64
X2	2.0313	2.47507	64
X3	2.5781	2.51853	64
X4	4.3750	1.66667	64
X5	1.6406	2.36621	64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19: Tingkat Kesukaraan Soal Pilihan Ganda

Statistics

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
N	Valid	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.2813	.7813	.6875	.4063	.8125	.8125	.7188	.4531	.3281	.4688	.8125	.7500	.4531	.4688	.8906	.8281	.3438	.4531	.3906	.9063	.8438	.3750	.9063	.9063
Maximum		1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Lampiran 20: Tingkat Kesukaraan Soal Essay

Statistics

	X01	X02	X03	X04	X05
N	Valid	64	64	64	64
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.8750	2.0313	2.5781	4.3750
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 21: Uji Daya Beda Soal Pilihan Ganda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	15.6094	14.464	.267	.720
X02	15.1094	14.035	.443	.708
X03	15.2031	14.387	.278	.719
X04	15.4844	14.412	.248	.722
X05	15.0781	14.581	.285	.719
X06	15.0781	14.391	.350	.715
X07	15.0781	14.581	.285	.719
X08	15.1719	14.303	.316	.716
X09	15.4375	13.964	.367	.712
X10	15.5625	14.567	.221	.724
X11	15.4219	14.565	.201	.726
X12	15.0781	14.422	.339	.716
X13	15.1406	15.043	.105	.732
X14	15.4375	13.996	.358	.713
X15	15.4219	14.502	.218	.724
X16	15.0000	14.794	.289	.720
X17	15.0625	14.567	.303	.718
X18	15.5469	14.347	.280	.719
X19	15.4375	14.980	.092	.734
X20	15.5000	14.222	.304	.717
X21	14.9844	14.905	.265	.721
X22	15.0469	14.522	.335	.716
X23	15.5156	14.889	.123	.732
X24	14.9844	14.746	.336	.718
X25	14.9844	15.095	.179	.725

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.8906	15.591	3.94855	25

Lampiran 22: Uji Daya Beda Soal Essay

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	10.6250	26.587	.252	.288
X02	10.4688	29.142	.136	.388
X03	9.9219	28.168	.164	.365
X04	8.1250	32.937	.166	.361
X05	10.8594	26.631	.273	.272

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.5000	38.889	6.23610	5

Lampiran 23: Uji Normalitas

Case Processing Summary

Kelas		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil_Belajar	PretestEksperimen	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
	PretestKontrol	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
	PosttestEksperimen	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
	PosttestKontrol	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar	PretestEksperimen	.114	32	.200*	.966	32	.409
	PretestKontrol	.117	32	.200*	.962	32	.304
	PosttestEksperimen	.108	32	.200*	.964	32	.360
	PosttestKontrol	.135	32	.144	.956	32	.216

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error				
Hasil_Belajar	PretestEksperimen	Mean	71.47	.973			
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.48			
			Upper Bound	73.45			
		5% Trimmed Mean	71.48				
		Median	71.00				
		Variance	30.322				
		Std. Deviation	5.507				
		Minimum	60				
		Maximum	82				
		Range	22				
		Interquartile Range	8				
		Skewness	.037	.414			
		Kurtosis	-.697	.809			
		PretestKontrol	PretestKontrol	Mean	59.28	1.292	
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.65	
					Upper Bound	61.92	
5% Trimmed Mean	59.35						
Median	60.00						
Variance	53.434						
Std. Deviation	7.310						
Minimum	45						
Maximum	72						
Range	27						
Interquartile Range	12						
Skewness	-.130			.414			
Kurtosis	-.915			.809			
PostestEksperimen	PostestEksperimen			Mean	80.69	.825	
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79.01	
					Upper Bound	82.37	
		5% Trimmed Mean	80.65				
		Median	80.00				
		Variance	21.770				
		Std. Deviation	4.666				
		Minimum	72				
		Maximum	90				
		Range	18				
		Interquartile Range	6				
		Skewness	.160	.414			
		Kurtosis	-.713	.809			
		PostestKontrol	PostestKontrol	Mean	77.53	.734	
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.03	
					Upper Bound	79.03	
5% Trimmed Mean	77.53						
Median	78.00						
Variance	17.225						
Std. Deviation	4.150						
Minimum	70						
Maximum	85						
Range	15						
Interquartile Range	5						
Skewness	-.098			.414			
Kurtosis	-.578			.809			

Lampiran 24: Uji Homogen

Case Processing Summary

	kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil belajar	Eksperien	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%
	Kontrol	32	100.0%	0	0.0%	32	100.0%

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	1.097	1	62	.299
	Based on Median	.776	1	62	.382
	Based on Median and with adjusted df	.776	1	50.957	.382
	Based on trimmed mean	.794	1	62	.376

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Descriptives

kelas		Statistic	Std. Error			
Hasil belajar	Eksperien	Mean	80.31	.992		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.29		
			Upper Bound	82.34		
		5% Trimmed Mean	80.08			
		Median	80.00			
		Variance	31.512			
		Std. Deviation	5.614			
		Minimum	70			
		Maximum	94			
		Range	24			
		Interquartile Range	7			
		Skewness	.831	.414		
		Kurtosis	.392	.809		
		Kontrol	Kontrol	Mean	76.59	.697
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.17
Upper Bound	78.01					
5% Trimmed Mean	76.56					
Median	77.50					
Variance	15.539					
Std. Deviation	3.942					
Minimum	70					
Maximum	85					
Range	15					
Interquartile Range	6					
Skewness	-.263			.414		
Kurtosis	-.540			.809		

Lampiran 25: Uji T

Paired Samples Statistics

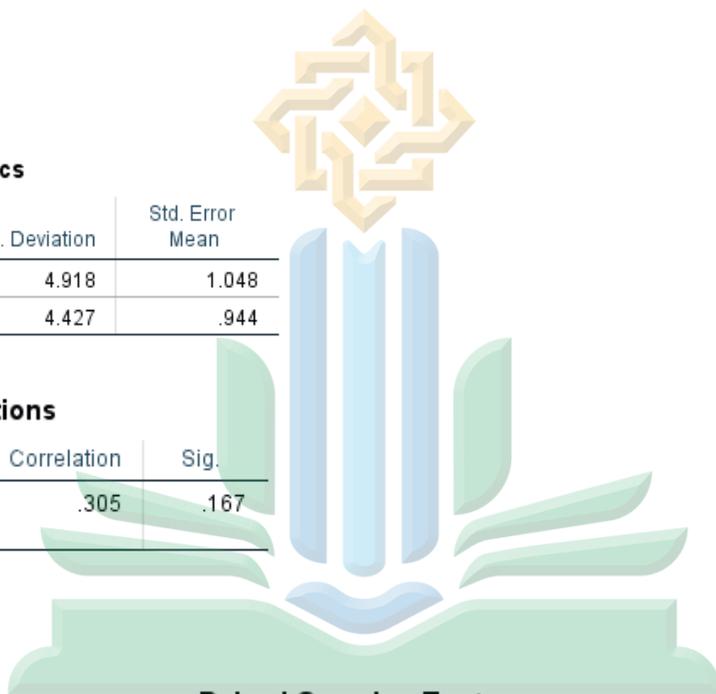
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Visual	70.23	22	4.918	1.048
	Posttest Visual	78.50	22	4.427	.944

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Visual & Posttest Visual	22	.305	.167

Paired Samples Test

		Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Visual - Posttest Visual	-8.273	5.522	1.177	-10.721	-5.824	-7.027	21	.000



Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Auditori	71.00	12	9.477	2.736
	Posttest Auditori	83.33	12	5.990	1.729

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Auditori & Posttest Auditori	12	.749	.005

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
				Mean	Std. Error Mean			
Pair 1	Pretest Auditori - Posttest Auditori	-12.333	6.372	-12.333	1.840	-6.705	11	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Kinestetik	59.57	30	7.352	1.342
	Postest Kinestetik	76.47	30	4.023	.735

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Kinestetik & Postest Kinestetik	30	.483	.007

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
				Mean	Std. Error Mean			
Pair 1	Pretest Kinestetik - Postest Kinestetik	-16.900	6.456	1.179	1.179	-14.338	29	.000

Lampiran 26

DATA GURU SMP NEGERI 1 BANGSALSARI

KABUPATEN JEMBER

NO	NAMA	JK	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	NIP	PANGKAT GOLONGAN
1	EKO DAVID SUKAMTO, S.Pd	L	Jember	26 Oktober 1975	19751026 2003121007	Pembina, IV/a
2	DANNY ENDAH KUSUMARINI, M.Pd.	P	Jember	30 Oktober 1965	196510301988032013	Pembina Tk.I - IV/b
3	JULAEHAK, S.Pd.	P	Banyuwangi	24 Maret 1966	196603241989012003	Pembina Tk.I - IV/b
4	Dra. ASRI SATWINARNI	P	Jember	26 April 1966	196604261996012001	Pembina Tk.I - IV/b
5	FATMI HIMAWATI, S.Pd.	P	Mojokerto	03 September 1966	196609032007012006	Pembina, IV/a
6	Drs. WINARDI	L	Jember	06 Juni 1967	196706062007011042	Pembina, IV/a
7	Drs. NURUL HUDA	L	Jember	07 September 1969	196909072008011017	Pembina, IV/a
8	FAJAR YONI, S.Pd.	L	Jember	19 Mei 1977	197705192006041020	Penata Tk.I - III/d
9	LULUK ISTUNING RAHAYU, S.Pd.	P	Jember	19 Desember 1976	197612192008012012	Penata Tk.I - III/d
10	SELVI ANDRIYANI, S.Pd.	P	Jember	16 Oktober 1978	197810162008012019	Penata Tk.I - III/d
11	DWI INDARYATI, S.Pd.	P	Banyuwangi	02 Mei 1969	196905022007012023	Penata, III/c
12	ISWATUL KHOLIFAH, S.Pd.	P	Jember	12 September 1975	197509122014122001	Penata Muda Tk.I - III/b
13	ARIK DWI WAHYUNI, S.Pd.	P	Jember	27 November 1978	197811272014122002	Penata Muda Tk.I - III/b
14	SOFYAN TSAURI, SE	L	Jember	04 Januari 1979	197901042021211004	Ahli Pertama - IX
15	CICIK IRANAWATI, S.Pd	P	Jember	04 Juli 1973	197307042022212001	Ahli Pertama - IX
16	ANIS KURNIAWATI, S.Si	P	Bojonegoro	15 September 1981	198109152022212002	Ahli Pertama - IX
17	FERI ABDILLAH, S.Pd	L	Jember	11 Juni 1982	198206112022211001	Ahli Pertama - IX
18	AINUN MARINA, S.Pd.I	P	Jombang	05 Januari 1984	198401052022212002	Ahli Pertama - IX
19	AINUL YAQIN, S.Pd	L	Probolinggo	29 Maret 1984	198403292022211002	Ahli Pertama - IX
20	MUHAMMAD REZA GUSTI PAMUNGKAS, S.Pd.	L	Jember	07 Agustus 1993	199308072022211001	Ahli Pertama - IX

21	TUTUK LUPIANI, S.Pd	P	Jember	04 April 1974	197404042022212003	Ahli Pertama - IX
22	SAFTI, S.Pd	L	Pasuruan	12 Mei 1968	196805122022211001	Ahli Pertama - IX
23	RINA WINDARTI, S.Pd	P	Jember	11 April 1978	197804112022212007	Ahli Pertama - IX
24	RATHI BUDIARTININGSIH, S.Pd	P	Jember	31 Oktober 1983	198310312022212013	Ahli Pertama - IX
25	MUHAMMAD MASRUR AZIS, S.P., Gr.	L	Jember	14 April 1993	199304142022211011	Ahli Pertama - IX
26	IZATUL ISMASARI, S.Pd	P	Jember	12 Agustus 1991	199108122023212021	Ahli Pertama - IX
27	UMI ROSIDA, S.Pd	P	Jember	27 Oktober 1977	197710272023212002	Ahli Pertama - IX
28	ATI SOFIA NUR JANAHAH, S.Pd	P	Kertajati	05 Oktober 1986	198610052023212015	Ahli Pertama - IX



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 27: Hasil Belajar peserta didik

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS

Nama Sekolah : SMP 111 RCG Tanggal : 9-10-2023
Ruangan/Kelas : 05/19C Pukul : 07.30-09.30

No. Urut	Nomor	Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1	23-005-002	BENI MUHAMMAD RIVALLAH	[Signature]	56
2	23-005-007	Muhammad Sulaiman	[Signature]	52
3	23-005-008	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
4	23-005-009	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
5	23-005-010	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
6	23-005-011	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
7	23-005-012	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
8	23-005-013	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
9	23-005-014	Anisa Zahra	[Signature]	66
10	23-005-015	Anisa Zahra	[Signature]	66
11	23-005-016	Anisa Zahra	[Signature]	66
12	23-005-017	Anisa Zahra	[Signature]	66
13	23-005-018	Anisa Zahra	[Signature]	66
14	23-005-019	Anisa Zahra	[Signature]	66
15	23-005-020	Anisa Zahra	[Signature]	66
16	23-005-021	Anisa Zahra	[Signature]	66
17	23-005-022	Anisa Zahra	[Signature]	66
18	23-005-023	Anisa Zahra	[Signature]	66

Pengawas I : [Signature]
Tanda tangan : [Signature]
Nama : [Signature]
NIP : [Signature]

Pengawas II : [Signature]
Tanda tangan : [Signature]
Nama : [Signature]
NIP : [Signature]

Bangsalsari, 9-10-2023

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bangsal Tanggal : 9-12-2023
Ruangan/Kelas : 6/7 Pukul : 07.30-09.30

No. Urut	Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1	MARTIN MAULANA	[Signature]	40
2	MANSUR AKBAR	[Signature]	56
3	Muhamad Dhan Sopani	[Signature]	72
4	Mach Farel Rizky	[Signature]	64
5	Muhammad Asri	[Signature]	64
6	Muhammad Rizki	[Signature]	64
7	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	54
8	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	32
9	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	44
10	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	58
11	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	46
12	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	58
13	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	72
14	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	68
15	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	72
16	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	66
17	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	66
18	Muhammad Nurul Huda	[Signature]	66

Pengawas I : [Signature]
Tanda tangan : [Signature]
Nama : [Signature]
NIP : [Signature]

Pengawas II : [Signature]
Tanda tangan : [Signature]
Nama : [Signature]
NIP : [Signature]

Bangsalsari, 9-12-2023

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bangsal Tanggal : 9-12-2023
Ruangan/Kelas : 7A Pukul : 07.30-09.30

Nomor	Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	60
2	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	56
3	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	46
4	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
5	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
6	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
7	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
8	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
9	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
10	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
11	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
12	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
13	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
14	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
15	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
16	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
17	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42
18	Adhoni Fauzan Ghazali	[Signature]	42

Pengawas I : [Signature]
Tanda tangan : [Signature]
Nama : [Signature]
NIP : [Signature]

Pengawas II : [Signature]
Tanda tangan : [Signature]
Nama : [Signature]
NIP : [Signature]

Bangsalsari, 9-12-2023

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bangsal Tanggal : 9-12-2023
Ruangan/Kelas : 7A Pukul : 07.30-09.30

Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1. [Name]	[Signature]	52
2. [Name]	[Signature]	56
3. [Name]	[Signature]	52
4. [Name]	[Signature]	60
5. [Name]	[Signature]	62
6. [Name]	[Signature]	62
7. [Name]	[Signature]	62
8. [Name]	[Signature]	62
9. [Name]	[Signature]	62
10. [Name]	[Signature]	62
11. [Name]	[Signature]	62
12. [Name]	[Signature]	62
13. [Name]	[Signature]	62
14. [Name]	[Signature]	62
15. [Name]	[Signature]	62
16. [Name]	[Signature]	62
17. [Name]	[Signature]	62
18. [Name]	[Signature]	62

Pengawas I : [Signature]
Tanda tangan : [Signature]
Nama : [Signature]
NIP : [Signature]

Pengawas II : [Signature]
Tanda tangan : [Signature]
Nama : [Signature]
NIP : [Signature]

Bangsalsari, 9-12-2023

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : SMP I Bangsalari Tanggal : 9 Des 2023
3/7 Pukul : 07.30 - 09.30

Nomor	Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1	Fidhya Ramadhani	[Signature]	36
2	APRI Liandya Azza	[Signature]	44
3	BAR NABAS HABIBI	[Signature]	60
4	Berinda Sukmar	[Signature]	66
5	Gintan Aisy Nur	[Signature]	57
6	Cecilia Srisilam	[Signature]	68
7	Daniel Anwar	[Signature]	76
8	D. SYRI'us mada h.	[Signature]	76
9	Dewita Kurno c.	[Signature]	56
10	Dimas P. S. a. w. S.	[Signature]	38
11	Fahri adiga k.	[Signature]	56
12	HAIKAL Lee Ramngas	[Signature]	56
13	Hifa Fial Ramdeha	[Signature]	56
14	Marsya Dwi Suwas	[Signature]	28
15	Moh. Ridwan abel. abel	[Signature]	26
16	Mohamad cecilia syarif	[Signature]	54
17			
18			
19			
20			

Pengawas II :
Tanda tangan :
Nama :
NIP :

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : SMP I Bangsalari Tanggal : 9-12-2023
4/7 Pukul : 07.30 - 09.30

Nomor	Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1	Amalia Rizka Halimah	[Signature]	50
2	Amalia R. P. M. C. S. M. S.	[Signature]	54
3	M. Anwar Y. S. a.	[Signature]	58
4	M. Rizki	[Signature]	68
5	Nadiahul mosrum	[Signature]	50
6	Naura bunga D.	[Signature]	60
7	Nur Cahya Nofira	[Signature]	56
8	NUR SAFA SIA P.	[Signature]	56
9	Pratiwi desti tult	[Signature]	58
10	Rahmatul Khatir	[Signature]	36
11	Rahma Rizka Hanik	[Signature]	56
12	Rafika Rizka Asyifa	[Signature]	62
13	Rasyidah Asyifa	[Signature]	74
14	Vina Aji Sghabilla	[Signature]	62
15	Yuliana Yung B.	[Signature]	60
16	Zahara Samara	[Signature]	50
17			
18			
19			
20			

Pengawas II :
Tanda tangan :
Nama :
NIP :

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : SMP I Bangsalari Tanggal : 9-12-2023
5/7 Pukul : 07.30 - 09.30

Nomor	Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1	ABDULLAH	[Signature]	98
2	ACHMAD RIZKI	[Signature]	54
3	Afan Yusuf. w	[Signature]	50
4	AHMAD ARGAR	[Signature]	60
5	ALYLINE AIRL	[Signature]	62
6	ANDANI	[Signature]	66
7	Andi Yanto	[Signature]	42
8	ANDAS PUTRI	[Signature]	56
9	Arta Jaya R.	[Signature]	68
10	Ayana Melita Dwi	[Signature]	62
11	Baby Aning Putri	[Signature]	60
12	Dani Fagha Rizka	[Signature]	70
13	EKA Bintang P.	[Signature]	52
14	Fella Ricata A.	[Signature]	68
15	Frisa Nur. Aito	[Signature]	46
16	Imam Fahrizi	[Signature]	58
17			
18			

Bangsalsari - 9-12-2023
Pengawas II :
Tanda tangan :
Nama :
NIP :

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS
Kelas : SMP I Bangsalari Tanggal : 9 Desember
6/7 Pukul : 07.30 - 09.30

Nomor	Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1	INNYH RONDADWI	[Signature]	50
2	Mach. ASAD. RISBY	[Signature]	34
3	Mach. FADIL. SERTI	[Signature]	49
4	Mach. RIZKA. RAMAD	[Signature]	62
5	Mach. PRADIMADA	[Signature]	70
6	M. Rizka Hanik	[Signature]	66
7	M. Rizka Hanik	[Signature]	58
8	Nur AMELIA DIA	[Signature]	62
9	Rafika Rizka Asyifa	[Signature]	42
10	Rahmatul Khatir	[Signature]	62
11	Septian Dwi RAMA	[Signature]	62
12	Shela opomika P.	[Signature]	38
13	Siti Faza Abida S.	[Signature]	50
14	Vanesa Zahra Aulia	[Signature]	62
15	Wahyuni Mauli dila	[Signature]	68
16	Zahara Samara	[Signature]	56
17			
18			

Bangsalsari - 9-12-2023
Pengawas II :
Tanda tangan :
Nama :
NIP :

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASEMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS

Nama Sekolah : SMPN 1 Bangsalsari Tanggal : 9-12-2023
Ruang/Kelas : 16 / 7 Pukul : 09.30 - 09.30

No. Urut	Nomor	Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1.	23-005-197	Ahmad Rizki Pratomo	1.	54
2.	23-005-197	Ahmad Rizki Pratomo	2.	48
3.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	3.	42
4.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	4.	44
5.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	5.	44
6.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	6.	60
7.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	7.	64
8.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	8.	80
9.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	9.	52
10.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	10.	44
11.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	11.	74
12.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	12.	40
13.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	13.	68
14.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	14.	62
15.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	15.	46
16.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	16.	46
17.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	17.	
18.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	18.	

Pengawas I : *[Signature]* Pengawas II : *[Signature]*
Tanda tangan : *[Signature]* Tanda tangan : *[Signature]*
Nama : *[Name]* Nama : *[Name]*
NIP : *[NIP]* NIP : *[NIP]*

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASEMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS

Nama Sekolah : SMPN 1 Bangsalsari Tanggal : 9-12-2023
Ruang/Kelas : 17 / 1E Pukul : 13.00 - 13.00

No. Urut	Nomor	Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	1.	52
2.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	2.	66
3.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	3.	54
4.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	4.	64
5.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	5.	56
6.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	6.	62
7.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	7.	54
8.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	8.	72
9.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	9.	42
10.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	10.	70
11.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	11.	48
12.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	12.	68
13.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	13.	42
14.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	14.	66
15.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	15.	52
16.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	16.	46
17.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	17.	
18.	23-005-197	Ahmad Fauzan Achmad	18.	

Pengawas I : *[Signature]* Pengawas II : *[Signature]*
Tanda tangan : *[Signature]* Tanda tangan : *[Signature]*
Nama : *[Name]* Nama : *[Name]*
NIP : *[NIP]* NIP : *[NIP]*

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASEMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS

Nama Sekolah : SMPN 1 Bangsalsari Tanggal : 9 Desember 2023
Ruang/Kelas : 18 / VII Pukul : 07.30 - 09.30

Nomor	Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1.	Ahmad Fauzan Achmad	1.	38
2.	Ahmad Fauzan Achmad	2.	76
3.	Ahmad Fauzan Achmad	3.	34
4.	Ahmad Fauzan Achmad	4.	68
5.	Ahmad Fauzan Achmad	5.	20
6.	Ahmad Fauzan Achmad	6.	58
7.	Ahmad Fauzan Achmad	7.	26
8.	Ahmad Fauzan Achmad	8.	52
9.	Ahmad Fauzan Achmad	9.	27
10.	Ahmad Fauzan Achmad	10.	54
11.	Ahmad Fauzan Achmad	11.	30
12.	Ahmad Fauzan Achmad	12.	60
13.	Ahmad Fauzan Achmad	13.	31
14.	Ahmad Fauzan Achmad	14.	62
15.	Ahmad Fauzan Achmad	15.	32
16.	Ahmad Fauzan Achmad	16.	64
17.	Ahmad Fauzan Achmad	17.	19
18.	Ahmad Fauzan Achmad	18.	72
19.	Ahmad Fauzan Achmad	19.	38
20.	Ahmad Fauzan Achmad	20.	32
21.	Ahmad Fauzan Achmad	21.	64
22.	Ahmad Fauzan Achmad	22.	74
23.	Ahmad Fauzan Achmad	23.	64
24.	Ahmad Fauzan Achmad	24.	64
25.	Ahmad Fauzan Achmad	25.	64
26.	Ahmad Fauzan Achmad	26.	64
27.	Ahmad Fauzan Achmad	27.	64
28.	Ahmad Fauzan Achmad	28.	64
29.	Ahmad Fauzan Achmad	29.	64
30.	Ahmad Fauzan Achmad	30.	64

Pengawas I : *[Signature]* Pengawas II : *[Signature]*
Tanda tangan : *[Signature]* Tanda tangan : *[Signature]*
Nama : *[Name]* Nama : *[Name]*
NIP : *[NIP]* NIP : *[NIP]*

DAFTAR HADIR DAN NILAI
ASEMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER SMP
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : IPS

Nama Sekolah : SMPN 1 Bangsalsari Tanggal : 9-12-2023
Ruang/Kelas : 19 / VII E Pukul : 07.30 - 09.30

Nomor	Nama Peserta	Tanda Tangan	Nilai
1.	Ahmad Fauzan Achmad	1.	44
2.	Ahmad Fauzan Achmad	2.	74
3.	Ahmad Fauzan Achmad	3.	64
4.	Ahmad Fauzan Achmad	4.	46
5.	Ahmad Fauzan Achmad	5.	50
6.	Ahmad Fauzan Achmad	6.	54
7.	Ahmad Fauzan Achmad	7.	58
8.	Ahmad Fauzan Achmad	8.	64
9.	Ahmad Fauzan Achmad	9.	64
10.	Ahmad Fauzan Achmad	10.	64
11.	Ahmad Fauzan Achmad	11.	64
12.	Ahmad Fauzan Achmad	12.	64
13.	Ahmad Fauzan Achmad	13.	64
14.	Ahmad Fauzan Achmad	14.	64
15.	Ahmad Fauzan Achmad	15.	44
16.	Ahmad Fauzan Achmad	16.	62
17.	Ahmad Fauzan Achmad	17.	
18.	Ahmad Fauzan Achmad	18.	

Pengawas I : *[Signature]* Pengawas II : *[Signature]*
Tanda tangan : *[Signature]* Tanda tangan : *[Signature]*
Nama : *[Name]* Nama : *[Name]*
NIP : *[NIP]* NIP : *[NIP]*

Lampiran 28



Penyebaran lembar tes kelas 7F



Penyebaran lembar tes 7F



Penyebaran lembar tes 7C



Penyebaran lembar tes 7C



Pembelajaran Gaya Belajar Visual 7C



Pembelajaran Gaya Belajar Visual 7F



Pembelajaran Gaya Belajar Auditori 7C



Pembelajaran Gaya Belajar Auditori



Pembelajaran Gaya Belajar Kinestetik 7C



Pembelajaran Gaya Belajar Kinestetik 7F

BIODATA PENULIS



Nama : Nafilatul Solehah
Nim : 202101090045
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Mei 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Jurusan Sains Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat : Garahan, Silo Jember
Email : nafila0105@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 2006-2008 : RA Perwanida 07
2008-2014 : MI Negeri Garahan
2014-2017 : SMP Islam Miftahul Hasan
2017-2020 : MA Miftahul Hasan Pakusari
2020-2024 : UIN KHAS Jember